

**PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA DAN KEMANDIRIAN BELAJAR
TERHADAP HASIL BELAJAR PADA SISWA DI SMK NEGERI 40
JAKARTA**

DINA PERMATA

8105132183



*Building
Future
Leaders*

**Skripsi Ini Disusun Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta**

**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PERKANTORAN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
2017**

***THE EFFECT OF PARENTS ATTENTION AND INDEPENDENT LEARNING
TOWARD TO LEARNING OUTCOMES ON STUDENT SMKN 40 JAKARTA***

DINA PERMATA

8105132183



*Building
Future
Leaders*

***This Scriptis Written as Part of Bachelor Degree in Education Accomplishment On
Faculty of Economy State University Of Jakarta***

***STUDY PROGRAM OF OFFICE ADMINISTRATION
FACULTY OF ECONOMY
STATE UNIVERSITY OF JAKARTA
2017***

ABSTRAK

Dina Permata. 8105132183. Pengaruh perhatian orang tua dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar. Skripsi, Jakarta : Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran, Jurusan Ekonomi dan Administrasi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta. 2017.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara perhatian orang tua dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar pada mata pelajaran matematika di SMK Negeri 40 Jakarta Timur.

Penelitian ini dilakukan selama empat bulan, terhitung sejak bulan Februari 2017 sampai dengan bulan Mei 2017. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survey dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMKN 40 Jakarta Timur dengan populasi terjangkaunya seluruh siswa kelas X (sepuluh) yang berjumlah 171 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik acak sederhana, sehingga didapatkan jumlah sampel penelitian sebanyak 114 responden. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik survey, pencatatan dokumen dan kuesioner. Untuk mendapatkan data hasil belajar (Y), dilakukan dengan cara menghitung rata-rata nilai hasil ulangan harian mata pelajaran Matematika semester genap. Kemudian data perhatian orang tua (X1) dan kemandirian belajar (X2) didapatkan dari hasil sebaran kuesioner pada responden. Teknik analisis data yang dilakukan adalah uji persyaratan analisis yang terdiri atas uji normalitas dan uji linearitas, uji asumsi klasik, uji regresi linear berganda, uji hipotesis yang terdiri dari uji F dan uji T. Berdasarkan hasil analisis yang didapatkan diketahui terdapat pengaruh yang parsial antara perhatian orang tua dan hasil belajar. Dapat dilihat dari hasil analisis data diketahui bahwa nilai t_{hitung} sebesar $4.406 > nilai_{tabel} 1.658$. Kemudian diketahui terdapat pengaruh yang parsial antara kemandirian belajar dan hasil belajar. Dapat dilihat dari hasil analisis data diketahui bahwa nilai t_{hitung} sebesar $7.034 > nilai_{tabel} 1.658$. Perhatian orang tua dan kemandirian belajar secara bersamaan berpengaruh terhadap hasil belajar, hal ini terlihat dari hasil data yang menunjukkan nilai F_{hitung} sebesar $290.223 > nilai F_{table}$ sebesar 3.08. Dengan persamaan regresi yang didapatkan adalah $\hat{Y} = 6.596 + 0.333X_1 + 0.563X_2$. Berdasarkan uji koefisien determinasi diperoleh nilai R^2 0.839 yang artinya perhatian orang tua (X1) dan kemandirian belajar (X2) berpengaruh terhadap hasil belajar (Y) sebesar 83.9%.

Kata Kunci: Hasil Belajar, Perhatian Orang Tua, Kemandirian Belajar

ABSTRACT

Dina Permata. 8105132183. The Effect Of Parents Attention And Learning Independent Toward To Learning Outcomes On Student SMKN 40 Jakarta Timur. Script, Jakarta : Program Study Education Of Office Administration, Departement Of Economy And Administration, Faculty Of Economy, State University Of Jakarta. 2017.

The purpose of this research was to determine the effect between learning independent and parents attention on learning outcomes in the subject Math at SMK Negeri 40 Jakarta Timur.

This research was conducted during January, starting from February 2017 until May 2017. This research used survey method with quantitative approach. The population in this study were all students of SMKN 40 Jakarta Timur with the inaccessible population of class X (Ten) class of of Vocational High School Students 40 Jakarta with 171 students. Technique of sampling using proportional random sampling, so got the number of research sample counted 114 respondents. Data collection techniques used survey techniques, document recording and questionnaires. To get the learning result data (Y), done by counting the average value of daily test result of Math subjects even semester. Then the data of parents attention (X1) and independent learning (X2) Obtained from the results of the distribution of questionnaires on respondents. Data analysis technique performed is analysis requirements test consisting of normality test and linearity test, classical assumption test, multiple linear regression test, hypothesis test consisting of F test and T test. Based on the result of the analysis, it is known that there is a partial influence between the parents attention and learning outcomes. Can be seen from the results of data analysis known that the value of t count of 4.406 > value ttable 1.658. Then there is a partial influence between independent learning and learning outcomes. Can be seen from the data analysis results note that the value of tcount of 7.034 >ttable value 1.658. Parents attention and learning independent simultaneously affect the learning outcomes, it is seen from the results of data that shows the value of F_{hitung} of 290.223 > F_{tabel} value of 3.08. The regression equation obtained is $\hat{Y} = 6.596 + 0.333X_1 + 0.563X_2$. Based on the determination coefficient test obtained value R^2 0.839 which means parents attention (X1) and independent learning (X2) affect the learning outcomes (Y) of 83.9%.

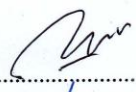
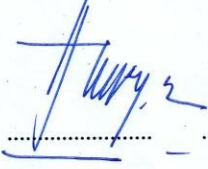
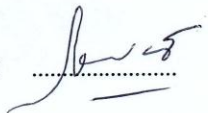
Keyword: Learning Outcomes, Parents Attention, Independent Learning

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Penanggung Jawab
Dekan Fakultas Ekonomi



Dr. Dedi Purwana, ES, M.Bus
NIP. 196712071992031001

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
1. <u>Darma Rika S., S.Pd., M.SE</u> NIP. 198303242009122002	Ketua		05 Juli 2017
2. <u>Munawaroh, M.Si</u> NIP. 197503302008122002	Sekretaris		10 Juli 2017
3. <u>Dr. Henry Eryanto, MM</u> NIP. 195801101983031002	Penguji Ahli		05 Juli 2017
4. <u>Dra. Rr. Ponco Dewi K, MM</u> NIP. 195904031984032001	Pembimbing I		06 Juli 2017
5. <u>Dewi Nurmalasari, MM</u> NIP. 198101142008122002	Pembimbing II		05 Juli 2017

Tanggal Lulus : 19 Juni 2017

PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini merupakan karya asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana, baik di Universitas Negeri Jakarta maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Skripsi ini belum dipublikasikan, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
3. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Universitas Negeri Jakarta.

Jakarta, Juni 2017

Yang Membuat Pernyataan



Dina Permata

NIM. 8105132183

LEMBAR PERSEMBAHAN

*“Maka nikmat Tuhan yang manakah yang
kamu dustakan?”*

(Ar-Rahman: 13)

“Put Allah first, and you will never be the last”

-unknown-

*“Skripsi ini saya persembahkan untuk kedua orang tua, kakak
dan adikku. Terima kasih atas segala cinta dan kasih sayang
yang tiada henti kepadaku serta selalu memberikan dukungan
dan motivasi”*

(Dina Permata)

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Allah SWT atas berkat dan karunianya yang telah memberikan kemudahan bagi peneliti untuk dapat menyelesaikan penelitian yang berjudul “Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Kemandirian Belajar terhadap Hasil Belajar pada siswa di SMKN 40 Jakarta Timur”.

Dalam penyusunan skripsi ini peneliti ingin mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini, diantaranya :

1. Dra. Rr Ponco Dewi K., MM selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan masukan dalam penyelesaian skripsi ini.
2. Dewi Nurmalasari, S.Pd, MM selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan masukan dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Darma Rika Swaramarinda, S.Pd, M.SE selaku Ketua Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran.
4. Dr. Dedi Purwana, ES, M.Bus selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.
5. Yulianto, S.Pd, M.Si selaku Kepala Sekolah SMKN 40 Jakarta Timur yang telah memberikan izin pada peneliti untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut.
6. Dra. Betty Sumartini, M.Pd selaku Wakil Kurikulum SMKN 40 Jakarta Timur yang telah membantu peneliti dalam pelaksanaan teknis di sekolah tersebut.

7. Kedua orang tua yang selalu memberikan dukungan, baik moril maupun materil yang tak henti-hentinya. Serta kakak dan adikku yang selalu memberikan motivasi dan dukungannya.
8. Seluruh teman-teman dari kelas Administrasi Perkantoran A 2013, yang selalu membantu setiap tugas-tugas dan kesulitan yang dialami peneliti selama masa perkuliahan dan penyelesaian skripsi ini.
9. Sahabat – sahabat peneliti yang selalu mendengarkan keluh kesah peneliti serta memberikan banyak masukan dan motivasi bagi peneliti, Indah Novebriyani, Dicky Mardiansyah, Eka Sabrina, Sofiah, Dina Iswara, Kartika Nurul, Rachma Gea, Arline, Thalya Noor, dan Rezeki Aldila, mereka yang saat ini juga sedang menjalani tugas akhir guna mendapatkan gelar sarjananya.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Untuk itu peneliti menerima kritik dan saran yang akan membangun peneliti di kemudian hari pada khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Jakarta, Juni 2017

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	iii
LEMBAR PERSETUJUAN	v
PERNYATAAN ORISINALITAS	vi
LEMBAR PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	10
C. Pembatasan Masalah	10
D. Perumusan Masalah.....	11
E. Kegunaan Penelitian.....	11
BAB II KAJIAN TEORITIK.....	12
A. Deskripsi Konseptual	12
1. Hasil Belajar.....	12
2. Perhatian Orang Tua.....	16
2.1 Pengertian Perhatian.....	16
2.2 Pengertian Orang Tua	17

2.3 Macam-Macam Perhatian Orang Tua	18
2.4 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perhatian	
Orang Tua.....	21
2.5 Bentuk Perhatian Orang Tua	22
3. Kemandirian Belajar.....	25
3.1 Pengertian Kemandirian Belajar.....	25
3.2 Karakteristik Kemandirian Belajar.....	28
B. Hasil Penelitian Yang Relevan.....	30
C. Kerangka Teoritik.....	40
D. Perumusan Hipotesis	43
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	44
A. Tujuan Penelitian.....	44
B. Tempat dan Waktu Penelitian	44
C. Metode Penelitian.....	45
D. Populasi dan Sampling.....	46
E. Teknik Pengumpulan Data	48
F. Teknik Analisis Data	57
1. Uji Persyaratan Analisis	57
2. Uji Asumsi Klasik	59
3. Persamaan Regresi Linear Berganda.....	61
4. Uji Hipotesis	62
5. Koefisien Determinasi	64

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	65
A. Deskripsi Data	65
B. Pengujian Hipotesis	71
1. Uji Persyaratan Analisis	71
2. Uji Asumsi Klasik	75
3. Uji Regresi Berganda.....	78
4. Uji Hipotesis	80
5. Koefisien Determinasi	82
C. Pembahasan.....	82
 BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	 86
A. Kesimpulan	86
B. Implikasi	87
C. Saran	88
 DAFTAR PUSTAKA	 90
LAMPIRAN	92
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	133

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel I.I Nilai Rata-rata Ulangan Matematika.....	4
Tabel III.1 Teknik Pengambilan Sampel	47
Tabel III.2 Kisi-Kisi Instrument Variabel Perhatian Orang Tua.....	49
Tabel III.3 Skala Penilaian Instrumen Perhatian Orang Tua	50
Tabel III.4 Kisi-kisi Instrumen Kemandirian Belajar	54
Tabel III.5 Skala Penilaian Instrumen Kemandirian Belajar	54
Tabel IV.1 Tabel Distribusi Frekuensi Variabel Hasil Belajar	66
Tabel IV.2 Tabel Distribusi Frekuensi Perhatian Orang Tua	67
Tabel IV.3 Skor Indikator Perhatian Orang Tua	68
Tabel IV.4 Tabel Distribusi Frekuensi Kemandirian Belajar	69
Tabel IV.5 Skor Indikator Kemandirian Belajar	71
Tabel IV.6 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	72
Tabel IV.7 Uji Linearitas X_1 dengan Y	74
Tabel IV.8 Uji Linearitas X_2 dengan Y	75
Tabel IV.9 Tabel Multikolinearitas.....	76
Tabel IV.10 Uji Heterokedastisitas (Spearman Rho)	77
Tabel IV.11 Uji Regresi Berganda.....	79
Tabel IV.12 Uji F	80
Tabel IV.13 Uji Koefisien Detereminasi	82

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar IV.1 Grafik Histogram Variabel Hasil Belajar.....	66
Gambar IV.2 Grafik Histogram Perhatian Orang Tua	68
Gambar IV.3 Grafik Histogram Kemandirian Belajar	70
Gambar IV.4 Output Normal Probably Plot	73
Gambar IV.5 <i>Scatterplot of Residual</i> untuk Heteroskedastisitas	78

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Izin Penelitian.....	91
Lampiran 2. Surat Keterangan Telah Penelitian	92
Lampiran 3. Daftar Hasil Belajar	93
Lampiran 4. Kuesioner Uji Coba Perhatian Orang Tua (X_1)	98
Lampiran 5. Kuesioner Final Perhatian Orang Tua (X_1)	100
Lampiran 6. Uji Validitas Instrumen Perhatian Orang Tua (X_1)	102
Lampiran 7. Hasil Uji Coba Reliabilitas Perhatian Orang Tua (X_1)	103
Lampiran 8. Data Final Perhatian Orang Tua (X_1)	104
Lampiran 9. Data Final Hasil Uji Reliabilitas Perhatian Orang Tua (X_1)	105
Lampiran 10. Data Skor Indikator Perhatian Orang Tua (X_1)	106
Lampiran 11. Kuesioner Uji Coba Kemandirian Belajar (X_2).....	107
Lampiran 12. Kuesioner Final Kemandirian Belajar (X_2)	109
Lampiran 13. Uji Validitas Instrumen Uji Coba Kemandirian Belajar (X_2)....	111
Lampiran 14. Hasil Data Uji Coba Reliabilitas Kemandirian Belajar (X_2)	112
Lampiran 15. Uji Validitas Instrumen Final Kemandirian Belajar (X_2)	113
Lampiran 16. Hasil Data Final Reliabilitas Kemandirian Belajar (X_2)	114
Lampiran 17. Data Skor Indikator Kemandirian Belajar (X_2)	115
Lampiran18. Data Mentah Variabel Perhatian Orang Tua (X_1), Kemandirian Belajar (X_2) dan Hasil Belajar (Y)	116
Lampiran 19. Proses Perhitungan Gambar Grafik Perhatian Orang Tua (X_1)	118
Lampiran 20. Proses Perhitungan Gambar Grafik Kemandirian	

Belajar (X_2)	119
Lampiran 21. Proses Perhitungan Gambar Grafik Hasil Belajar (Y)	120
Lampiran 22. Tabel Statistik.....	121
Lampiran 23. Tabel Distribusi F	122
Lampiran 24. Tabel Distribusi t	125

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan suatu negara tidak terlepas dari keberhasilan pendidikan di mata dunia. Pendidikan merupakan usaha yang dilakukan oleh keluarga, masyarakat, dan pemerintah melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan latihan, yang berlangsung di sekolah dan di luar sekolah sepanjang hayat untuk mempersiapkan peserta didik agar dapat memainkan peranan dalam berbagai lingkungan hidup secara tetap untuk masa yang akan datang. Dari pengertian tersebut mengungkapkan bahwa pendidikan adalah hal yang sangat penting untuk masyarakat dalam memajukan negara. Dengan pendidikan yang baik pastinya akan melahirkan generasi penerus bangsa yang cerdas dan kompeten dalam bidangnya. Sehingga kondisi bangsa akan terus mengalami perbaikan dengan adanya para penerus generasi bangsa yang mumpuni dalam berbagai lini. Begitu pentingnya sebuah pendidikan dalam sebuah negara maka pemerintah dengan berbagai upaya selalu berusaha untuk meningkatkan kualitas pendidikan agar dapat berkembang dan maju.

Di negara Indonesia, pendidikan nasional dilaksanakan sejak sekolah dasar hingga jenjang perguruan tinggi. Tujuan dari pendidikan nasional tersebut sebagaimana tertulis dalam Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003

tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3 bahwa tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Dari tujuan tersebut pemerintah Indonesia dengan berbagai upaya berusaha mewujudkan pendidikan yang akan menghasilkan sumber daya manusia yang memiliki kualitas terbaik. Mulai dari pengembangan kurikulum yang terus-menerus dilakukan, bantuan operasional biaya pendidikan, berbagai program beasiswa yang diberikan bagi siswa berprestasi, pelatihan pengembangan untuk meningkatkan kualitas guru. Namun pada kenyataannya, berbagai upaya yang telah dilakukan pemerintah masih belum dapat menempatkan mutu pendidikan Indonesia yang baik di mata dunia.

Dalam perspektif makro banyak faktor yang mempengaruhi mutu pendidikan diantaranya rendahnya pemerataan kesempatan belajar (equity) disertai banyaknya peserta didik yang putus sekolah, lemahnya manajemen pendidikan. Sedangkan dalam perspektif mikro yaitu minimnya sarana dan prasarana dalam sekolah, rendahnya kualitas guru, serta rendahnya hasil belajar siswa.

Sekolah menengah kejuruan (SMK) merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan pada jenjang pendidikan menengah sebagai lanjutan dari SMP/MTs atau bentuk lain yang sederajat atau lanjutan hasil belajar yang diakui sama/setara SMP/MTs.

Pendidikan kejuruan ini mempersiapkan peserta didik untuk bekerja pada bidang tertentu sesuai dengan keahliannya. SMK memiliki berbagai program keahlian seperti akuntansi, administrasi perkantoran, multimedia, pemasaran, dan berbagai program keahlian lainnya.

SMK Negeri 40 Jakarta merupakan salah satu sekolah kejuruan yang memiliki pilihan program keahlian akuntansi, administrasi perkantoran, multimedia, pemasaran. Sekolah ini memiliki visi menghasilkan lulusan yang unggul dalam kompetensi kejuruan dan akademik serta berakhlak mulia dan misi yaitu meningkatkan akhlak mulia sebagai manifestasi iman dan meningkatkan kompetensi kejuruan dan akademik peserta didik, meningkatkan keterserapan tamatan di dunia kerja, meningkatkan kemampuan peserta didik dalam berfikir logis, Meningkatkan kemampuan peserta didik dalam pengelolaan, menumbuhkembangkan jiwa kewirausahaan peserta didik, dan menumbuhkan budaya profesional dan unggul.

Dalam perkembangannya sekolah menengah kejuruan 40 Jakarta Timur cukup banyak memiliki prestasi. Namun meskipun begitu, pada kenyataannya hasil belajar pada beberapa mata pelajaran yang dicapai siswa masih belum memuaskan. Salah satu mata pelajaran yang memiliki hasil belajar yang kurang memuaskan yaitu Matematika. Matematika merupakan salah satu mata pelajaran dari kelompok mata pelajaran wajib yang didapatkan oleh seluruh siswa baik kelas X, XI, dan XII. Mata pelajaran matematika untuk semua jurusan di sekolah tersebut memiliki jumlah jam pelajaran yang sama pada setiap tingkatan.

Hasil observasi awal yang dilakukan di SMK Negeri 40 Jakarta Timur, diperoleh informasi bahwa aturan yang berlaku di sekolah tersebut terkait Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) untuk mata pelajaran Matematika yaitu dengan nilai minimal 75 dengan ketuntasan klasikal sebesar 75%. Berikut ini adalah hasil belajar yang dicapai siswa kelas X AK 1, X AK 2, X AP, X PM, dan X MM dalam mata pelajaran Matematika semester genap tahun pelajaran 2016/2017 yang diperoleh dari nilai ulangan harian 1 seperti yang dilihat dalam tabel berikut:

Kelas	Jumlah Siswa	Tidak Tuntas	Presentase (%)	Tuntas	Presentase (%)
X AK 1	36	13	36,11	23	63,89
X AK 2	36	11	30,56	25	69,44
X AP	35	18	51,43	17	48,57
X PM	32	27	84,38	5	15,62
X MM	32	28	87,5	4	12,5
Jumlah	171	97	56,73	74	43,27

Sumber: Daftar Nilai Guru Matematika SMK N 40 Jakarta Timur

Berdasarkan tabel tersebut dapat dilihat bahwa presentase ketuntasan yang dicapai oleh siswa pada mata pelajaran matematika belum dapat memenuhi kriteria ketuntasan minimal sebagaimana yang telah ditentukan. Siswa yang belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal sebanyak 97 siswa dengan presentase 56,73 persen sedangkan siswa yang telah memenuhi kriteria ketuntasan minimal hanya 74 siswa dengan presentase sebesar 43,27 persen.

Rendahnya hasil belajar siswa merupakan salah satu masalah dalam pembelajaran di sekolah. Hasil belajar ini dipengaruhi oleh banyak faktor, baik faktor eksternal maupun faktor internal. Faktor eksternal (berasal dari luar diri) seperti keluarga (perhatian orang tua), guru, lingkungan teman sebaya, lingkungan teman sebaya dan fasilitas sekolah. Sedangkan internal (berasal dari dalam diri) seperti kesehatan, kedisiplinan, minat, bakat, intelegensi, dan kemandirian belajar siswa.

Faktor pertama yang mempengaruhi hasil belajar yaitu lingkungan teman sebaya. Lingkungan teman sebaya adalah lingkungan kedua yang dimiliki oleh individu setelah lingkungan keluarga. Lingkungan tersebut memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap penentuan sikap dan perilaku siswa. Hal itu disebabkan karena siswa banyak menghabiskan waktu untuk berkomunikasi dan bersosialisasi dengan teman sebayanya di sekolah. Lingkungan teman sebaya yang baik tentunya akan membentuk sikap dan perilaku yang baik bagi siswa, namun sebaliknya. Jika lingkungan tersebut buruk, maka siswa yang mudah terbawa arus akan membentuk sikap dan perilaku yang tidak baik.

Lingkungan teman sebaya memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap pendidikan formal yang ada di sekolah. Siswa yang awalnya tidak mengetahui tentang hal baru yang buruk itu menjadi ikut terbawa oleh lingkungan pertemanan hanya karena ikut-ikutan. Dampaknya kegiatan sekolah mereka menjadi terbengkalai dan tentunya akan mendapatkan hasil belajar yang rendah. Di SMK Negeri 40 Jakarta pengaruh lingkungan teman

sebayanya terlihat di dalam kelas dimana apabila ada siswa yang mengobrol pada saat jam pelajaran berlangsung, siswa lain juga ikut dalam pembicaraan tersebut dan juga siswa-siswa yang membentuk kelompok tertentu tidak jarang membuat keributan hanya karena perbedaan pendapat. Hal tersebut mengakibatkan siswa tidak konsentrasi dan kurang memahami materi pelajaran yang dijelaskan oleh guru sehingga pada saat ulangan hasil belajar mereka kurang memuaskan. Selain itu karena lingkungan teman sebaya yang dimiliki oleh siswa di dalam dan di luar lingkungan sekolah sama, hal itu dikarenakan lingkungan tempat tinggal mereka yang mayoritas masih berada di lingkungan sekolah maka apabila siswa telah berada di luar lingkungan sekolah dan apabila teman mereka mengajak untuk menghabiskan waktu lebih banyak bermain daripada belajar maka akan berdampak pada hasil belajar yang kurang baik.

Selain faktor lingkungan teman sebaya, hasil belajar juga dipengaruhi oleh kedisiplinan siswa di sekolah. Disiplin sekolah bertujuan agar terciptanya perilaku yang tidak menyimpang, mendorong siswa untuk melakukan perilaku yang baik dan benar, membantu siswa memahami dan menyesuaikan diri dengan tuntutan lingkungan dan menjauhi hal-hal yang dilarang oleh sekolah dan upaya agar siswa dapat belajar hidup dengan kebiasaan-kebiasaan yang baik dan bermanfaat.

Sampai saat ini masalah kedisiplinan masih sangat kurang diterapkan pada setiap diri siswa. Meskipun sekolah telah menerapkan aturan dan sanksi yang tegas bagi setiap siswa yang melanggar kedisiplinan, namun tetap saja

masih banyak siswa yang tidak disiplin. Dengan ketidakdisiplinan ini membuat siswa akan terhambat dalam menerima materi pelajaran di sekolah yang akan berpengaruh pada hasil belajarnya. Kedisiplinan di SMK Negeri 40 masih rendah. Berdasarkan observasi peneliti saat melakukan praktik kegiatan mengajar (PKM), cukup banyak siswa yang terlambat datang ke sekolah, tidak memakai atribut sekolah dengan lengkap, serta seringnya siswa yang terlambat dalam mengumpulkan tugas sekolah.

Selain kedisiplinan siswa, faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar yaitu fasilitas belajar di sekolah. Adanya fasilitas belajar sangat membantu dalam peningkatan hasil belajar siswa. Fasilitas belajar harus di manfaatkan semaksimal mungkin agar tujuan pendidikan dapat diraih. Tersedianya fasilitas belajar tapi tidak dimaksimalkan dengan baik oleh guru maupun siswa pada akhirnya jelas tidak akan memberi pengaruh positif untuk hasil belajar siswa.

Banyaknya sekolah menengah kejuruan yang belum memiliki fasilitas belajar di sekolah yang memadai. Padahal pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan ini lebih mengedepankan keterampilan dimana lebih banyak menerapkan praktik dan membutuhkan fasilitas belajar di sekolah yang baik. Fasilitas belajar di SMK Negeri 40 juga masih kurang memadai. Contohnya belum adanya perbaikan pada komputer yang terdapat di laboratorium, sehingga siswa harus bergantian dengan temannya untuk mempraktikkan materi pelajaran yang menggunakan komputer. Padahal jika diadakan perbaikan maka kegiatan belajar mengajar

akan lebih optimal dan siswa dapat lebih berkonsentrasi. Selain itu, LCD projector yang tersedia tidak cukup banyak untuk memenuhi kebutuhan mengajar sesuai dengan kelas yang tersedia di sekolah sehingga harus bergantian dengan kelas lain.

Pendidikan merupakan suatu aktivitas untuk mengembangkan seluruh aspek kepribadian manusia yang berjalan seumur hidup. Dengan kata lain, pendidikan tidak hanya berlangsung dikelas, tetapi berlangsung pula diluar kelas. Namun pendidikan anak dijamin sekarang mulai rentan dan berdampak pada hasil belajar yang rendah karena kurangnya perhatian orang tua terhadap pendidikan anak itu sendiri. Padahal orang tua adalah guru pertama dalam menaiki tangga kehidupan. Semakin orang tua memberikan perhatiannya terhadap pendidikan anaknya maka akan sangat berpengaruh pada *output* (hasil) belajar.

Masih banyak orang tua yang kurang melibatkan diri dalam pendidikan anaknya. Karena kesibukan orang tua itu sendiri sehingga anak merasa kurang mendapat kasih sayang dan merasa diabaikan. Hal itu yang membuat siswa tidak mempedulikan pendidikannya. Perhatian orang tua siswa di SMK Negeri 40 juga masih kurang. Saat melaksanakan kegiatan praktik kegiatan mengajar (PKM) banyak siswa yang mengatakan bahwa orang tua mereka jarang ada yang menanyakan tentang aktivitas belajar dan kegiatannya di sekolah. Selain itu banyaknya siswa yang mengerjakan pekerjaan rumah di sekolah karena di rumah mereka sibuk dengan *gadget* dan menonton televisi. Hal tersebut menunjukkan kurangnya pemberian motivasi

tentang pentingnya belajar dan pengawasan yang diberikan oleh orang tua kepada siswa.

Selain keempat faktor di atas, kemandirian belajar sebagai faktor internal juga mempengaruhi hasil belajar siswa. Dengan kemandirian yang ada pada diri siswa, ia akan sadar akan pentingnya belajar, mampu berfikir alternatif dalam belajar, siswa sadar akan tanggung jawabnya yaitu belajar, memiliki tujuan jangka panjang, ada keberanian dalam menyelesaikan masalah belajar dalam dirinya.

Salah satu faktor yang mempengaruhi masalah kemandirian siswa yaitu adalah kurangnya rasa percaya diri pada siswa peserta ujian nasional (UN) yang merupakan ciri dari kemandirian belajar. Siswa kurang bertanggung jawab bahwa pentingnya dalam persiapan belajar menunjukkan masih rendahnya kemandirian dalam dirinya. Di SMK Negeri 40 kemandirian belajar juga masih sangat rendah. Saat mereka mengerjakan tugas yang diberikan guru setelah penjelasan tentang materi pelajaran diberikan, banyak dari mereka yang masih bertanya dengan temannya. Mereka mengatakan bahwa tidak percaya diri dengan jawaban yang ditulisnya. Para siswa juga kurang inisiatif untuk belajar sendiri saat guru tidak masuk kelas dan lebih memilih menonton film dan memainkan *gadget*. Masih rendahnya minat membaca, rendahnya usaha untuk menambah wawasan dari berbagai sumber, dan rendahnya penggunaan sumber perpustakaan juga terlihat. Hal itu menunjukkan kurangnya tanggung jawab mereka sebagai pelajar dan

kurangnya kemampuan dalam mengambil keputusan agar memanfaatkan waktu luang yang sebaik-baiknya ketika tidak ada guru di kelas.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dikemukakan bahwa rendahnya hasil belajar siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 40 Jakarta Timur juga disebabkan oleh hal-hal sebagai berikut :

1. Lingkungan Teman Sebaya Kurang Baik
2. Rendahnya Kedisiplinan Siswa
3. Fasilitas Belajar Kurang Memadai
4. Kurangnya Perhatian Orang Tua
5. Rendahnya Kemandirian Belajar

C. Pembatasan Masalah

Dari identifikasi masalah di atas, ternyata masalah rendahnya hasil belajar siswa memiliki penyebab yang sangat luas. Berhubung keterbatasan yang dimiliki peneliti dari segi, antara lain: dana dan waktu, maka penelitian ini dibatasi hanya pada masalah :“Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Kemandirian Belajar terhadap Hasil Belajar pada Siswa Kelas X di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 40 Jakarta Timur”

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, masalah dapat dirumuskan sebagai berikut:

- a. Apakah terdapat pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar?
- b. Apakah terdapat pengaruh kemandirian belajar terhadap hasil belajar?
- c. Apakah terdapat pengaruh perhatian orang tua dan kemandirian Belajar terhadap hasil belajar?

E. Kegunaan Penelitian

Kegunaan yang dapat diambil dari penelitian ini yaitudapat berguna baik secara teoritis maupun secara praktis:

1. Kegunaan Teoritis

Dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai hasil belajar siswa.

2. Kegunaan Praktis

- a. Peneliti, dalam menambah wawasan tentang hasil belajar.
- b. Universitas Negeri Jakarta, sebagai bahan referensi bagi mahasiswa dan universitas.
- c. Sekolah, sebagai bahan masukan bagi sekolah dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

BAB II

KAJIAN TEORETIK

A. Deskripsi Konseptual

1. Hasil Belajar

Belajar merupakan sebuah proses sepanjang hayat dalam kehidupan manusia. Belajar menjadi hal yang sangat penting karena dengan belajar seseorang mendapatkan pengetahuan, memiliki keterampilan, serta dapat mengubah sikap dan kebiasaan. Pengetahuan, keterampilan, dan sikap baik yang dimiliki oleh setiap orang akan dapat dimanfaatkan baik bagi dirinya sendiri, lingkungan di sekitarnya bahkan untuk kemajuan dan kesejahteraan suatu negara.

Purwanto menjelaskan definisi belajar sebagai berikut:

Belajar adalah tingkah laku yang mengalami perubahan yang relatif mantap melalui latihan atau pengalaman karena belajar menyangkut berbagai aspek kepribadian, baik fisik maupun psikis, seperti: perubahan dalam pengertian, pemecahan suatu masalah atau berpikir, keterampilan, kecakapan, kebiasaan ataupun sikap.¹

Senada dengan hal tersebut Hilgard dalam Susanto mengungkapkan bahwa belajar adalah suatu perubahan kegiatan reaksi

¹M. Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006) h. 85

terhadap lingkungan yang mencakup pengetahuan, kecakapan, tingkah laku dan ini diperoleh melalui latihan.²

Winkel menambahkan, Belajar adalah suatu aktivitas mental yang berlangsung dalam interaksi aktif antara seseorang dengan lingkungan dan menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, keterampilan dan nilai sikap yang bersifat relatif konstan dan berbekas.³

Dari definisi belajar yang telah dijelaskan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa belajar adalah perubahan yang dimiliki oleh seseorang yang mencakup pengetahuan, sikap, dan keterampilan melalui kegiatan latihan atau pengalaman.

Pada hakikatnya, belajar dapat dilakukan dimana saja, belajar dapat dimulai di lingkungan keluarga dimana orang tua berperan sebagai pendidik utama. Namun setelah mencapai usia sekolah, seorang anak dapat mendapatkan pengalaman belajarnya dalam suatu instansi pendidikan, baik formal maupun informal. Sekolah merupakan instansi pendidikan formal yang ditempuh sebagai wadah bagi seseorang dalam melaksanakan kegiatan belajar untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, juga mengajarkan sikap dan kebiasaan baik kepada peserta didik.

Setiap peserta didik yang telah mengikuti kegiatan belajar mengajar di sekolah akan memperoleh hasil belajar baik dalam ranah kognitif (pengetahuan), afektif (sikap), maupun psikomotorik

²Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar* (Jakarta: Kencana, Cetakan Kedua, 2014), h. 1

³W.S. Winkel, *Psikologi Pengajaran* (Yogyakarta: Media Abadi, 2007), h. 7

(keterampilan). Hasil belajar tersebut sangat diperlukan sebagai bahan evaluasi baik bagi guru maupun siswa untuk mengetahui kemajuan belajar siswa. Beberapa definisi hasil belajar menurut pendapat beberapa ahli.

Menurut Abdurrahman Hasil Belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar.⁴ Sedangkan menurut Ahmad Susanto Hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai materi pelajaran tertentu.⁵ Berdasarkan definisi dari dua ahli tersebut disimpulkan bahwa hasil belajar adalah kemampuan sebagai tingkat keberhasilan siswa setelah melalui kegiatan belajar di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai materi pelajaran tertentu.

Sukmadinata menjelaskan bahwa Hasil Belajar merupakan realisasi atau pemekaran dari kecakapan – kecakapan potensial atau kapasitas yang dimiliki seseorang. Penguasaan hasil belajar oleh seseorang dapat dilihat dari perilakunya, baik perilaku dalam bentuk penguasaan pengetahuan, keterampilan berpikir, maupun keterampilan motorik.⁶ Senada dengan hal tersebut Kunandar mengatakan bahwa Hasil belajar adalah kompetensi atau kemampuan tertentu baik kognitif, afektif,

⁴Jihad, Asep dan Abdul Haris. *Evaluasi Pembelajaran* (Yogyakarta: Multi Pressindo, 2013), h. 14

⁵Susanto, Ahmad. *Teori Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: Kencana, Prenada Media Group, 2013), hal. 5

⁶Sukmadinata, Nana Syaodih. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), h. 102

maupun psikomotorik yang dicapai atau dikuasai peserta didik setelah mengikuti proses belajar mengajar.⁷ Dari kedua pendapat ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang dikuasai oleh peserta didik setelah melalui kegiatan belajar mengajar yang diukur dalam bentuk sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

Purwanto menambahkan bahwa Hasil Belajar adalah perwujudan kemampuan akibat perubahan perilaku yang dilakukan oleh usaha pendidikan. Kemampuan tersebut menyangkut domain kognitif, afektif, dan psikomotorik.⁸

Gagne dalam Sri Esti menjelaskan bahwa Hasil Belajar adalah hasil yang dicapai oleh siswa dan juga meninjau proses belajar menunjukan langkah-langkah dapat diambil guru dalam membantu siswa belajar.⁹ Menurut Dimiyati dan Mudjiono, Hasil Belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak mengajar dan tindak belajar. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi belajar sedangkan dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya penggal dan puncak hasil belajar.¹⁰ Berdasarkan definisi kedua ahli tersebut maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah hasil yang dicapai siswa dari kegiatan belajar mengajar sehingga dapat menunjukkan langkah-langkah yang diambil guru sebagai evaluasi dalam membantu siswa belajar.

⁷Kunandar. *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013)*. (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), h. 62

⁸Purwanto. *Evaluasi Hasil Belajar*. (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2013), h. 49

⁹Esti, Sri. *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Grasindo, 2006)

¹⁰Mudjiono, Dimiyati. *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006)

Berdasarkan definisi hasil belajar dari para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan pencapaian keberhasilan kemampuan individu setelah mengikuti proses belajar yang ditinjau dari ranah afektif, kognitif maupun psikomotorik.

2. Perhatian Orang Tua

Bagi seorang anak, perhatian dari orang tua, memiliki arti yang sangat penting. Perhatian akan membuat jiwanya menjadi kaya, dan merasa dirinya dihargai dan dianggap penting. Perhatian orang tua juga sangat diperlukan dalam mendukung keberhasilan belajar seorang anak. Perhatian yang diberikan orang tua kepada anak membuat mereka menjadi semangat dalam belajar dan mengejar cita-citanya. Hal itu disebabkan karena orang tua sebagai pendidik utama dapat memberikan motivasi, pengawasan, bimbingan, serta fasilitas belajar yang mendukung kegiatan belajar anak.

2.1 Perhatian

Perhatian merupakan pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktivitas individu yang ditujukan kepada sesuatu atau sekumpulan objek.¹¹ Slameto mengatakan bahwa Perhatian adalah kegiatan yang dilakukan seseorang dalam hubungannya dengan pemilihan

¹¹Walgito, Bimo. *Pengantar Psikologi Umum* (Yogyakarta: ANDI, 2002), h. 78

rangsangan yang datang dari lingkungannya.¹² Sumadi Suryabrata menjelaskan perhatian yaitu¹³:

- 1) Perhatian adalah pemusatan tenaga psikis tertuju kepada suatu objek.
- 2) Perhatian adalah banyak sedikitnya kesadaran yang menyertai sesuatu aktivitas yang dilakukan.

2.2 Orang Tua

Orang Tua terdiri dari ayah dan ibu dalam sebuah keluarga. Keluarga merupakan lingkungan pertama bagi seorang anak dalam menapaki sebuah kehidupan. Salah satu fungsi keluarga yaitu memberikan pendidikan yang terbaik, yakni pendidikan yang dapat mengembangkan potensi yang dimiliki oleh anak. Keluarga mempunyai peranan dan tanggung jawab utama dalam mengembangkan kepribadian anak yang sempurna dan serasi. Berikut ini merupakan beberapa pengertian orang tua.

Menurut Tim Pena Cendikia, orang tua adalah ayah dan ibu yang melahirkan kita.¹⁴ Sedangkan Thomas Gordon mendefinisikan Orang tua sebagai pribadi yang bertanggung jawab terhadap pembentukan pribadi anak dan pendidikan anak, bersikap toleran, mengesampingkan kebutuhan pribadi dan bersikap adil.¹⁵

¹²Slameto. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya* (Jakarta: PT RINEKA CIPTA, 2010), h. 105

¹³Suryabrata, Sumadi. *Psikologi Pendidikan*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006), h. 14

¹⁴Tim Pena Cendikia. *Wahana Ilmu Pengetahuan Sosial* (Jakarta: Yudhistira), h. 38

¹⁵Gordon, Thomas. *Menjadi Orang Tua Efektif* (Jakarta: Gramedia Pustaka Umum, 2001), h. 12

Dari definisi-definisi menurut para ahli di atas dapat diambil kesimpulan bahwa perhatian orang tua adalah konsentrasi psikis dari seluruh aktivitas yang dilakukan oleh orang tua (ayah dan ibu) sebagai pribadi yang bertanggung jawab terhadap pembentukan pribadi dan pendidikan yang ditujukan kepada anaknya.

2.3 Macam – Macam Perhatian Orang Tua

Perhatian dibedakan menjadi beberapa macam sesuai dengan darimana perhatian itu ditinjau. Adapun macam-macam perhatian dapat disebutkan sebagai berikut.

Abu Ahmadi mengemukakan macam-macam perhatian adalah sebagai berikut¹⁶.

- a. Perhatian spontan dan disengaja
Perhatian spontan adalah perhatian yang timbul dengansendirinya oleh karena tertarik pada sesuatu dan tidak didorong oleh kemauan, perhatian ini sering disebut perhatian asli atau perhatian langsung. Sedangkan perhatiandisengaja adalah perhatian yang timbulnya didorong olehkemauan karena adanya tujuan tertentu.
- b. Perhatian statis dan dinamis
Perhatian statis ialah perhatian yang tetap terhadap sesuatu. Sedangkan perhatian dinamis adalah perhatian yang mudahberubah-ubah, mudah bergerak, mudah berpindah dari objekyang satu ke objek yang lain.
- c. Perhatian konsentratif dan distributive
Perhatian konsentratif (memusat), yakni perhatian yang hanyaditujukan kepada satu objek/masalah tertentu. Sedangkanperhatian distributif (terbagi-bagi), dengan sifat distributif iniorang dapat membagi-bagi perhatiannya

¹⁶Ahmadi, Abu. *Psikologi Umum*. (Jakarta: Rieka Cipta, 2009), h. 144-146

kepada beberapa arah dengan sekali jalan/dalam waktu yang bersamaan.

d. Perhatian sempit dan luas

Orang yang mempunyai perhatian sempit dengan mudah dapat memusatkan perhatiannya pada suatu objek yang terbatas, sekalipun ia berada di tempat yang ramai. Selain itu juga tidak mudah memindahkan perhatiannya ke objek lain, jiwanya tidak mudah tergoda oleh keadaan sekelilingnya. Sedangkan orang yang mempunyai perhatian luas, ia mudah sekali tertarik oleh kejadian-kejadiannya disekelilingnya, mudah terangsang, dan perhatiannya tidak dapat mengarah kepada hal-hal tertentu.

e. Perhatian fiktif dan fluktuatif

Perhatian fiktif (melekat), yakni perhatian yang mudah dipusatkan pada suatu hal dan boleh dikatakan bahwa perhatiannya dapat melekat lama pada objek. Kemudian perhatian fluktuatif (bergelombang) adalah perhatian yang sangat subjektif, sehingga yang melekat hanyalah hal-hal yang dirasa penting bagi dirinya.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa perhatian yang diberikan orang tua merupakan perhatian tidak spontan karena timbul dengan adanya usaha dan juga adanya kehendak. Sebagai orang tua harus berusaha membangkitkan dirinya untuk mencurahkan seluruh perhatiannya kepada anak. Tetapi pada saat-saat tertentu anak juga membutuhkan perhatian yang khusus. Misalnya, apabila anak sedang mengalami masalah. Maka kewajiban pertama yang dilakukan orang tua adalah menyelamatkan anak dari masalah tersebut. Perhatian secara spontan yang diberikan orang tua sangat dibutuhkan anak jika kesulitan itu datang secara mendadak.

Sedangkan Suryabrata menyebutkan macam-macam perhatian orang tua adalah sebagai berikut¹⁷:

- a. Atas dasar intensitasnya, yaitu banyak sedikitnya kesadaran yang menyertai suatu aktivitas atau pengalaman batin. Dibedakan menjadi perhatian intensif dan perhatian tidak intensif.
- b. Atas dasar cara timbulnya, dibedakan menjadi perhatian spontan (perhatian tak sekehendak atau perhatian tak sengaja) dan perhatian sekehendak (perhatian disengaja atau perhatian refleksi).
- c. Atas dasar luasnya objek yang dikenai perhatian, perhatian dibedakan menjadi perhatian terpancar (distributif) dan perhatian terpusat (konsentratif).

Berdasarkan penjelasan di atas maka perhatian orang tua yang diberikan kepada anaknya dilakukan secara intensif, yakni dengan terus menerus memberikan perhatiannya agar membawa kebaikan pada diri anak. Hal itu dilakukan orang tua sebagai bentuk pertanggungjawaban mereka kepada Sang Pencipta yang telah mengamanatkan seorang anak. Selain itu agar anak menjadi diri sendiri dan tidak bergantung pada orang lain yakni dapat hidup secara mandiri. Sedangkan contoh perhatian terpancar yaitu perhatian yang diberikan orang tua dalam segala aktifitas yang dilakukan anak mulai bangun tidur sampai tidur kembali. Sebab berbagai macam kejadian yang dialami anak dalam satu hari itu, apabila salah satunya kurang diperhatikan orang tua maka akan membawa dampak negatif bagi anak. Salah satu aktifitas yang perlu diperhatikan secara konsentratif oleh orang tua yakni dalam

¹⁷Suryabrata, Sumadi. *Psikologi Pendidikan*. (Jakarta: Rajawali Pres, 2012), h. 14-16

masalah pendidikan. Dalam hal ini perhatian orang tua diberikan pada saat anak sedang dalam proses pembelajaran.

2.4 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perhatian Orang Tua

Perhatian yang diberikan oleh seseorang tidak selamanya dapat diarahkan dengan baik. Hal ini dikarenakan bahwa perhatian dipengaruhi oleh beberapa faktor.

Menurut Ahmadi, perhatian dipengaruhi oleh beberapa faktor adalah sebagai berikut:¹⁸

1. **Pembawaan**
Adanya pembawaan tertentu yang berhubungan dengan objek yang berhubungan dengan objek yang direaksi, maka timbul perhatian terhadap objek tertentu.
2. **Latihan dan kebiasaan**
Dari hasil latihan-latihan atau kebiasaan dapat menyebabkan mudah timbulnya perhatian terhadap bidang tertentu walaupun tidak ada bakat pembawaan tentang bidang tersebut.
3. **Kebutuhan**
Kebutuhan merupakan dorongan, sedangkan dorongan tersebut mempunyai tujuan yang harus dicurahkan kepadanya. Adanya kebutuhan tentang sesuatu memungkinkan timbulnya perhatian terhadap objek tertentu.
4. **Kewajiban**
Di dalam kewajiban terkandung tanggung jawab yang harus dipenuhi oleh orang yang bersangkutan, ia menyadari atas kewajibannya itu. Dia tidak akan bersikap masa bodoh, apa yang menjadi kewajibannya akan akan dijalani dengan penuh perhatian.
5. **Keadaan jasmani**
Sehat tidaknya jasmani sangat mempengaruhi perhatian kita terhadap suatu objek.
6. **Suasana jiwa**
Keadaan batin, perasaan, fantasi dan pikiran sangat mempengaruhi perhatian kita. Mungkin dapat mendorong dan sebaliknya dapat juga menghambat.

¹⁸ Ahmadi, Abu. *Psikologi Umum* (Surabaya: Bina Ilmu, 2009), h. 146-147

7. Suasana di sekitar
Adanya macam-macam suasana di sekitar kita, seperti kegaduhan, keributan, kekacauan, temperatur, sosial, ekonomi, keindahan, dan sebagainya dapat mempengaruhi perhatian.
8. Kuat tidaknya perangsang dari objek itu sendiri
Berapa kuatnya perangsang yang bersangkutan dengan objek perhatian sangat mempengaruhi perhatian kita. Jika rangsangannya kuat, kemungkinan perhatian terhadap objek tersebut besar pula. Sebaliknya jika rangsangannya lemah, perhatian kita juga tidak begitu besar.

Dari penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa perhatian yang diberikan orang tua kepada anak dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu kewajiban. Kewajiban sebagai orang dewasa yang memiliki tanggung jawab mendidik anaknya untuk mencapai keberhasilan belajar. Mempengaruhi orang tua untuk memberikan perhatiannya. Selain itu, suasana jiwa pada orang tua akan mempengaruhi perhatiannya kepada sang anak. Untuk itu, seharusnya sebagai orang tua dapat mengontrol suasana jiwanya agar tetap memberikan perhatian kepada anak. Kebiasaan orang tua dalam memberikan perhatiannya juga akan berpengaruh pada psikis anak. Sesering mungkin orang tua mencurahkan perhatian maka anak akan semakin kuat kesadarannya bahwa dirinya merasa dihargai dan menjadi harapan bagi orang tuanya.

2.5 Bentuk Perhatian Orang Tua

Orang tua sebagai pendidik utama dan pertama bertanggung jawab terhadap pendidikan anaknya. Perhatian yang diberikan orang tua merupakan bentuk kasih sayang serta mendukung keberhasilan

pendidikan anak. Ada banyak bentuk sebagai perwujudan perhatian orang tua kepada anaknya.

Menurut Supandi, bentuk pengaruh paling dominan orang tua adalah seberapa besar mereka memberi motivasi dan dukungan, baik materiil maupun moril, kepada anak-anak.¹⁹

Fuad Ihsan menyebutkan bentuk-bentuk perhatian orang tua yaitu²⁰: (1) Melengkapi fasilitas belajar, (2) Memperhatikan kesehatan anak, (3) Memberikan hadiah saat berprestasi, (4) Mendampingi anak ketika belajar, (5) Mengutamakan dialog ketika menghadapi masalah, (6) Pengertian terhadap pergaulan anak, (7) Memberikan nasehat kepada anak.

Sedangkan Abu Ahmadi menjelaskan, bentuk-bentuk perhatian orang tua kepada anak-anaknya yaitu:²¹

- 1) Orang tua dapat memberikan dorongan anak dalam belajar (motivasi belajar)
- 2) Orang tua memberikan penghargaan atau pujian atas apa yang dilakukan si anak, karena penghargaan kepada anak-anak dapat menimbulkan mental yang sehat bagi anak.
- 3) Orang tua hendaknya meluangkan waktu untuk berbincang-bincang dengan anak, sehingga tercipta hubungan yang nyaman, tenang, harmonis, diantara keluarga.
- 4) Orang tua hendaknya membicarakan tentang kebutuhan anak-anak yang diinginkan.
- 5) Orang tua menyediakan tempat yang nyaman dan kondusif untuk anak dalam belajar. Selain itu juga menyediakan sumber-sumber belajar dan peralatan yang dapat mendukung aktivitas belajar.

¹⁹Supandi. *Menyiapkan Kesuksesan Anak Anda* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2011), h. 3

²⁰Fuad Ihsan, *Dasar-Dasar Kependidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), hal. 63-64

²¹Ahmadi, H. Abu dan Widodo Supriyono. *Psikologi Belajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h. 85-88

- 6) Orang tua mendampingi anak dalam mengerjakan pekerjaan rumah.

Dari pendapat tersebut dapat dijelaskan bahwa orang tua dapat memberikan bentuk perhatiannya dengan memberikan motivasi belajar. Dalam kegiatan belajar, seorang anak membutuhkan motivasi baik yang berasal dari dalam dirinya (internal) maupun dari luar dirinya (eksternal). Motivasi yang diberikan bertujuan untuk menggerakkan anak mencapai tujuan, dalam hal ini adalah keberhasilan pendidikannya. Motivasi yang diberikan dapat berupa keaktifan orang tua dalam memberi dorongan kepada anak di saat belajar. Pemberian penghargaan atau pujian juga merupakan bentuk perhatian yang membuat anak semakin semangat dalam mencapai hasil belajar yang maksimal. Dengan itu anak merasa dihargai atas apa yang telah dilakukannya.

Orang tua juga dapat meluangkan waktu untuk berkomunikasi dengan anak, seperti menanyakan kegiatan apa saja yang dilakukan di sekolah, kesulitan yang dihadapi dalam belajar, serta kebutuhan yang diperlukan anak sehingga orang tua dapat memberikan fasilitas dalam mendukung kegiatan belajarnya. Bentuk perhatian lainnya yaitu pendampingan yang dilakukan orang tua ketika anak belajar di rumah membuat anak merasa diperhatikan.

Hasbullah menyatakan bahwa dasar-dasar tanggung jawab orang tua terhadap pendidikan anaknya meliputi:²²

- a) Adanya motivasi atau dorongan cinta kasih yang menjiwai hubungan orang tua dan anak.
- b) Pemberian motivasi kewajiban moral sebagai konsekuensi kedudukan orang tua terhadap keturunannya.
- c) Tanggung jawab sosial adalah bagian keluarga yang pada gilirannya akan menjadi tanggung jawab masyarakat, bangsa dan negara. Dalam hal ini orang tua memberikan bimbingan kepada anak agar pertumbuhan dan perkembangannya menjadi sempurna.
- d) Memelihara dan membesarkan anaknya. Dalam hal ini orang tua bertanggung jawab atas kesehatan jasmani dan rohani.
- e) Memberikan pendidikan dengan berbagai ilmu pengetahuan dan ketrampilan yang berguna bagi kehidupan anak kelak.

Dari beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa bentuk perhatian yang dapat diberikan oleh orang tua kepada anak antara lain: (1) pemberian motivasi (2) penyediaan fasilitas belajar (3) pengawasan terhadap belajar anak (4) memberikan nasihat dan teguran (5) pemberian penghargaan atau pujian (6) memperhatikan kesehatan anak.

3. Kemandirian Belajar

3.1 Pengertian Kemandirian Belajar

Kemandirian merupakan hal yang penting dalam belajar karena dengan adanya kemandirian maka keberhasilan akan lebih mudah diperoleh. Siswa yang memiliki kemandirian belajar memahami untuk apa dia belajar sehingga dapat merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi kegiatan belajar untuk mencapai keberhasilannya.

²²Hasbullah. 2009. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan* (Jakarta : Rajawali Pers), h. 44-45

Menurut Desmita, Kemandirian Belajar merupakan suatu sikap otonomi dimana peserta didik secara relatif dan bebas dari pengaruh penilaian pendapat dan keyakinan orang lain.²³ Wedmeyer dalam Eti menjelaskan bahwa Kemandirian Belajar adalah cara belajar yang memberikan kebebasan, tanggung jawab, dan kewenangan yang lebih besar kepada pembelajar dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi kegiatan belajarnya.²⁴ Dari kedua pendapat ahli tersebut disimpulkan bahwa kemandirian belajar adalah suatu sikap yang dimiliki oleh peserta didik untuk menentukan cara belajar yang memberikan kebebasan, tanggung jawab, dan kewenangan kepada pembelajar tanpa pengaruh penilaian pendapat dan keyakinan orang lain.

Sunaryo Kartadinata dalam Eti Nurhayati menambahkan Kemandirian sebagai kekuatan motivasional dalam diri individu untuk mengambil keputusan dan menerima tanggung jawab atas konsekuensi.²⁵ Sedangkan Drost menjelaskan Kemandirian belajar adalah kemampuan yang dimiliki seorang siswa untuk bisa berfikir secara mandiri, inisiatif mengambil keputusan sendiri, bisa memecahkan masalahnya sendiri, menerima (bahkan dapat menolak) pandangan nilai-nilai yang

²³Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), h. 185

²⁴Nurhayati, Eti. *Psikologi Pendidikan Inovatif* (Cirebon: Pustaka Pelajar, 2011), h. 141

²⁵Ibid., h. 131

berasal dari keluarga dan mempelajari pola perilaku yang diterima dalam kelompok, hingga mampu mengerjakan sesuatu tanpa bantuan orang lain.²⁶

Menurut Miarso, Kemandirian belajar adalah kemampuan yang berdasarkan adanya mengambil inisiatif, bisa bertanggung jawab, dapat memecahkan masalahnya sendiri, bisa melakukan hal-hal untuk dirinya sendiri, mampu mengerjakan pekerjaan tanpa bantuan orang lain.²⁷

Pendapat lain dikemukakan oleh Brookfield dalam Martinis, kemandirian belajar adalah belajar yang dilakukan oleh peserta didik secara bebas menentukan tujuan belajarnya, arah belajarnya, merencanakan proses belajarnya, strategi belajarnya, menggunakan sumber-sumber belajar yang dipilihnya, membuat keputusan akademik dan melakukan kegiatan-kegiatan untuk tercapainya tujuan belajarnya.²⁸ Sedangkan menurut Bambang Warsita kemandirian belajar merupakan suatu bentuk belajar yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menentukan tujuan belajar, sumber belajar dan kegiatan belajar yang sesuai dengan kebutuhannya

²⁶Drost. *Sekolah: Mengajar atau Mendidik?* (Yogyakarta: Kanisius, 2006), h. 40

²⁷Cecil Hiltrimartin dan Nyimas Aisyah. Peningkatan Kemampuan Belajar Mandiri Mahasiswa Melalui Pemberian Tugas Secara Berkelompok, *Forum Kependidikan*, Vol. 23, No. 1, Sep. 2003, h. 3

²⁸Yamin, H. Martinis. *Desain Baru Pembelajaran Konstruktivistik* (Jakarta: Referensi, 2012), h. 147

sendiri.²⁹ Berdasarkan pendapat ahli tersebut dikemukakan bahwa kemandirian belajar adalah suatu bentuk belajar yang dilakukan oleh peserta didik dalam menentukan tujuan belajar, sumber belajar, merencanakan proses belajar yang sesuai dengan kebutuhannya untuk mencapai tujuan belajarnya.

Berdasarkan pendapat beberapa ahli tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa kemandirian belajar adalah sikap yang dimiliki seorang siswa dalam kemampuannya untuk bisa berfikir secara mandiri, inisiatif mengambil keputusan sendiri, bisa memecahkan masalahnya sendiri. Siswa dapat menentukan cara belajar yang memberikan kebebasan, tanggung jawab, dan kewenangan yang lebih besar kepada dirinya sendiri dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi kegiatan belajarnya.

3.2 Karakteristik Kemandirian Belajar

Kemandirian belajar akan terlihat dari karakteristik yang ditunjukkan pada peserta didik.

Menurut Desmita, karakteristik kemandirian belajar yaitu: (1) Memiliki hasrat bersaing untuk maju demi kebaikan dirinya sendiri (2) Mampu mengambil keputusan dan inisiatif untuk mengatasi masalah yang dihadapi (3) Memiliki kepercayaan diri

²⁹Warsita, Bambang. *Pendidikan Jarak Jauh*(Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), h. 147

dan melaksanakan tugas-tugasnya (4) Bertanggung jawab atas apa yang dilakukannya.³⁰

Mardziah menjelaskan bahwa ciri kemandirian belajar ditandai dengan³¹:

“show an awariness of their responsibillity in choosing what they learn are curious and open to try new things, view problems as challenges, desire change, enjoy learning, are more persistent, are self confident and are goal-oriented”

(Kesadaran akan tanggung jawab mereka dalam memilih apa yang mereka pelajari, penasaran dan terbuka untuk mencoba hal-hal baru (inisiatif), melihat masalah sebagai tantangan, perubahan keinginan, menikmati belajar, lebih gigih, percaya diri dan berorientasi pada tujuan).

Sedangkan menurut Guglielmino kemandirian belajar ditandai dengan

“one who exhibits initiative, independence, and persistence in learning, one who accepts responsibility for his or her own learning and views problem as challenges, not obstacles, one who is capable of self-dicipline and has a high degree of curiosity, one who has strong desire to learn or change and is self-confident, one is able to use basic study skills, organize his or her time and set an appropriate pace for learning, and to develop a plan for

³⁰Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), h. 185

³¹Karl R Squier, *Achieving Excellence in School Counseling*, (London: Sage Publication, 2014), h. 30

completing work, one who enjoys learning and has a tendency to be goal-oriented”³²

Orang yang menunjukkan inisiatif dalam belajar, mandiri, tekun dalam belajar, menerima tanggung jawab dalam belajar, memandang masalah sebagai tantangan bukan hambatan, memiliki disiplin dan rasa ingin tahu yang tinggi, berkeinginan yang kuat dan percaya diri dalam belajar, mampu menggunakan kemampuan belajar dasar, mengatur waktu dan kecepatan belajar yang tepat, mengembangkan rencana untuk menyelesaikan pekerjaan, suka belajar dan berorientasi pada tujuan.

B. Hasil Penelitian yang Relevan

1. PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA DAN KEMANDIRIAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR AKUNTANSI SISWA KELAS XI IPS SMA NEGERI 1 GIRIMARTO TAHUN AJARAN 2013/2014 oleh Pilia Puspita Yuana, Jurnal Varidika, Vol. 27, No. 1, ISSN 2460-3953

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui : 1) pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar akuntansi, 2) pengaruh kemandirian belajar terhadap hasil belajar akuntansi, 3) pengaruh perhatian orang tua dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar akuntansi. Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif

³²Keengwee Jared, *Models for Improving and Optimizing Online and Blended Learning in Higher Education*, (USA: IGI Global, 2015) h. 151

asosiatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Girimartotahun ajaran 2013/2014 yang berjumlah 114 siswa dengan sampel 84 siswa yang diambil dengan teknik propotional random sampling. Teknik pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi dan metode angket yang telah diuji cobakan dengan uji validitas dan uji reliabilitas. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda, uji t, uji F, sumbangan relatif dan sumbangan efektif. Hasil dari analisis data diperoleh persamaan garis linier $Y = 38,128 + 0,364X_1 + 0,418 X_2$. Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah : 1) perhatian orang tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar akuntansi. Hal ini terbukti dari hasil uji t yang memperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,154 > 1,990$ ($\alpha = 5\%$) dan nilai signifikansi $< 0,05$ yaitu $0,009$; 2) kemandirian belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar akuntansi. Hal ini terbukti dari hasil uji t yang memperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,667 > 1,990$ ($\alpha = 5\%$) dan nilai signifikansi $< 0,05$ yaitu $0,034$; 3) perhatian orang tua dan kemandirian belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar akuntansi. Hal ini terbukti dari hasil uji F yang memperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $11,973 > 3,109$ pada taraf signifikansi 5% ; 4) variabel X_1 memberikan sumbangan relatif sebesar 19% dan sumbangan efektif sebesar $4,4\%$, variabel X_2 memberikan

sumbangan relatif sebesar 81% dan sumbangan efektif sebesar 18,4%. Hasil dari perhitungan untuk nilai R^2 diperoleh 0,228 yang berarti 22,8% hasil belajar akuntansi dipengaruhi oleh perhatian orang tua dan kemandirian belajar, sisanya sebesar 77,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

2. PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA, DISIPLIN BELAJAR, DAN STRATEGI PEMBELAJARAN TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPS DI SMP NEGERI 3 GOMBONG KABUPATEN KEBUMEN oleh Femisusanti, OIKONOMIA - Jurnal Pendidikan Ekonomi, Vol 2, No 3 (2013), ISSN: 2237-683X, Publisher: Program Studi Pendidikan Ekonomi

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : (1) ada tidaknya pengaruh yang positif dan signifikan secara parsial antara sumber belajar, kemandirian belajar dan strategi pembelajaran terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X SMA N 8 Purworejo tahun pelajaran 2012/2013, (2) ada tidaknya pengaruh yang positif dan signifikan secara simultan antara sumber belajar, kemandirian belajar dan strategi pembelajaran terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X SMA N 8 Purworejo tahun pelajaran 2012/2013. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMA N 8 Purworejo Tahun Pelajaran 2012/2013 yang berjumlah 199

siswa, dengan menggunakan tabel Isac and Michael dengan taraf kesalahan 5% maka didapat sampel sebanyak 127 siswa dengan menggunakan teknik *random sampling*. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner. Analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dan kuantitatif. Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa sumber belajar berada pada kategori kurang yaitu 38,58%, kemandirian belajar pada kategori cukup yaitu 58,27%, strategi pembelajaran pada kategori cukup yaitu 57,48%, dan hasil belajar ekonomi siswa pada kategori cukup yaitu 66,14%. Hasil analisis kuantitatif menunjukkan bahwa (1) sumber belajar memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar ekonomi siswa thitung 4,445; $\text{sig}.0,000 < 0,05$ dan besar pengaruh sebesar 13,80%, (2) kemandirian belajar memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar ekonomi siswa thitung 2,884; $\text{sig}.0,005 < 0,05$ dan besar pengaruh sebesar 6,30%, (3) strategi pembelajaran memberi pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar ekonomi siswa thitung 2,394; $\text{sig}.0,018 < 0,05$ dan besar pengaruh 4,40%, (4) sumber belajar, kemandirian belajar dan strategi pembelajaran secara simultan memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar ekonomi siswa, $F_{\text{hitung}} = 26,500$; $\text{sig}.0,000 < 0,05$ dan besar pengaruh sebesar 39,30% dan sisanya

60,70% dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti. Persamaan regresi $Y = 13,642 + 0,382X_1 + 0,215X_2 + 0,169X_3$.

3. PENGARUH DISIPLIN BELAJAR, PERHATIAN ORANG TUA, DAN KINERJA GURU TERHADAP HASIL BELAJAR IPS oleh Sulasmi, Jurnal Wawasan Pendidikan, Vol. 1 No. 2 Mei 2014, ISSN: 2355-8245

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui 1) pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V SD Negeri Se-UPT Dikbudpora Banyuurip Purworejo Tahun Pelajaran 2013/ 2014.2) Pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar IPS Siswa Kelas V SD Negeri Se-UPT Dikbudpora Banyuurip Purworejo Tahun Pelajaran 2013/2014.3) Pengaruh kinerja guru terhadap hasil belajar IPS Siswa Kelas V SD Negeri Se-UPT Dikbudpora Banyuurip Purworejo Tahun Pelajaran 2013/ 2014. 4) Pengaruh Disiplin Belajar, Perhatian Orang Tua, Dan Kinerja Guru secara bersama-sama Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SD Negeri Se-UPT Dikbudpora Banyuurip Purworejo Tahun Pelajaran 2013/ 2014. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian adalah siswa kelas V Siswa Kelas V SD Negeri Se-UPT Dikbudpora Banyuurip Purworejo Tahun Pelajaran 2013/ 2014 yang berjumlah 418 siswa. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 126 siswa. Metode yang digunakan adalah metode angket dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan

regresi ganda dengan tiga prediktor. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Ada pengaruh positif tidak signifikan disiplin belajar terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V SD Negeri Se-UPT Dikbudpora Banyuwirip Purworejo Tahun Pelajaran 2013/ 2014 dibuktikan thitung sebesar 1,347 dengan t_{table} sebesar 0.729. 2) Ada pengaruh positif dan signifikan perhatian orang tua terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V SD Negeri Se-UPT Dikbudpora Banyuwirip Purworejo Tahun Pelajaran 2013/ 2014 t sebesar 2.459 dengan p sebesar 0.015, 3) Ada pengaruh positif dan signifikan kinerja guru terhadap hasil belajar ips siswa kelas V SD Negeri Se-UPT Dikbudpora Banyuwirip Purworejo Tahun Pelajaran 2013/ 2014. 4) Ada pengaruh positif dan signifikan disiplin belajar, perhatian orang tua dan kinerja guru secara bersama-sama terhadap hasil belajar IPS Siswa Kelas V SD Negeri Se-UPT Dikbudpora Banyuwirip Purworejo Tahun Pelajaran 2013/ 2014 Siswa Kelas V SD Negeri Se-UPT Dikbudpora Banyuwirip Purworejo Tahun Pelajaran 2013/ 2014.

4. PENGARUH KEMANDIRIAN BELAJAR, AKTIVITAS BELAJAR DAN PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP HASIL BELAJAR oleh Meita Sekar Sari, Gunawan Sudarmanto, dan Nurdin, Vol 1, No 5 (2013): JEE (Jurnal Edukasi Ekobis)
Publisher: FKIP Unila

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kemandirian belajar, aktivitas belajar, dan perhatian orang tua terhadap hasil belajar Ekonomi Akuntansi siswa kelas XI IPS semester genap SMA Negeri 10 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2011/2012. Metode yang digunakan di dalam penelitian ini adalah metode penelitian *deskriptif verifikatif* dengan pendekatan *ex post facto* dan *survei*. Berdasarkan analisis diperoleh hasil penelitian sebagai berikut. 1. Ada pengaruh yang positif dan signifikan Kemandirian Belajar terhadap Hasil Belajar Ekonomi Akuntansi Siswa Kelas XI IPS Semester Genap SMA Negeri 10 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2011/2012. 2. Ada pengaruh yang positif dan signifikan Aktivitas Belajar terhadap Hasil Belajar Ekonomi Akuntansi Siswa Kelas XI IPS Semester Genap SMA Negeri 10 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2011/2012. 3. Ada pengaruh yang positif dan signifikan Perhatian Orang Tua terhadap Hasil Belajar Ekonomi Akuntansi Siswa Kelas XI IPS Semester Genap SMA Negeri 10 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2011/2012. 4. Ada pengaruh yang positif dan signifikan Kemandirian Belajar, Aktivitas Belajar, dan Perhatian Orang Tua terhadap Hasil Belajar Ekonomi Akuntansi Siswa Kelas XI IPS Semester Genap SMA Negeri 10 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2011/2012.

5. PENGARUH KECERDASAN MATEMATIS-LOGIS DAN KEMANDIRIAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR

MATEMATIKA oleh Huri Suhendri, Jurnal Formatif, Universitas Indraprasta PGRI (UNINDRA), Vol. 1, No. 1, ISSN 2088-351X

Studi empiris ini bertujuan untuk mendapatkan data dan menganalisis pengaruh kecerdasan matematis-logis, dan belajar mandiri dari hasil belajar matematika. Variabel terdiri dari: kecerdasan matematika-logis independen variabel dan belajar mandiri, variabel dependen adalah hasil dari pembelajaran matematika. Penelitian ini dilakukan di kelas X SMK di Jakarta Selatan kota kabupaten Jagakarsa. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survei dengan analisis korelasi. sampel berjumlah 120 siswa. Berdasarkan pengujian hipotesis untuk Kesimpulan: (1) Ada yang signifikan efek positif kecerdasan matematis-logis pada hasil belajar matematika, dimana nilai koefisien korelasi sederhana adalah positif, signifikan korelasi dengan uji Sig. $<0:05$, dan menguji koefisien regresi dengan Sig. $<00:05$. (2) Tidak ada pengaruh positif yang signifikan terhadap hasil belajar-belajar matematika. Dimana nilai koefisien korelasi sederhana adalah positif, signifikan korelasi dengan uji Sig. $<0:05$, dan menguji koefisien regresi dengan Sig. $> 0,05$. (3) Ada pengaruh positif yang signifikan kecerdasan matematika-logis dan kemandirian belajar pada matematika hasil belajar. Dimana nilai beberapa koefisien korelasi positif, hubungan yang signifikan dengan uji Sig. $<0:05$, dan menguji koefisien regresi dengan Sig.

<00:05. Dan model regresi bebas dari multikolinieritas atau tidak ada hubungan antara variabel independen

6. PENGARUH KEMANDIRIAN BELAJAR DAN PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA oleh Rita Ningsih dan Arfatin Nurrahmah, Jurnal Formatif 6(1): 73-84, 2016, ISSN: 2088-351X

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan pengaruh kemandirian belajar dan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar matematika. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan menggunakan analisis korelasional. Sampel diperoleh dengan menggunakan teknik *simple random sampling* sebanyak 90 orang siswa dari siswa kelas VIII SMP Swasta Kecamatan Setiabudi. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan pemberian angket dan tes tulis. Analisis data dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS 20 terdiri dari analisis deskriptif, uji persyaratan analisis data, dan pengujian hipotesis. Uji persyaratan analisis data yang digunakan, yaitu uji normalitas, uji linearitas, dan uji multikolinearitas. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan kesimpulan bahwa: (1) Terdapat pengaruh positif yang signifikan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar matematika; (2) Terdapat pengaruh positif yang signifikan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar matematika; dan (3) Terdapat pengaruh positif yang signifikan

antara kemandirian belajar dan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar matematika. Besar sumbangan kemandirian belajar dan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar matematika sebesar 45.3% sisanya sebesar 54.7% disumbang oleh variabel-variabel lain selain kemandirian belajar dan perhatian orang tua.

7. *The Effect Of Parents Attention And Learning Discipline On Economics Learning Outcomes* by Imam Thoha and Dwi Wulandari, IOSR Journal of Research & Method in Education (IOSR-JRME), e-ISSN: 2230-7388,p-ISSN: 2330-737X Volume 6, Issue 2 Ver. I (Mar. – Apr. 2016), PP 100-104

In modern times many teachers are having trouble with student learning outcomes. Many students don't maximize their ability in task or test. This is due to the lack of motivation to learn and learning discipline so that scores is under KKM (minimum criteria of mastery learning). Less maximal learning outcomes was also due to lack of parents' attention to the students learning and the lack of discipline of students in the learning process. The purpose of this research was to analyze the influence of parents' attention and the students' learning discipline to the learning outcomes of the students. From 100 students that had been interviewed, it can be concluded that prudent attention of parents and learning discipline greatly affect student learning outcomes. Parent should

give more attention to their children so they will be motivated to learn more and have a better result on their tests and tasks.

C. Kerangka Teoretik

Keberhasilan belajar peserta didik dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik faktor yang datang dari dalam diri maupun yang datang dari lingkungan. Dari berbagai faktor tersebut, perhatian orang tua merupakan suatu faktor yang cukup dominan menentukan tingkat keberhasilan belajar siswa. Hal itu disebabkan karena segala bentuk perhatian yang diberikan orang tua sebagai pendidik utama dan pertama membuat siswa merasa dihargai dan dianggap penting.

Ahmad Susanto menjelaskan, Keadaan keluarga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Keluarga yang morat-marit keadaan ekonominya, pertengkaran suami istri, perhatian orang tua yang kurang terhadap anaknya, serta kebiasaan sehari-hari berperilaku yang kurang baik dari orang tua dalam kehidupan sehari-hari berpengaruh dalam hasil belajar peserta didik.³³

Dari pendapat ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa keadaan keluarga, termasuk juga perhatian orang tua mempengaruhi hasil belajar yang dicapai oleh siswa. Jika keadaan atau suasana dalam keluarga kurang harmonis serta perhatian yang diberikan oleh orang tua kurang kepada siswa maka akan berdampak pada hasil belajar yang kurang baik. Seperti yang dijelaskan oleh Soekanto, lingkungan sosial yang mempengaruhi tumbuhnya motivasi dan keberhasilan

³³Susanto, Ahmad. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. (Jakarta: Kencana Predana Media Group, 2013)

belajar yaitu orang tua, saudara-saudara, dan kerabat; kelompok permainan; dan kelompok pendidikan. Orang tua, saudara-saudara maupun kerabat terdekat lazimnya mencurahkan perhatiannya untuk mendidik anak.

Menurut Djaali, situasi keluarga (ayah, ibu, saudara, adik, kakak, serta famili) sangat berpengaruh terhadap keberhasilan anak dalam keluarga. Pendidikan orang tua, status ekonomi, rumah kediaman, presentase hubungan orang tua, perkataan, dan bimbingan orang tua mempengaruhi pencapaian hasil belajar anak.

Selain itu, kemandirian dalam belajar juga tidak kalah memegang peranan yang penting di dalam kegiatan belajar siswa. Siswa yang memiliki kemandirian akan memahami tujuan belajar dan proses untuk mendapatkan hasil yang maksimal. Kemandirian belajar yang ditandai dengan adanya rasa tanggung jawab, inisiatif, mampu mengambil keputusan, serta mampu memecahkan masalahnya sendiri merupakan kemampuan yang dimiliki seorang siswa dalam menentukan perencanaan, pelaksanaan, dan pengevaluasian kegiatan belajarnya. Sehingga akan lebih memudahkan siswa untuk mencapai keberhasilan belajarnya.

Menurut Dalyono, cara belajar mempengaruhi hasil belajar. Oleh karena itu siswa yang belajar secara mandiri juga mempengaruhi pencapaian hasil belajar. Selain itu, M. Syah mengungkapkan siswa mempunyai kemandirian belajar yang baik maka ia akan memperoleh peluang yang relatif cukup besar dalam memperoleh hasil belajar yang memuaskan dibanding dengan siswa yang mempunyai kemandirian

belajar yang kurang baik, sehingga akan turut mempengaruhi hasil belajar.³⁴

Hasan Basri mengemukakan bahwa salah satu faktor paling berpengaruh terhadap hasil belajar adalah kemandirian belajar siswa. Kemandirian merupakan salah satu aspek kepribadian yang sangat penting bagi individu. Individu yang memiliki kemandirian tinggi relatif mampu menghadapi segala permasalahan karena individu yang mandiri tidak tergantung pada orang lain, selalu berusaha menghadapi dan memecahkan masalah yang ada.³⁵

Berdasarkan uraian di atas dapat, dapat disimpulkan bahwa kemandirian belajar yang dimiliki siswa akan berpengaruh terhadap keberhasilan belajarnya. Dengan kemandirian belajar, siswa mempunyai tanggung jawab untuk mengatur dan mendisiplinkan dirinya serta mengembangkan kemampuan belajar atas kemauannya sendiri. Perhatian orang tua dan kemandirian belajar sebagai aspek psikologis juga mempengaruhi hasil belajar siswa, seperti yang diungkapkan oleh Tohirin bahwa:

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu:³⁶ (1) Aspek Fisiologis, meliputi keadaan atau kondisi umum jasmani seseorang. Berkaitan dengan ini, kondisi organ-organ khusus seperti tingkat kesehatan pendengaran, penglihatan juga sangat mempengaruhi siswa dalam menyerap informasi atau pelajaran (2) Aspek Psikologis, meliputi tingkat kecerdasan/ intelegensi, kemandirian siswa, bakat siswa, minat siswa, motivasi, perhatian orang tua, kematangan dan kesiapan.

³⁴Syah. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004.

³⁵Basri, Hasan. *Kapita Selekta Pendidikan*. (Bandung: Pustaka Setia, 2011), hal. 54

³⁶Tohirin. *Psikologi Pembelajaran Agama Islam*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006), h. 127

Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Pilia Puspita juga menyatakan bahwa perhatian orang tua dan kemandirian belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa.³⁷

Berdasarkan pola hubungan di atas maka kuat dugaan bahwa Perhatian Orang Tua dan Kemandirian Belajar memiliki pengaruh terhadap Hasil Belajar siswa.

D. Perumusan Hipotesis

Berdasarkan kerangka teoretik di atas maka penelitian ini dapat dirumuskan bahwa:

1. Terdapat pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar.
2. Terdapat pengaruh kemandirian belajar terhadap hasil belajar.
3. Terdapat pengaruh perhatian orang tua dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar.

³⁷Pilia Puspita Yuana, *Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Kemandirian Belajar terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Girimarto*, (Jurnal Varidika, Vol. 27, No. 1, ISSN 2460-3953)

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah-masalah yang telah peneliti rumuskan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan pengetahuan yang tepat (sahih, benar, valid) dan dapat dipercaya (dapat diandalkan, reliable) tentang:

1. Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Hasil Belajar Matematika pada Siswa Kelas X di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 40 Jakarta Timur.
2. Pengaruh Kemandirian Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika pada Siswa Kelas X di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 40 Jakarta Timur.
3. Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Kemandirian Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika pada Siswa Kelas X di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 40 Jakarta Timur.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian : Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 40 Jakarta Timur yang beralamat di Jalan Nanas II, RT.9/RW.10, Utan Kayu Utara, Matraman, Kota Jakarta Timur, DKI Jakarta 13120. Alasan peneliti

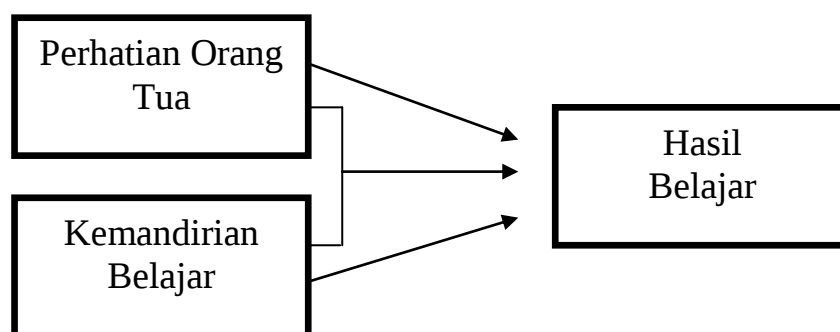
memilih tempat penelitian di sekolah tersebut adalah karena berdasarkan hasil pengamatan peneliti, sekolah tersebut memiliki hasil belajar yang rendah pada mata pelajaran matematika dan juga letaknya yang strategis sehingga mempermudah dalam melaksanakan penelitian.

Waktu penelitian : Februari – Mei 2017, alasannya adalah karena pada bulan tersebut telah berlangsung proses kegiatan belajar mengajar (KBM) di sekolah.

C. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan menggunakan pendekatan pengaruh, pendekatan ini dipilih untuk mengetahui ada dan tidaknya pengaruh variabel bebas X1 dan X2 terhadap variabel terikat Y.

Data yang digunakan dalam penelitian ini ialah data primer untuk variabel bebas Perhatian Orang Tua (X1) dan Kemandirian Belajar (X2) dan data sekunder untuk variabel terikat Hasil Belajar.



Keterangan:

X1 : Variabel Bebas

X2 : Variabel Bebas

Y : Variabel Terikat

————→ : Arah Pengaruh

Konstelasi hubungan ini digunakan untuk memberikan arah atau gambar penelitian yang dilakukan peneliti, dimana perhatian orang tua sebagai variabel bebas atau yang mempengaruhi dengan simbol X1 dan kemandirian belajar dengan simbol X2 sedangkan hasil belajar merupakan variabel terikat sebagai yang dipengaruhi dengan simbol Y.

D. Populasi dan Sampling

Menurut Margono, Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian kita dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang kita tentukan.³⁸ Sedangkan menurut Sukmadinata mengemukakan bahwa populasi adalah kelompok besar dan wilayah yang menjadi lingkup penelitian kita³⁹. Senada dengan itu, Arikunto mengemukakan bahwa populasi adalah keseluruhan subjek penelitian⁴⁰.

Populasi yang terdapat pada penelitian ini adalah seluruh siswa SMK Negeri 40 Jakarta Timur yang berjumlah 507 siswa, sedangkan untuk populasi terjangkaunya adalah siswa kelas X SMK Negeri 40 Jakarta Timur yang berjumlah 171 siswa.

³⁸Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta : Rineka Cipta, 2011, hal. 118

³⁹Sukmadinata, Nana Syaodih. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011, hal. 250

⁴⁰Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta, 2002, hal. 108

Margono mengemukakan bahwa sampel adalah sebagai bagian dari populasi⁴¹. Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah *proporsional random sampling* atau teknik acak sederhana yaitu dalam menentukan anggota sample peneliti mengambil wakil dari tiap kelompok yang terdapat pada populasi yang jumlahnya disesuaikan dengan jumlah anggota subyek yang terdapat pada masing-masing kelompok dan data-data primer yang diambil dari instrument penelitian ini berupa kuesioner yang disebar kepada responden yang sudah masuk ke dalam sample. Teknik ini digunakan bila populasi mempunyai anggota atau unsur yang homogen.

Berdasarkan table Isaac dan Michael sampel penentuan dari populasi target yang diambil dengan taraf kesalahan 5%, maka sampel yang diambil dalam penelitian ini sebanyak 114 orang.

Tabel III.1
Teknik Pengambilan Sample
(Proporsional Random Sampling)

NO	Kelas	Jumlah Siswa	Perhitungan Taraf Kesalahan 5%	Sample
1	X AK 1	36 Siswa	$36/171 \times 114$	24
2	X AK 2	36 Siswa	$36/171 \times 114$	24
3	X AP	35 Siswa	$35/171 \times 114$	24
4	X PM	32 Siswa	$32/171 \times 114$	21
5	X MM	32 Siswa	$32/171 \times 114$	21
Jumlah		171 Siswa		114 Siswa

⁴¹Margono, Op. Cit., hal. 121

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Hasil Belajar

a. Definisi Konseptual

Hasil belajar merupakan realisasi atau pemekaran dari kecakapan – kecakapan potensial atau kapasitas yang dimiliki seseorang. Penguasaan hasil belajar oleh seseorang dapat dilihat dari perilakunya, baik perilaku dalam bentuk penguasaan pengetahuan, keterampilan berpikir, maupun keterampilan motorik.

b. Definisi Operasional

Hasil belajar adalah data sekunder yang diperoleh melalui penilaian hasil belajar yakni ulangan harian pada mata pelajaran yang mencakup nilai kognitif yang berupa skor rata-rata nilai ulangan tengah semester dan ulangan harian yang berkisar dari 0-100.

2. Perhatian Orang Tua

a. Definisi Konseptual

Perhatian orang tua adalah pemusatan energi psikis yang dilakukan secara sadar oleh orang tua kepada anaknya yang dapat ditunjukkan dengan memberikan memberikan motivasi kepada anaknya, menyediakan fasilitas belajar untuk mendukung kegiatan belajar anak, serta memberikan pengawasan terhadap belajar anak.

b. Definisi Operasional

Perhatian orang tua merupakan data primer untuk mengukur variabel ini, digunakan instrument berupa kuesioner dengan model skala likert yang mencerminkan indikator. Indikator yang digunakan adalah pemberian motivasi, penyediaan fasilitas belajar, dan pengawasan terhadap belajar anak.

c. Kisi-Kisi Instrumen Perhatian Orang Tua

Kisi-kisi Instrumen yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi yang digunakan untuk mengukur seberapa jauh instrumen ini mencerminkan indikator-indikator variabel perhatian orang tua. Kisi-kisi instrument dapat dilihat pada tabel III.2

Tabel III.2
Kisi-Kisi Instrumen Variabel X1
(Perhatian Orang Tua)

Indikator	Butir Uji Coba		Butir Drop	Butir Final	
	Positif	Negatif		Positif	Negatif
Pemberian Motivasi	5,7,13,15,17,21	3,9	-	4,7,10,15,16,19,21	13,16
Penyediaan Fasilitas Belajar	11,16,19,22,24	2,4,6,10	-	2,6,9,12,20	11,18,22
Pengawasan terhadap Belajar Anak	12,14,17,18,20,23	8	8,18	1,3,5,8,17	14

Untuk proses pengisian setiap butir pernyataan responden telah disediakan alternative jawaban yang sesuai. Alternative jawaban ini disesuaikan dengan skala likert dan responden dapat memilih satu jawaban bernilai 1 sampai 5 sesuai dengan tingkat jawabannya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabelberikut :

Tabel III.3
Skala Penilaian Instrumen Variabel (X1)
(Perhatian Orang Tua)

Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Ragu-Ragu (RR)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

d. Validitas Instrumen Perhatian Orang Tua

Pengambilan instrumen perhatian orang tua ini pada prosesnya dimulai dengan menyusun instrumen berbentuk skala Likert yang mengacu pada indikator-indikator tabel perhatian orang tua yang terlihat pada tabel III.2.Tahap berikutnya konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir instrumen tersebut dapat mengukur indikator-indikator dari variabel perhatian orang tua sebagaimana tercantum pada tabel III.2.Jika seluruh konsep instrumen ini telah disetujui, selanjutnya dilakukan uji coba

untuk instrumen tersebut. Analisis data uji coba instrumen kemudian dilakukan sebagai proses validasi yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antar skor butir dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$r_{it} = \frac{\sum X_i * X_t}{\sqrt{\sum X_i^2 * \sum X_t^2}}$$

Keterangan :

r_{it} = Koefisien skor butir dengan skor total instrumen

x_i = deviasi skor butir dari Y_i

x_t = deviasi skor butir dari Y_t

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah $r_{tabel} = 0,361$, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir pernyataan dianggap valid. Namun jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap tidak valid dan butir pernyataan tersebut akan di drop atau tidak digunakan. Berdasarkan hasil uji coba kuesioner variabel perhatian orang tua terdapat 2 butir pernyataan yang drop dari 24 butir pernyataan. Kemudian butir-butir pernyataan yang dianggap valid akan dihitung reliabilitasnya dengan menggunakan uji reliabilitas dengan *Alpha Cronbach*. Rumus *Alpha Cronbach* yaitu:

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum s_i^2}{\sum s^2} \right]$$

Keterangan :

r_{ii} = reliabilitas instrumen

k = banyak butir pernyataan yang valid

$\sum S_i^2$ = jumlah varians skor butir

S_t^2 = varians skor total

Varians butir dapat dicari dengan menggunakan rumus :

$$S_i^2 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{n}}{n}$$

Bila $n > 30$ ($n - 1$)

Keterangan :

S_i^2 = varians butir

$\sum X_i^2$ = jumlah dari hasil kuadrat dari setiap butir soal

$(\sum X_i)^2$ = jumlah butir soal yang dikuadratkan

n = banyaknya subyek penelitian

Berdasarkan hasil perhitungan reliabilitas, didapatkan hasil sebesar 0,87880. Perhitungan ini menunjukkan realibilitas termasuk ke dalam katergori 0.800-1.000 yang menyatakan bahwa nilai reliabilitasnya sangat tinggi. Dengan demikian, instrumen dengan butir pernyataan sebanyak 22 yang akan digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur variabel perhatian orang tua.

3. Kemandirian Belajar

a. Definisi Konseptual

Kemandirian belajar adalah kemampuan yang dimiliki seorang siswa untuk bisa berfikir secara mandiri, inisiatif mengambil keputusan sendiri, bisa memecahkan masalahnya sendiri, menerima (bahkan dapat menolak) pandangan nilai-nilai yang berasal dari keluarga dan mempelajari pola perilaku yang diterima dalam kelompok, hingga mampu mengerjakan sesuatu tanpa bantuan orang lain.

b. Definisi Operasional

Kemandirian belajar merupakan data primer untuk mengukur variabel ini, digunakan instrument berupa kuesioner dengan model skala likert yang mencerminkan indikator. Indikator yang digunakan adalah inisiatif, bertanggung jawab, dan percaya diri.

c. Kisi-Kisi Instrumen Kemandirian Belajar

Kisi-kisi Instrumen yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi yang digunakan untuk mengukur seberapa jauh instrument ini mencerminkan indikator-indikator variabel kemandirian belajar. Kisi-kisi instrument dapat dilihat pada tabel III.4

Tabel III.4
Kisi-Kisi Instrumen Variabel X2
(Kemandirian Belajar)

Indikator	Butir Uji Coba		Butir Drop	Butir Final	
	Positif	Negatif		Positif	Negatif
Inisiatif	8,12,14,16,17,19	3,6	-	4,6,9,15	12,14,18
Bertanggung jawab	5,21,24	1,9,10,18,22	10	1,5,10,13,19	3,8,16
Percaya Diri	2,4,13,20,23	7,11,15	2,7,13	7,17,20	2,11

Untuk proses pengisian setiap butir pernyataan responden telah disediakan alternative jawaban yang sesuai. Alternative jawaban ini disesuaikan dengan skala likert dan responden dapat memilih satu jawaban bernilai 1 sampai 5 sesuai dengan tingkat jawabannya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel III.5
Skala Penilaian Instrument variabel (X2)
(Kemandirian Belajar)

Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Ragu-Ragu (RR)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

d. Validitas Instrumen Kemandirian Belajar

Pengambilan instrumen ini pada prosesnya dimulai dengan menyusun instrumen berbentuk skala Likert yang mengacu pada indikator-indikator tabel kemandirian belajar yang terlihat pada tabel III.4. Tahap berikutnya konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir instrumen tersebut dapat mengukur indikator-indikator dari variabel kemandirian belajar sebagaimana tercantum pada tabel III.4. Jika seluruh konsep instrumen ini telah disetujui, selanjutnya dilakukan uji coba untuk instrumen tersebut. Analisis data uji coba instrumen kemudian dilakukan sebagai proses validasi yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antar skor butir dengan skor total instrumen.

Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$r_{it} = \frac{\sum X_i * X_t}{\sqrt{\sum X_i^2 * \sum X_t^2}}$$

Keterangan :

r_{it} = Koefisien skor butir dengan skor total instrumen

x_i = deviasi skor butir dari Y_i

x_t = deviasi skor butir dari Y_t

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah

$r_{tabel} = 0,361$, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir pernyataan dianggap

valid. Namun jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap tidak valid dan butir pernyataan tersebut akan di drop atau tidak digunakan. Berdasarkan hasil uji coba kuesioner variabel kemandirian belajar terdapat 4 butir pernyataan yang drop dari 24 butir pernyataan. Kemudian butir-butir pernyataan yang dianggap valid akan dihitung reliabilitasnya dengan menggunakan uji reliabilitas dengan *Alpha Cronbach*. Rumus *Alpha Cronbach* yaitu:

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum si^2}{\sum st^2} \right]$$

Keterangan :

r_{ii} = reliabilitas instrumen

k = banyak butir pernyataan yang valid

$\sum S_i^2$ = jumlah varians skor butir

S_t^2 = varians skor total

Varians butir dapat dicari dengan menggunakan rumus :

$$S_i^2 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{n}}{n}$$

Bila $n > 30$ ($n - 1$)

Keterangan :

S_i^2 = varians butir

$\sum X_i^2$ = jumlah dari hasil kuadrat dari setiap butir soal

$(\sum X_i)^2$ = jumlah butir soal yang dikuadratkan

Berdasarkan hasil perhitungan reliabilitas, didapatkan hasil sebesar 0,89812. Perhitungan ini menunjukkan reliabilitas termasuk ke dalam kategori 0.800-1.000 yang menyatakan bahwa nilai reliabilitasnya sangat tinggi. Dengan demikian, instrumen dengan butir pernyataan sebanyak 20 yang akan digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur variabel kemandirian belajar.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan menganalisis data melalui estimasi parameter model regresi yang akan digunakan. Program SPSS dijadikan sebagai program pembantu pengolahan data penelitian ini.

Adapun langkah-langkah dalam menganalisis data adalah sebagai berikut:

1. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan untuk melihat apakah suatu data terdistribusi secara normal atau tidak. Uji normalitas data dilakukan untuk melihat normal *probability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dari data yang sesungguhnya dengan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Distribusi

normal akan membentuk garis lurus diagonal dan plotting data akan dibandingkan dengan garis diagonal. Jika distribusi data adalah normal, maka data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya. Uji statistik yang dapat digunakan dalam uji normalitas adalah uji Kolmogorov-Smirnov.⁴²

Kriteria pengambilan keputusan dengan uji statistik Kolmogorov-Sminorv yaitu:

- a) Jika signifikasi $> 0,05$ maka data berdistribusi normal.
- b) Jika signifikasi $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.

Sedangkan kriteria pengambilan keputusan dengan analisis grafik (normal probabiliti), yaitu sebagai berikut:

- a) Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- b) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel memiliki hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji linearitas biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi *linear*. Strategi untuk memverifikasi hubungan linear tersebut dapat dilakukan dengan

⁴²Duwi Priyatno, *SPSS Analisis Korelasi, Regresi dan Multivariate*. Yogyakarta: Gava Media, 2009), h. 56

Anova. Kriteria pengambilan keputusan dengan uji linearitas dengan Anova yaitu:

- a) Jika $linearity < 0,05$ maka dua variabel dikatakan mempunyai hubungan linear.
- b) Jika $linearity > 0,05$ maka dua variabel tidak mempunyai hubungan linear.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas adalah keadaan dimana terjadi hubungan linear yang sempurna atau mendekati sempurna antar variabel independen dalam model regresi. Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi yang tinggi atau sempurna antara variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel bebas. Cara mengetahui apakah setiap variabel memiliki multikolinearitas atau tidak dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan VIF (*Variance Inflation Factor*).

Kriteria pengujian statistik dengan melihat nilai VIF:

- 1) Kriteria pengujian $VIF \geq 10$, maka terjadi multikolinearitas.
- 2) Kriteria pengujian $VIF < 10$, maka artinya tidak terjadi multikolinearitas.

Sedangkan kriteria pengujian statistik dengan melihat nilai *Tolerance* yaitu:

- 1) Jika nilai $Tolerance \leq 0,1$ maka artinya terjadi multikolinearitas.
- 2) Jika nilai $Tolerance > 0,1$ maka artinya tidak terjadi multikolinearitas.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Model yang baik adalah homoskedastisitas. Untuk mendeteksi heteroskedastisitas menggunakan metode grafik. Deteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada atau tidaknya pola tertentu pada grafik Scatterplot antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu X dan $\hat{Y}$ (Y yang telah diprediksi ZPRED) dan sumbu Y adalah residual atau SRESID ($\hat{Y}-Y$) yang telah distiditized.⁴³ Kriteria pengujian statistik:

- 1) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas, secara titik-titik di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y secara acak, maka tidak terjadi heteroskedastisitas atau model homoskedastisitas.

⁴³Imam Ghazali, *Ekonometrika Teori Konsep dan Aplikasi dengan SPSS17*. (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2009), h. 37

Selain itu, untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat menggunakan uji *Spearman's rho* yaitu dengan meregresi nilai absolut residual terhadap variabel independen.

Hipotesis penelitiannya adalah:

- 1) H_0 : Varians residual konstan (Homoskedastisitas).
- 2) H_a : Varians residual tidak konstan (Heteroskedastisitas).

Sedangkan kriteria pengujian dengan uji statistik yaitu:

- 1) Jika signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima artinya tidak terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak artinya terjadi heteroskedastisitas.

3. Persamaan Regresi Linier Berganda

Rumus regresi linear berganda yaitu untuk mengetahui hubungan kuantitatif dari perhatian orang tua (X_1) dan kemandirian belajar (X_2) dengan hasil belajar (Y), dimana fungsi dapat dinyatakan dengan bentuk persamaan.

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + e_n$$

Keterangan:

$\hat{Y}$ = Variabel terikat (Hasil Belajar)

a = Konstanta (Nilai Y apabila $X_1, X_2, \dots, X_n = 0$)

X_1 = Variabel bebas (perhatian orang tua)

X_2 = Variabel bebas (kemandirian belajar)

b_1 = Koefisien regresi variabel bebas pertama, X_1 (perhatian orang tua)

b_2 = Koefisien regresi variabel bebas kedua, X_2 (kemandirian belajar)

Dimana koefisien a dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$a = \bar{Y} - b_1\bar{X}_1 - b_2\bar{X}_2$$

Koefisien b_1 dapat dicari dengan rumus:

$$b_1 = \frac{\sum X_2^2 \sum X_1 Y - \sum X_1 X_2 \sum X_2 Y}{\sum X_1^2 \sum X_2^2 - (\sum X_1 X_2)^2}$$

Koefisien b_2 dapat dicari dengan rumus:

$$b_2 = \frac{\sum X_1^2 \sum X_2 Y - \sum X_1 X_2 \sum X_1 Y}{\sum X_1^2 \sum X_2^2 - (\sum X_1 X_2)^2}$$

4. Uji Hipotesis

a. Uji F

Uji F atau uji koefisien regresi secara serentak, yaitu untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen.

Dalam program SPSS untuk hasil F_{hitung} dapat dilihat pada tabel Anova. Hipotesis penelitiannya:

- 1) $H_0 : b_1 = b_2 = 0$, artinya variabel perhatian orang tua dan kemandirian belajar secara serentak tidak berpengaruh terhadap hasil belajar.
- 2) $H_0 : b_1 \neq b_2 \neq 0$, artinya variabel perhatian orang tua dan kemandirian belajar secara serentak berpengaruh terhadap hasil belajar.

Kriteria pengambilan keputusan:

- a. $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, jadi H_0 diterima.
- b. $F_{hitung} > F_{tabel}$, jadi H_0 ditolak.

b. Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak. Hipotesis penelitian:

- 1) $H_0 : b_1 = 0$, artinya variabel perhatian orang tua tidak berpengaruh positif terhadap hasil belajar.
- 2) $H_0 : b_2 = 0$, artinya kemandirian belajar tidak berpengaruh positif terhadap hasil belajar.

Kriteria pengambilan keputusan, yaitu:

- a. $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, jadi H_0 diterima.
- b. $t_{hitung} > t_{tabel}$, jadi H_0 ditolak.

5. Koefisien Determinasi

Pengujian ini dilakukan untuk mengukur sejauh mana tingkat keberhasilan model regresi yang digunakan dalam menerangkan nilai variabel bebas. Nilai koefisien determinasi hanya berkisar antara 0 sampai 1 ($0 < R < 1$) yang dijelaskan dalam ukuran presentase. Nilai R^2 menunjukkan seberapa besar variasi dari variabel terkait dapat diterangkan oleh variabel bebas. Jika $R^2 = 0$, maka variasi dari variabel terkait tidak dapat diterangkan oleh variabel bebas. Jika $R^2 = 1$, maka variasi dari variabel terikat dapat diterangkan oleh variabel bebas. Semua titik observasi berada tepat pada garis regresi $R^2 = 1$.

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien determinasi

r^2 = Koefisien korelasi

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

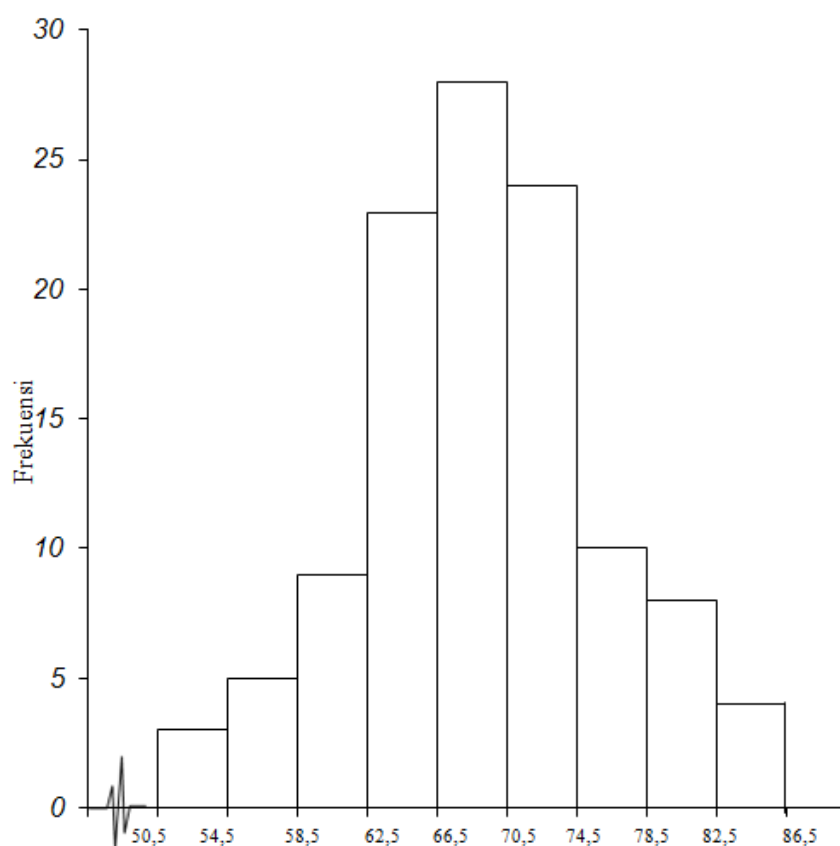
Deskripsi data merupakan gambaran umum mengenai hasil pengolahan data dari tiga variabel penelitian yang diperoleh melalui proses pengisian kuesioner oleh 114 responden untuk variabel X1 dan X2. Deskripsi data dikelompokkan menjadi tiga bagian yang terdiri dari dua variabel bebas dan satu variabel terikat. Variabel X1 adalah perhatian orang tua dan variabel X2 adalah kemandirian belajar, sedangkan variabel Y adalah hasil belajar. Secara lengkap dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Data Variabel Y (Hasil Belajar)

Data hasil belajar merupakan data sekunder yang diperoleh dari hasil rata – rata nilai ulangan tengah semester dan ulangan harian ke -4 di semester genap. Berdasarkan data yang telah di dapat, nilai tertinggi yaitu 86,00 dan nilai terendah yaitu 51,00. Skor rata – ratanya adalah 68,25, skor varians sebesar 56,28, dan simpangan baku yaitu 6,50. Data yang didapatkan menghasilkan distribusi frekuensi data hasil belajar matematika yang digambarkan pada tabel IV.1, dimana rentang skor sebesar 35, banyaknya kelas interval adalah 8 dan panjang interval yaitu 4.

Tabel IV.1
Distribusi Frekuensi Variabel Hasil Belajar

Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Fr. Absolute	Fr. Relative
51 – 54	50.5	54.5	3	3%
55 – 58	54.5	58.5	5	4%
58 – 62	57.5	62.5	9	8%
63 – 66	62.5	66.5	23	20%
67 – 70	66.5	70.5	28	24%
71 – 74	70.5	74.5	24	21%
75 – 78	74.5	78.5	10	9%
79 – 82	78.5	82.5	8	7%
83 – 86	82.5	86.5	4	4%
			114	100%



Gambar IV.1
Grafik Histogram Variabel Hasil Belajar

Sumber: Data diolah tahun 2017

Berdasarkan grafik histogram pada gambar di atas, dapat diketahui bahwa frekuensi tertinggi variabel hasil belajar yaitu 28 yang terletak pada kelas interval ke – 5 yaitu antara 67 – 70 dengan frekuensi relatif sebesar 24%, sedangkan frekuensi terendah adalah 3 yang terletak pada kelas interval ke – 1 yaitu antara 51 – 54 dengan frekuensi relatif sebesar 3%.

2. Data Variabel X1 (Perhatian Orang Tua)

Data variabel perhatian orang tua merupakan data primer yang diperoleh dari hasil perhitungan kuesioner yang disebar kepada 114 siswa SMK Negeri 40 Jakarta Timur yang merupakan sampel dalam penelitian ini. Jumlah butir pernyataan berjumlah 24 dengan jumlah pernyataan drop sebanyak 2 butir. Dimana indikatornya yaitu pemberian motivasi, penyediaan fasilitas belajar, dan pengawasan terhadap belajar anak. Dari hasil penyebaran kuesioner didapatkan nilai terendah sebesar 46 dan nilai tertinggi sebesar 90. Nilai rata – rata sebesar 69,65, skor varians sebesar 66,73, dan simpangan baku sebesar 8,17. Data distribusi frekuensi variabel perhatian orang tua digambarkan pada tabel IV.2, dimana rentang skor sebesar 44, banyaknya kelas interval 7, dan panjang kelas interval sebesar 6.

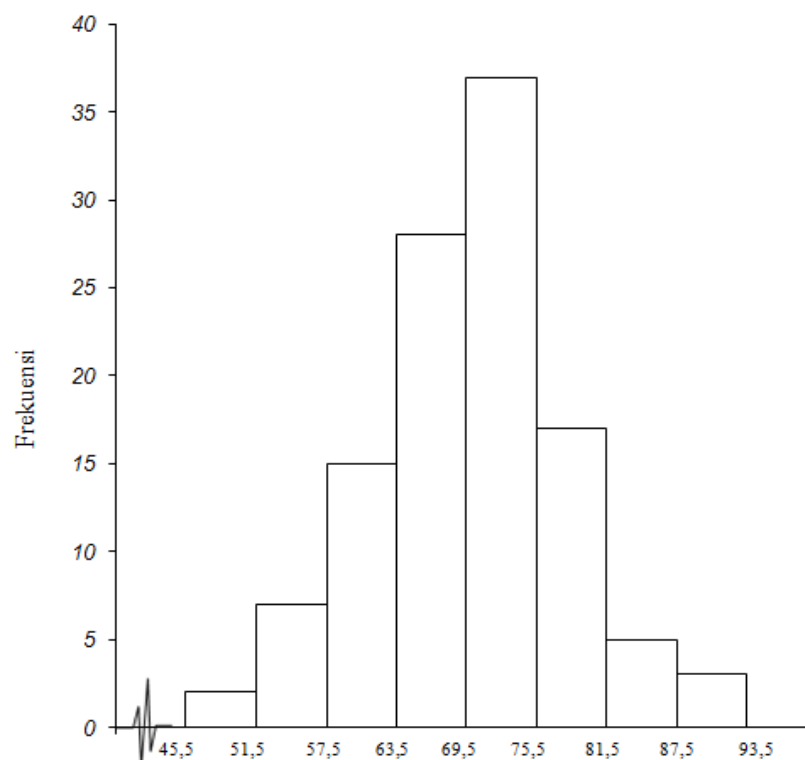
Tabel IV.2
Distribusi Frekuensi Variabel Perhatian Orang Tua

Kelas Interval	Batas Atas	Batas Bawah	Fr. Absolut	Fr. Relative
46 – 51	45.5	51.5	2	2%
52 – 57	51.5	57.5	7	6%
58 – 63	57.5	63.5	15	13%
64 – 69	63.5	69.5	28	25%
70 – 75	69.5	75.5	37	32%
76 – 81	75.5	81.5	17	15%
82 – 87	81.5	87.5	5	4%
88 – 93	87.5	93.5	3	3%
			114	100%

Sumber: Data diolah tahun 2017

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa frekuensi kelas interval tertinggi yaitu 28 terletak pada kelas interval ke-4 yaitu antara 64 – 69 dengan frekuensi relatif sebesar 25%. Sedangkan frekuensi terendah yaitu 2 terletak pada kelas interval pertama yaitu antara 46 – 51 dengan frekuensi relatif 2%.

Gambar IV.2
Grafik Histogram Variabel Perhatian Orang Tua



Tabel IV.3
Rata – rata Hitung Skor Indikator pada Variabel Perhatian Orang Tua

No.	Indikator	Jumlah Soal	Total Skor	Mean	Presentase (%)
1.	Pemberian Motivasi	8	2914	364,25	36,70%
2.	Penyediaan Fasilitas Belajar	8	2873	359,12	36,18%
3.	Pengawasan terhadap Belajar Anak	6	2153	358,83	27,12%
Total		22	7940	1082,2	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa skor indikator tertinggi dari variabel perhatian orang tua yang berjumlah 2914 yaitu pemberian motivasi, dengan presentase 36,70%. Butir skor pernyataan tertinggi pada variabel perhatian orang tua berada pada pernyataan “Orang tua saya memberi teguran terhadap upaya tidak baik yang saya lakukan”. Sedangkan butir skor pernyataan terendah berada pada pernyataan “Orang tua saya menyediakan waktu untuk berlibur atau rekreasi bersama sebagai hadiah atas nilai bagus yang saya capai”.

3. Kemandirian Belajar

Data variabel kemandirian belajar merupakan data primer yang diperoleh dari hasil perhitungan kuesioner yang disebar kepada 114 siswa SMK Negeri 40 Jakarta Timur yang merupakan sampel dalam penelitian ini. Jumlah butir pernyataan berjumlah 24 dengan jumlah pernyataan drop sebanyak 4 butir. Dimana indikatornya yaitu inisiatif, bertanggung jawab, dan percaya diri. Dari hasil penyebaran kuesioner didapatkan nilai terendah sebesar 46 dan nilai tertinggi sebesar 90. Nilai rata – rata sebesar 68,25, skor varians sebesar 59,45, dan simpangan baku sebesar 7,71. Data distribusi frekuensi variabel kemandirian

belajar digambarkan pada tabel IV.4, dimana rentang skor sebesar 44, banyaknya kelas interval 7, dan panjang kelas interval sebesar 6.

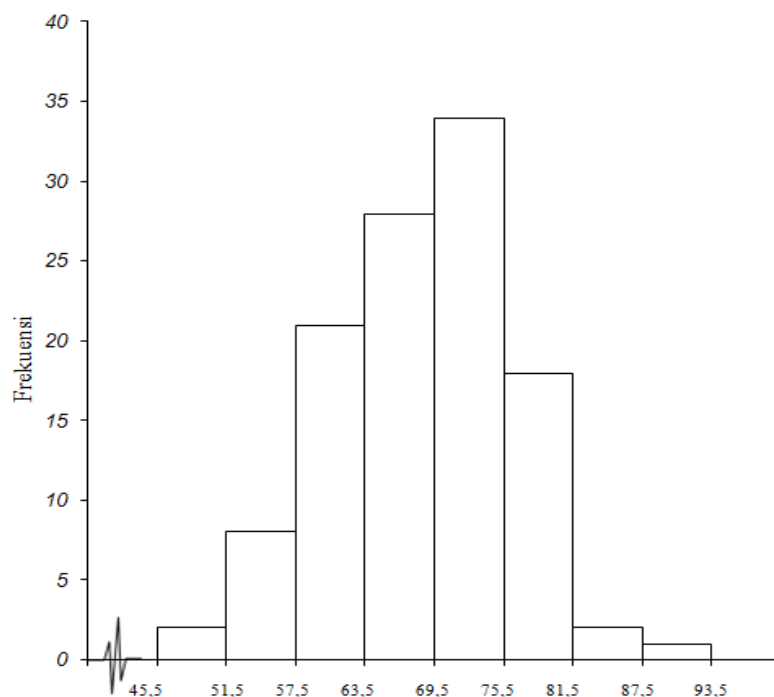
Tabel IV.4
Distribusi Frekuensi Variabel Kemandirian Belajar

Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Fr. Absolute	Fr. Relative
46 – 51	45.5	51.5	2	2%
52 – 57	51.5	57.5	8	7%
58 – 63	57.5	63.5	21	18%
64 – 69	63.5	69.5	28	24%
70 – 75	69.5	75.5	34	30%
76 – 81	75.5	81.5	18	16%
82 – 87	81.5	87.5	2	2%
88 – 93	87.5	93.5	1	1%
			114	100%

Sumber: Data diolah tahun 2017

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa frekuensi kelas interval tertinggi yaitu 28 terletak pada kelas interval ke-4 yaitu antara 64 – 69 dengan frekuensi relatif sebesar 24%. Sedangkan frekuensi terendah yaitu 1 terletak pada kelas interval ke-8 yaitu antara 88 – 93 dengan frekuensi relatif 1%.

Gambar IV.3
Grafik Histogram Variabel Kemandirian Belajar



Tabel IV.5
Rata – rata Hitung Skor Indikator pada Variabel Kemandirian Belajar

No.	Indikator	Jumlah Soal	Total Skor	Mean	Presentase (%)
1.	Inisiatif	7	2702	386	34,73%
2.	Bertanggung Jawab	8	3079	384,88	39,57%
3.	Percaya Diri	5	2000	400	25,70%
		20	7781	1170,88	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa skor indikator tertinggi dari variabel kemandirian belajar yang berjumlah 3079 yaitu bertanggung jawab, dengan presentase 39,57%. Butir skor pernyataan tertinggi pada variabel kemandirian belajar berada pada pernyataan “Saya mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dengan sungguh-sungguh”. Sedangkan butir skor pernyataan terendah berada pada pernyataan “Saya tetap belajar di kelas meskipun tidak ada guru”.

B. Pengujian Hipotesis

1. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Perhitungan uji normalitas pada penelitian ini menggunakan SPSS 21. Pengujian normalitas pada penelitian ini menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov dan normal probably plot. Uji normalitas dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov memiliki tingkat signifikan (α) = 5% = 0,05. Kriteria pengambilan keputusan yaitu jika signifikansi > 0,05 maka data berdistribusi normal dan jika signifikansi < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.

Tabel IV.6
Uji Normalitas

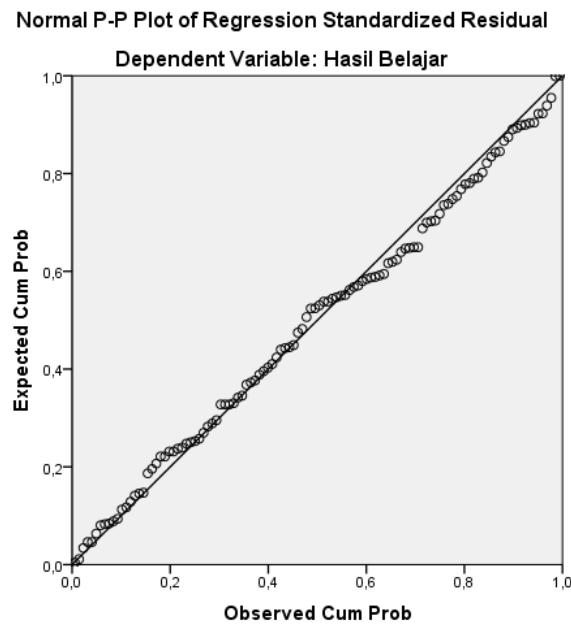
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test				
		Hasil Belajar	Perhatian Orang Tua	Kemandirian Belajar
N		114	114	114
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	68,25	69,65	68,25
	Std. Deviation	7,502	8,169	7,710
	Absolute	,066	,061	,072
Most Extreme Differences	Positive	,066	,044	,038
	Negative	-,060	-,061	-,072
Kolmogorov-Smirnov Z		,706	,651	,769
Asymp. Sig. (2-tailed)		,701	,790	,596

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Data diolah tahun 2017

Berdasarkan tabel hasil perhitungan uji normalitas di atas, dapat diketahui bahwa tingkat signifikansi Kolmogorov-Smirnov untuk variabel Y (hasil belajar) sebesar 0,701, variabel X1 (perhatian orang tua) sebesar 0,790, dan variabel X2 (kemandirian belajar) sebesar 0,596. Tingkat signifikansi ketiga variabel tersebut $> 0,05$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal. Selain menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov, uji normalitas juga dapat dilihat dengan normal probably plot seperti pada gambar di bawah ini.



Gambar IV.4
Output Normal Probably Plot

Berdasarkan gambar di atas, dapat diketahui bahwa data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal dan model regresi telah memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Linearitas

Perhitungan uji linearitas pada penelitian ini menggunakan SPSS 21. Pengujian linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi berganda pada penelitian ini bersifat linear atau tidak secara signifikan. Pengambilan keputusan dapat dilakukan dengan menggunakan *Test of Linearity* dengan melihat output pada tabel Anova, jika taraf signifikansi pada *Linearity* $< 0,05$ maka dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear. Namun, apabila taraf

signifikansi pada *Linearity* > 0,05 maka dua variabel dikatakan tidak mempunyai hubungan yang linear.

Tabel IV.7
Uji Linearitas Variabel X1 dengan Y

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar * Perhatian Orang Tua		(Combined)	5350,432	29	184,498	15,357	,000
	Between	Linearity	4883,677	1	4883,677	406,493	,000
	Groups						
		Deviation from Linearity	466,755	28	16,670	1,388	,128
		Within Groups	1009,190	84	12,014		
Total			6359,623	113			

Sumber: Data diolah tahun 2017

Berdasarkan data pada tabel Anova di atas, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi pada *linearity* untuk variabel perhatian orang tua dengan hasil belajar sebesar 0.000, hal ini menyatakan bahwa antara perhatian orang tua dengan hasil belajar memiliki hubungan linearitas karena taraf signifikansi pada *linearity* < 0,05.

Tabel IV.8
Uji Linearitas X2 dengan Y

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar * Kemandirian Belajar	Between Groups	(Combined)	5549,056	31	179,002	18,109	,000
		Linearity	5160,174	1	5160,174	522,023	,000
		Deviation from Linearity	388,882	30	12,963	1,311	,169
	Within Groups		810,567	82	9,885		
	Total		6359,623	113			

Sumber: Data diolah Tahun 2017

Berdasarkan data pada tabel Anova di atas, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi pada *linearity* untuk variabel kemandirian belajar dengan hasil belajar sebesar 0.000, hal ini menyatakan bahwa antara kemandirian belajar dengan hasil belajar memiliki hubungan linearitas karena taraf signifikansi pada *linearity* < 0,05.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Perhitungan uji multikolinearitas pada penelitian ini menggunakan SPSS 21. Multikolinearitas adalah keadaan dimana dua variabel bebas atau lebih pada model regresi terdapat hubungan linier yang sempurna atau mendekati sempurna. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah multikolinearitas. Pengambilan keputusan dapat dilakukan dengan

melihat pada tabel *Coefficients* dimana jika nilai *tolerance* > 0,1 dan nilai VIF < 10 maka tidak terdapat masalah multikolinearitas.

Tabel IV.9
Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	6,596	2,575		2,561	,012	
	Perhatian	,333	,076	,363	4,406	,000	,213
	Orang Tua						4,687
	Kemandirian	,563	,080	,579	7,034	,000	,213
	Belajar						4,687

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Sumber: Data diolah tahun 2017

Berdasarkan data pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai tolerance pada variabel perhatian orang tua dan kemandirian belajar adalah 0.231 yang artinya lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF yaitu sebesar 4,687 yang berarti kurang dari 10. Maka dapat disimpulkan bahwa model regresi pada penelitian ini tidak terdapat masalah multikolinearitas.

b. Uji Heterokedastisitas

Heterokedastisitas adalah keadaan dimana terjadi ketidaksamaan varian dari residual pada model regresi. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah heterokedastisitas. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heterokedastisitas dapat menggunakan Uji *Spearman's rho* dengan meregresi nilai absolut residual terhadap variabel independen dan melihat pola nilai signifikansi.

Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heterokedastisitas.

Tabel IV.10
Uji Heterokedastisitas

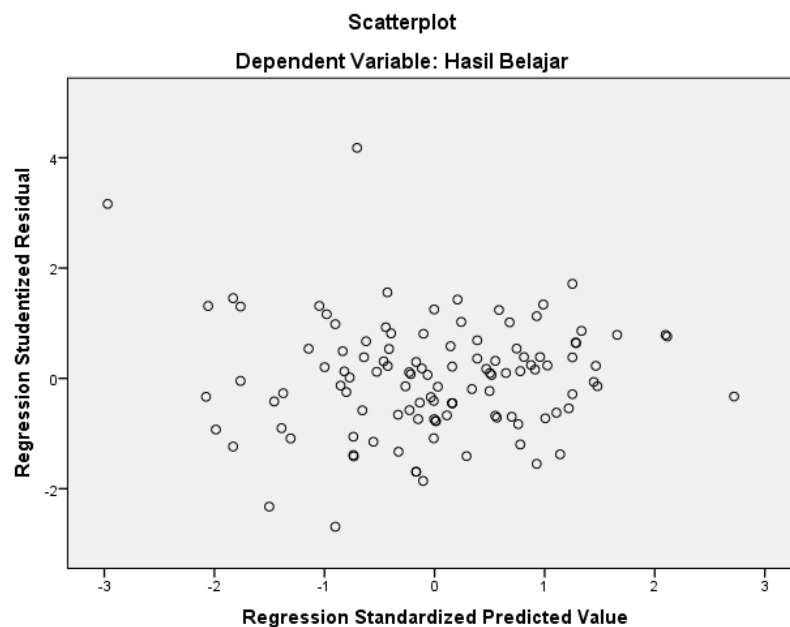
Correlations			Unstandardi zed Residual	Perhatian Orang Tua	Kemandiria n Belajar
Spearman's rho	Unstandardized Residual	Correlation	1,000	,067	,089
		Coefficient			
		Sig. (2-tailed)	.	,478	,347
	Perhatian Orang Tua	N	114	114	114
		Correlation	,067	1,000	,879**
		Coefficient			
		Sig. (2-tailed)	,478	.	,000
	Kemandirian Belajar	N	114	114	114
		Correlation	,089	,879**	1,000
		Coefficient			
		Sig. (2-tailed)	,347	,000	.
		N	114	114	114

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Data diolah tahun 2017

Berdasarkan data pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi pada variabel perhatian orang tua (X1) sebesar 0,478 dan nilai signifikansi pada variabel kemandirian belajar (X2) sebesar 0,347. Hal itu menyatakan bahwa kedua variabel masing-masing memiliki nilai signifikansi lebih dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi di dalam penelitian ini tidak terdapat masalah heterokedastisitas.

Gambar IV.4
Scatterplot of Residual untuk Heterokedastisitas



Berdasarkan gambar scatterplot di atas, dapat dilihat bahwa titik – titik menyebar dengan pola yang tidak jelas, yaitu diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y. Maka, dapat disimpulkan bahwa model regresi pada penelitian ini tidak terdapat masalah heterokedastisitas.

3. Uji Regresi Berganda

Perhitungan uji regresi berganda pada penelitian ini menggunakan SPSS 21. Uji regresi berganda dilakukan untuk meramalkan nilai yang didapat oleh variabel terikat jika nilai variabel bebas dinaikkan atau diturunkan. Tujuan dari pengujian ini adalah untuk mengetahui hubungan kuantitatif dari perhatian orang tua (X1) dan kemandirian belajar (X2) terhadap hasil belajar (Y).

Tabel IV.11
Uji Regresi Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	6,596	2,575		2,561	,012
1 Perhatian Orang Tua	,333	,076	,363	4,406	,000
Kemandirian Belajar	,563	,080	,579	7,034	,000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Sumber: Data diolah tahun 2017

Berdasarkan data pada tabel di atas, diperoleh persamaan regresi berganda sebagai berikut: $\bar{Y} = 6,596 + 0,333X_1 + 0,563X_2$

Pada persamaan regresi di atas, dapat dilihat bahwa konstanta (α) sebesar 6,596. Hal ini mengartikan bahwa jika variabel perhatian orang tua (X_1) dan kemandirian belajar (X_2) nilainya 0, maka hasil belajar (Y) mempunyai nilai sebesar 6,596. Nilai koefisien X_1 sebesar 0,333 yang artinya jika perhatian orang tua (X_1) mengalami peningkatan sebesar 1 poin maka hasil belajar (Y) akan meningkat sebesar 0,333 pada konstanta sebesar 6,596 dengan asumsi nilai koefisien tetap. Koefisien X_1 bernilai positif, artinya terjadi hubungan positif antara perhatian orang tua dengan hasil belajar. Dengan ini dapat dijelaskan bahwa semakin baik perhatian orang tua yang didapatkan oleh siswa maka semakin tinggi pula hasil belajar yang diperoleh siswa. Nilai koefisien X_2 sebesar 0,563 yang artinya jika kemandirian belajar (X_2) mengalami peningkatan sebesar 1 poin maka hasil belajar (Y) akan meningkat sebesar 0,563 pada konstanta sebesar 6,596 dengan asumsi nilai koefisien tetap. Koefisien X_2 bernilai positif, artinya terjadi hubungan positif antara kemandirian belajar dengan hasil belajar.

Hal tersebut menjelaskan bahwa semakin baik kemandirian belajar yang dimiliki oleh siswa maka semakin baik pula hasil belajarnya.

4. Uji Hipotesis

a. Uji F

Perhitungan uji F pada penelitian ini menggunakan SPSS 21. Uji F atau uji koefisien regresi bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat, apakah terdapat pengaruh yang signifikan atau tidak. Pengambilan keputusan dilakukan dengan melihat hasil perhitungan uji F pada tabel Anova. Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka kedua variabel X dalam penelitian ini memiliki pengaruh terhadap variabel Y.

Tabel IV. 12
Uji F

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	5338,692	2	2669,346	290,223	,000 ^b
Residual	1020,931	111	9,198		
Total	6359,623	113			

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

b. Predictors: (Constant), Kemandirian Belajar, Perhatian Orang Tua

Sumber: Data diolah tahun 2017

Berdasarkan data hasil perhitungan yang ditunjukkan pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai F_{hitung} sebesar 290,223. Nilai F_{tabel} dapat dicari pada tabel statistik pada taraf signifikansi 0,05, df 1 (jumlah variabel – 1) atau $3 - 1 = 2$, dan $df\ 2 = n - k - 1$ (dimana n merupakan jumlah data dan k merupakan jumlah variabel bebas) atau $114 - 2 - 1 = 111$. Didapat nilai F_{tabel} sebesar 3,08. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa perhatian orang tua dan kemandirian belajar

berpengaruh secara serentak terhadap hasil belajar karena nilai F_{hitung} sebesar 290,223 > nilai F_{tabel} sebesar 3,08.

b. Uji t

Uji t dikenal dengan uji parsial, yaitu untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebasnya secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikatnya. Uji ini dapat dilakukan dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} atau dengan melihat kolom signifikansi pada masing-masing t_{hitung} .

Hasil perhitungan Uji t dapat dilihat pada tabel IV.11 sehingga dapat dijelaskan bahwa dari hasil perhitungan tersebut diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 4,406 dan nilai t_{tabel} dapat dicari pada tabel statistik distribusi t pada taraf signifikansi 0,05 dengan df $(n-k-1)$ atau $114-2-1 = 111$. Didapat nilai t_{tabel} sebesar 1,658. Dengan demikian hipotesis H_0 ditolak, karena nilai t_{hitung} sebesar 4,406 > nilai t_{tabel} sebesar 1,658. Jadi, dapat disimpulkan bahwa secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan antara perhatian orang tua dengan hasil belajar. Untuk pengujian variabel X2 (Kemandirian Belajar) juga dapat dilihat pada tabel IV.11 di atas, diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 7,034 dan nilai t_{tabel} dapat dicari pada tabel statistik distribusi t pada taraf signifikansi 0,05 dengan df $(n-k-1)$ atau $114-2-1 = 111$. Didapat nilai t_{tabel} sebesar 1,658. Dengan demikian, hipotesis H_0 ditolak, karena nilai t_{hitung} sebesar 7,034 > nilai t_{tabel} sebesar 1,658. Jadi, dapat disimpulkan bahwa secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan antara kemandirian belajar dengan hasil belajar.

5. Koefisien Determinasi

Perhitungan koefisien determinasi pada penelitian ini menggunakan SPSS

21. Tujuan analisis koefisien determinasi adalah untuk mengukur seberapa besar kemampuan suatu model menerangkan variasi variabel terikat.

Tabel IV.13
Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,916 ^a	,839	,837	3,033

a. Predictors: (Constant), Kemandirian Belajar, Perhatian Orang Tua

b. Dependent Variable: Hasil Belajar

Sumber: Data diolah tahun 2017

Berdasarkan data pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai R^2 yaitu sebesar 0,839. Hal tersebut mengartikan bahwa kemampuan variabel perhatian orang dan kemandirian belajar untuk menjelaskan hasil belajar secara simultan sebesar 83,9% sedangkan sisanya sebesar 16,1% dipengaruhi dan dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil perhitungan uji normalitas menggunakan SPSS 21 menyatakan bahwa data dari ketiga variabel berdistribusi normal, dibuktikan dengan tingkat signifikansi Kolmogorov-Smirnov untuk variabel hasil belajar sebesar 0,701, perhatian orang tua sebesar 0,790, dan kemandirian belajar sebesar 0,596. Tingkat signifikansi ketiga variabel tersebut $> 0,05$. Kemudian perhitungan linearitas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi pada *linearity* untuk variabel

perhatian orang tua dengan variabel hasil belajar serta kemandirian belajar dengan hasil belajar masing-masing sebesar 0.000, hal ini menyatakan bahwa asumsi hubungan linearitas antara variabel perhatian orang tua dengan variabel hasil belajar serta kemandirian belajar dengan hasil belajar terpenuhi karena taraf signifikansi pada *linearity* < 0,05.

Perhitungan pada uji koefisien regresi simultan atau uji F dengan menggunakan SPSS 21, dapat diketahui bahwa nilai F_{hitung} sebesar 290,223 > nilai F_{tabel} sebesar 3,08. Hal ini menjelaskan bahwa perhatian orang tua dan kemandirian belajar berpengaruh secara serentak terhadap hasil belajar. Selanjutnya, pada perhitungan uji koefisien regresi parsial atau uji t antara variabel perhatian orang tua dan hasil belajar dapat diketahui bahwa nilai t_{hitung} sebesar 4,406 > nilai t_{tabel} 1,658 sehingga hipotesis H_0 ditolak. Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan antara perhatian orang tua dengan hasil belajar. Sedangkan perhitungan uji t antara variabel kemandirian belajar dan hasil belajar, dapat diketahui bahwa nilai t_{hitung} sebesar 7,034 > nilai t_{tabel} sebesar 1,658 sehingga hipotesis H_0 ditolak. Jadi, dapat ditarik kesimpulan bahwa secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan antara kemandirian belajar dengan hasil belajar.

Pada tabel IV.13 Koefisien Determinasi dapat diketahui bahwa nilai R^2 atau hubungan antara perhatian orang tua, kemandirian belajar dan hasil belajar sebesar 0,839. Jadi kemampuan dari variabel perhatian orang tua dan kemandirian belajar untuk menjelaskan hasil belajar secara simultan sebesar 83,9%, sedangkan sisanya 16,1% dipengaruhi dan dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Pengaruh perhatian orang tua dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar memiliki persamaan regresi $\bar{Y} = 6,596 + 0,333X_1 + 0,563X_2$. Persamaan regresi ini memiliki nilai konstanta sebesar 6,596. Hal ini berarti jika perhatian orang tua (X_1) dan kemandirian belajar (X_2) nilainya 0, maka hasil belajar (Y) mempunyai nilai sebesar 6,596. Nilai koefisien X_1 sebesar 0,333 yang berarti apabila perhatian orang tua (X_1) mengalami peningkatan sebesar 1 poin maka hasil belajar (Y) akan meningkat sebesar 0,333 pada konstanta sebesar 6,596 dengan asumsi nilai koefisien X_2 tetap. Koefisien X_1 bernilai positif, artinya terjadi hubungan yang positif antara perhatian orang tua dengan hasil belajar. Hal ini menjelaskan bahwa semakin baik perhatian orang tua yang didapatkan oleh siswa maka semakin tinggi hasil belajar yang diperoleh siswa.

Nilai koefisien X_2 sebesar 0,563 yang berarti apabila kemandirian belajar (X_2) mengalami peningkatan sebesar 1 poin maka hasil belajar (Y) akan meningkat sebesar 0,563 pada konstanta sebesar 6,596 dengan asumsi nilai koefisien X_1 tetap. Koefisien X_2 bernilai positif, artinya terjadi hubungan yang positif antara perhatian orang tua dengan hasil belajar. Hal ini menjelaskan bahwa semakin baik kemandirian belajar yang dimiliki oleh siswa maka semakin tinggi hasil belajar yang diperoleh siswa.

Berdasarkan seluruh perhitungan yang telah dilakukan, maka dapat diinterpretasikan bahwa perhatian orang tua mempengaruhi hasil belajar, artinya semakin tinggi perhatian orang tua yang didapatkan oleh siswa di SMK Negeri 40 Jakarta Timur maka semakin tinggi hasil belajar yang diperolehnya. Selain itu, kemandirian belajar juga mempengaruhi hasil belajar, yaitu semakin baik

kemandirian belajar yang dimiliki oleh siswa maka semakin tinggi hasil belajar yang dicapai oleh siswa.

Demikian pula sebaliknya, semakin rendah perhatian orang tua yang didapatkan oleh siswa di SMK Negeri 40 Jakarta Timur maka semakin rendah pula hasil belajar yang diperolehnya dan semakin rendah kemandirian belajar maka semakin rendah pula hasil belajar yang dicapai oleh siswa.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pengolahan data, pengetahuan deksripsi, analisis dan pembahasan data yang telah dilakukan dan diuraikan pada bab – bab sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh secara serentak antara perhatian orang tua dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar pada siswa di SMK Negeri 40 Jakarta Timur. Hasil uji hipotesis menghasilkan kesimpulan bahwa:

1. Pengaruh antara perhatian orang tua dengan hasil belajar memiliki pengaruh yang positif dan signifikan, artinya apabila perhatian orang tua meningkat, maka hasil belajar yang diperoleh akan meningkat dan sebaliknya. Pengaruh positif ditunjukkan melalui uji persamaan regresi berganda yaitu $\bar{Y} = 6,596 + 0,333X_1 + 0,563 X_2$. Dimana koefisien X_1 (perhatian orang tua) sebesar 0,333 bernilai positif. Sedangkan pengaruh signifikan ditunjukkan melalui uji t dengan nilai t_{hitung} sebesar 4,406 yang lebih besar dari nilai t_{tabel} sebesar 1,658.
2. Pengaruh antara kemandirian belajar dengan hasil belajar memiliki pengaruh yang positif dan signifikan, artinya apabila kemandirian belajar meningkat, maka hasil belajar yang diperoleh akan meningkat dan sebaliknya. Pengaruh positif ditunjukkan melalui uji persamaan regresi berganda yaitu $\bar{Y} = 6,596 + 0,333X_1 + 0,563 X_2$. Dimana koefisien X_2 (kemandirian belajar) sebesar 0,563 bernilai positif. Sedangkan pengaruh signifikan ditunjukkan melalui uji

t dengan nilai t_{hitung} sebesar 7,034 yang lebih besar dari nilai t_{tabel} sebesar 1,658.

3. Pengaruh antara perhatian orang tua dan kemandirian belajar memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar, artinya apabila perhatian orang tua dan kemandirian belajar meningkat, maka hasil belajar yang diperoleh akan meningkat dan sebaliknya. Pengaruh positif ditunjukkan melalui uji persamaan regresi berganda yaitu $\bar{Y} = 6,596 + 0,333X_1 + 0,563X_2$. Sedangkan pengaruh signifikan ditunjukkan melalui uji F dengan nilai F_{hitung} sebesar 290,223 yang lebih besar dari nilai F_{tabel} sebesar 3,08. Kemampuan dari variabel perhatian orang tua dan kemandirian belajar untuk menjelaskan hasil belajar secara simultan sebesar 83,9%, sedangkan sisanya 16,1% dipengaruhi dan dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh perhatian orang tua dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar pada siswa di SMK Negeri 40 Jakarta Timur, semakin tinggi perhatian orang tua dan kemandirian belajar maka semakin tinggi pula hasil belajar yang diperolehnya. Oleh karena itu, setiap orang tua harus meningkatkan perhatiannya terhadap anaknya dan siswa juga harus meningkatkan kemandirian belajarnya sehingga hasil belajar yang diperoleh setiap siswa akan meningkat.

Berdasarkan rata-rata hitung skor pada indikator perhatian orang tua diperoleh indikator terendah yaitu pengawasan terhadap belajar anak. Hal tersebut

terjadi karena orang tua terlalu sibuk dengan pekerjaannya sehingga sulit dalam menyisihkan waktu untuk mengawasi belajar anak baik di sekolah maupun di rumah.

Sedangkan pada variabel kemandirian belajar, skor indikator terendah yaitu percaya diri. Hal tersebut terjadi karena kurangnya motivasi dari dalam diri siswa untuk mencapai tujuan belajarnya dan kurangnya dorongan dari guru di sekolah untuk mengembangkan proses belajar mengajar yang meningkatkan kepercayaan diri siswa.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang telah dikemukakan di atas, maka peneliti memberikan saran yang diharapkan dapat menjadi masukan yang bermanfaat, antara lain:

1. Bagi SMKN 40 Jakarta Timur, harus mampu meningkatkan kemandirian belajar siswa yang berasal dari luar diri. Cara meningkatkan kemandirian belajar dapat dilakukan dengan cara mengembangkan proses belajar mengajar yang kooperatif, yang memungkinkan siswa merasa dihargai, buat siswa berpartisipasi dalam menulis tujuan mereka secara formal sebelum mereka mengerjakan tugas-tugas atau ujian dan dorong mereka menentukan tujuan-tujuan yang mampu mereka capai, sebelum memberi tugas tetapkan kriteria untuk menilai hasil penyelesaian tugas yang dikerjakan oleh siswa sehingga mereka tahu dengan tepat apa yang harus mereka capai, tidak membeda-

bedakan siswa yang satu dengan yang lainnya, serta melibatkan kegiatan belajar yang mendorong siswa untuk aktif seperti membuat diskusi belajar.

2. Bagi orang tua, harus memberikan perhatian yang lebih baik dalam kegiatan belajar anaknya terutama pengawasan terhadap belajar anak baik di rumah maupun di sekolah. Pengawasan terhadap belajar anak di rumah dapat dilakukan dengan berkomunikasi kepada anak agar mengetahui perkembangan belajar anak di sekolah, seperti menanyakan kegiatan atau aktifitas yang dilakukan anak di sekolah. Sedangkan pengawasan terhadap belajar anak di sekolah dapat dilakukan dengan menanyakan masalah belajar anak dan perkembangan belajar kepada guru di sekolah.
3. Bagi peneliti selanjutnya, sebaiknya meningkatkan kualitas penelitian lebih lanjut khususnya yang berkaitan dengan perhatian orang tua, kemandirian belajar dan hasil belajar. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat menyempurnakan hasil penelitian ini dengan cara menambahkan subjek penelitian maupun variabel lain yang mempengaruhi hasil belajar seperti minat belajar, lingkungan sekolah, kesiapan belajar, dan lainnya sehingga kesimpulan yang diperoleh dapat lebih menyeluruh.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu. 2009. *Psikologi Umum*. Surabaya: Bina Ilmu.
- _____. 2009. *Psikologi Umum*. Jakarta: Rieka Cipta.
- Ahmadi, H. Abu dan Widodo Supriyono. 2013. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Basri, Hasan. 2011. *Kapita Selekta Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Cecil Hiltrimartin dan Nyimas Aisyah. 2003. Peningkatan Kemampuan Belajar Mandiri Mahasiswa Melalui Pemberian Tugas Secara Berkelompok, Forum Kependidikan, Vol. 23, No. 1, Sep.
- Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011
- Drost. 2006. *Sekolah: Mengajar atau Mendidik?*. Yogyakarta: Kanisius.
- Esti, Sri. 2006. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Grasindo.
- Fuad Ihsan. 2005. *Dasar-Dasar Kependidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hasbullah. 2009. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Jihad, Asep dan Abdul Haris. 2013. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo.
- Karl R Squier. 2014. *Achieving Excellence in School Counseling*. London: Sage Publication.
- Keengwee Jared. 2015. *Models for Improving and Optimizing Online and Blended Learning in Higher Education*. USA: IGI Global.
- Kunandar. 2013. *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013)*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Margono. 2011. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Mudjiono, Dimyati. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nurhayati, Eti. 2011. *Psikologi Pendidikan Inovatif*. Cirebon: Pustaka Pelajar.

- Pilia Puspita Yuana, *Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Kemandirian Belajar terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Girimarto*, (Jurnal Varidika, Vol. 27, No. 1, ISSN 2460-3953)
- Purwanto, M. Ngalim. 2006. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Purwanto. 2013. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Santrock, John W. 2003. *Adolescence Perkembangan Remaja*. Jakarta: Erlangga.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2011. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- _____. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Supandi. 2011. *Menyiapkan Kesuksesan Anak Anda*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Suryabrata, Sumadi. 2006. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- _____. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pres.
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Kencana, Prenada Media Group.
- _____. 2014. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana, Cetakan Kedua.
- Syah, M. 2004. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Tohirin. 2006. *Psikologi Pembelajaran Agama Islam*. Jakarta: Raga Grafindo Persada.
- Warsita, Bambang. 2011. *Pendidikan Jarak Jauh*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Winkel, W.S. 2007. *Psikologi Pengajaran*. Yogyakarta: Media Abadi.
- Yamin, H. Martinis. 2012. *Desain Baru Pembelajaran Konstruktivistik*. Jakarta: Referensi.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

Surat Permohonan Izin Penelitian



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

Kampus Universitas Negeri Jakarta, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220
 Telepon/Faximile : Rektor : (021) 4893854, PR. I : 4895130, PR II : 4893918, PR III : 4892926, PR IV: 4893982
 BAUK : 4750930, BAAK : 4759081, BAPSI : 4752180
 Bagian UHTP: Telepon 4893726, Bagian Keuangan: 4892414, Bagian Kepegawaian : 4890536, Bagian HUMAS: 4898486
 Laman: www.unj.ac.id

Nomor : 0947/UN39.12/KM/2017
 Lamp. : -
 Hal : Permohonan Izin Mengadakan Penelitian
 untuk Penulisan Skripsi

15 Maret 2017

Yth. Kepala SMK Negeri 40 Jakarta
 Jl. Nanas II Utan Kayu Utara
 Jakarta Timur

Kami mohon kesediaan Saudara untuk dapat menerima Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta :

Nama : Dina Permata
 Nomor Registrasi : 8105132183
 Program Studi : Pendidikan Ekonomi
 Fakultas : Ekonomi Universitas Negeri Jakarta
 No. Telp/HP : 085695497642

Dengan ini kami mohon diberikan ijin mahasiswa tersebut, untuk dapat mengadakan penelitian guna mendapatkan data yang diperlukan dalam rangka penulisan skripsi dengan judul :

"Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar"

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami sampaikan terima kasih.



Kepala Biro Akademik, Kemahasiswaan,
 dan Hubungan Masyarakat

Tembusan :
 1. Dekan Fakultas Ekonomi
 2. Kaprog Pendidikan Ekonomi

Woro Sasmoyo, SH
 NRP. 19630403 198510 2 001

Lampiran 2

Surat Keterangan Hasil Penelitian

	PEMERINTAH PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA DINAS PENDIDIKAN SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) NEGERI 40 JAKARTA JALAN NANAS II UTAN KAYU UTARA TELP. (021) 8563329/ FAX : (021) 85907095 Website : http://smk40jkt.net E-mail : smkn40dkijkt@yahoo.com Jakarta Timur 13210
<u>SURAT KETERANGAN</u> Nomor : 363 /-1.851.7	
Sesuai surat Kepala Biro Akademik, Kemahasiswaan, dan Hubungan Masyarakat Universitas Negeri Jakarta Nomor : 0947/UN39.12/KM/2017 tanggal 15 Maret 2017 perihal Permohonan Izin Penelitian untuk Penulisan Skripsi, maka yang bertanda tangan dibawah ini :	
Nama	: YULIANTO, S.Pd., M.Si.
NIP	: 197107082000121003
Jabatan	: Kepala SMK Negeri 40 Jakarta
menerangkan bahwa	
Nama	: DINA PERMATA
No. Reg	: 8105132183
Prog.Studi	: Pendidikan Ekonomi
Fakultas	: Ekonomi Universitas Negeri Jakarta
Yang tersebut di atas benar telah melaksanakan penelitian di SMK Negeri 40 Jakarta. Adapun judul penelitiannya adalah : " Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar ".	
Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.	
Jakarta, 16 Mei 2017 Kepala SMK Negeri 40 Jakarta  YULIANTO, S.Pd., M.Si. NIP. 197107082000121003	

Lampiran 3 Daftar Hasil Belajar Siswa



PEMERINTAH PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) NEGERI 40 JAKARTA

Jalan Nanas II Utan Kayu Utara Telp. (021) 8563329 Fax 85907095

Website : <http://www.smk40.sch.id> E-mail : info@smkn40jkt.com

Jakarta Timur 13120

DAFTAR NAMA / NILAI SMK NEGERI 40 JAKARTA
TAHUN PELAJARAN 2016/2017

Mata Pelajaran : Matematika
 Kelas/Kompetensi Keahlian : X/AK 1

Tingkat/ Semester : II/GENAP
 Wali Kelas : Arty Dyatuty, S.Pd

No	NIS	Nama Siswa	L/P	NILAI				
				UH 1	UH 2	UH 3	UTS	UH 4
1	11516	ADE WIDYANINGRUM	P				80	80
2	11517	ALFIAH ESADITA FATIMAH	P				85	79
3	11518	ALKHAFI RIFALDY	L				84	68
4	11519	ANDRIAN MAULANA	L				68	62
5	11520	ANNISA FEBRIANA	P				66	68
6	11521	AZIZAH NABILAH	P				83	82
7	11522	DENTA MIRA ARIFIANI	P				62	74
8	11523	DIAN HAERANI	P				82	90
9	11524	DWI SILVIYANA	P				82	62
10	11525	EUIS YUNIAR SAKINAH	P				80	72
11	11526	FARIS ZULFAHMI	L				80	84
12	11527	FAUZAN ABDUH RAVIE	L				72	62
13	11528	FINA A'ISYAH	P				85	84
14	11529	FIRDA MANZILA	P				72	70
15	11530	FITRI DZAKIYAH	P				76	68
16	11531	HAFIDZU FAJRI HARYAWAN	L				78	62
17	11532	INANI NURLAELISAH	P				80	70
18	11533	INDRIANA DEWI EKA S	P				62	66
19	11534	JIHAN KHANSA PRASETYA	P				82	76
20	11535	LAILA MULIA DAYANTI	P				62	74
21	11536	LARAS HANDANINGRUM	P				68	70
22	11537	MARSETLINO	L				82	78
23	11538	MAYA SYVA	P				70	78
24	11539	MUHAMMAD FAUZAN	L				62	70
25	11540	NAQIA FAIRIZAH	P				70	80
26	11541	NUR FAJRIA FITRIANI	P				78	62
27	11542	NUR SABILLAH PUTRI	P				76	64
28	11543	PUTRI AMALIA SYIFAWATI	P				66	78
29	11544	RUSDIANA AULIA RAHMAH	P				70	62
30	11545	SAPHIRA AGUSTIANA	P				66	70
31	11546	SARLI WATI NINGSIH	P				70	70
32	11547	SHERINA MARYANI	P				70	72
33	11548	SUCI FRITRIYANI	P				78	74
34	11549	TIANSI WIDAYANI	P				58	78
35	11550	VITA VIRGINIA	P				62	60
36	11551	WIDYA AMARA SARI	P				58	76



PEMERINTAH PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) NEGERI 40 JAKARTA

Jalan Nanas II Utan Kayu Utara Telp. (021) 8563329 Fax 85907095

Website : <http://www.smk40.sch.id> E-mail : info@smkn40jkt.com

Jakarta Timur 13120

DAFTAR NAMA / NILAI SMK NEGERI 40 JAKARTA
TAHUN PELAJARAN 2016/2017

Mata Pelajaran : Matematika Tingkat/ Semester : II/GENAP
 Kelas/Kompetensi Keahlian: X/AK 2 Wali Kelas : Faradilla Intan M., S.Pd

No	NIS	Nama Siswa	L/P	NILAI				
				UH 1	UH 2	UH 3	UTS	UH 4
1	11552	AJIE SANTOSO	L				79	69
2	11553	ALFISYAHRI RAMADHANI	L				52	60
3	11554	ALVIN DEL PIERRO D	L				77	76
4	11555	ANNISA CAHYANINGSIH	P				70	72
5	11556	AQLIYAH DAROJAH	P				83	87
6	11557	DENISA NUR FITRIA	P				62	70
7	11558	DESQIARA NAFTALI R.	P				76	79
8	11559	DICKI ANDRA NUARI	L				62	64
9	11560	EKA PUSPITA SARI	P				83	69
10	11561	FARIZIA MARTIN SAPUTRA	L				81	63
11	11562	FIDINIA KHASANAH	P				77	78
12	11563	FIRDA APRILIA	P				72	74
13	11564	FIRLIYANTI	P				54	78
14	11565	FITRI ELSA SABRINA	P				81	76
15	11566	HAVIFAH ARIYATI	P				66	56
16	11567	INAYAH NADA FATIMAH	P				60	70
17	11568	KHAIRUN NISA	P				81	79
18	11569	LALA SAPUTRI	P				80	72
19	11570	LILIS SUMARNI	P				82	77
20	11571	MAYA NUR'AINI	P				76	78
21	11572	MICHELLE NATASHA	P				40	76
22	11573	NABILA PUTRI	P				79	63
23	11574	NIZAM ANGGANA	L				80	77
24	11575	NUR PUTRA PRATAMA	L				70	62
25	11576	PONI MELATI APRIANSYAH	P				76	76
26	11577	PUTRI ANORZHA NUR A	p				67	75
27	11578	SALSAH DILA PUTRI	P				76	68
28	11579	SARI AFRILIYANI	P				72	84
29	11580	SEKAR LISTAKA JATI	P				77	71
30	11581	SILVY HARDIANTI	P				72	78
31	11582	SYAWALIA	P				79	77
32	11583	VERRA NOVIYANTI	P				70	70
33	11584	WIDADARI	P				58	62
34	11585	WIKA OKTAVIANI	P				66	60
35	11586	WIWI WIDIANINGSYIH	P				78	74
36	11587	YUDISTIRA PERAWIRA	L				85	79



PEMERINTAH PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) NEGERI 40 JAKARTA

Jalan Nanas II Utan Kayu Utara Telp. (021) 8563329 Fax 85907095

Website : <http://www.smk40.sch.id> E-mail : info@smkn40jkt.com

Jakarta Timur 13120

DAFTAR NAMA / NILAI SMK NEGERI 40 JAKARTA
TAHUN PELAJARAN 2016/2017

Mata Pelajaran : Matematika Tingkat/ Semester : II/GENAP
 Kelas/Kompetensi Keahlian : X/AP Wali Kelas : Mumun Murtafiah, S.Pd

No	NIS	Nama Siswa	L/P	NILAI				
				UH 1	UH 2	UH 3	UTS	UH 4
1	11588	ADAM HIDATULLAH	L				80	66
2	11589	ADLINA RIZKIANUR	P				58	74
3	11590	ANNISA NOVIANTI	P				58	60
4	11591	ANNISA SALSA SABRINA	P				77	53
5	11592	AULIA ANANDITA PUTRI	P				79	67
6	11593	DANDI	L				48	70
7	11594	DINDA AYU LESTARI	P				60	64
8	11595	DWI CAHYANI FEBRIANA	P				78	54
9	11596	DWI IHSANI FEBRIANI	P				79	55
10	11597	ELIZA RIZKY AGUSTINA	P				68	78
11	11598	EVI LISTIANINGSIH	P				80	56
12	11599	FEBRIANI SAFITRI	P				80	76
13	11600	FIRLY SYAHFA	P				56	78
14	11601	FITHRIYAH AZIZAH DINAH	P				77	75
15	11602	FITRIA AL NAMIRA	P				62	74
16	11603	INDAH PERMATA BUDIARTI	P				75	80
17	11604	IRVAN DEBRIANSYAH	L				58	66
18	11605	IRWAN FADLI	L				50	52
19	11606	MEITA EKA WULANDARI	P				66	72
20	11607	MITHA FEBRIYANTI	P				60	72
21	11608	MUHAMAD FAHREZI	L				50	64
22	11609	NADILA PUSPITA SARI	P				46	60
23	11610	NURALAM JULIAN P	P				66	60
24	11611	NURHANA	P				77	65
25	11612	NURHANI	P				68	88
26	11613	NURJANAH	P				75	61
27	11614	PUTRI RAHAYU	P				79	61
28	11615	RINA NUR GUNAWAN	P				70	72
29	11616	RIYANTI NUR HANIFAH	P				50	54
30	11617	SALSABILA DIVA	P				72	60
31	11618	SHERIN FARDARISA	P				72	62
32	11619	SHINTYA DWI CAHYANI	P				72	62
33	11620	SRI RAHMAWATI	P				76	54
34	11621	WILIA RAHMA INDARA	P				79	49
35	11622	WINDI AMELIA	P				80	79



PEMERINTAH PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) NEGERI 40 JAKARTA

Jalan Nanas II Utan Kayu Utara Telp. (021) 8563329 Fax 85907095

Website : <http://www.smk40.sch.id> E-mail : info@smkn40jkt.com

Jakarta Timur 13120

DAFTAR NAMA / NILAI SMK NEGERI 40 JAKARTA
TAHUN PELAJARAN 2016/2017

Mata Pelajaran : Matematika
 Kelas/Kompetensi Keahlian : X/PM

Tingkat/ Semester : II/GENAP
 Wali Kelas : Ririn Puspita N., S.Pd

No	NIS	Nama Siswa	L/P	NILAI				
				UH 1	UH 2	UH 3	UTS	UH 4
1	11624	ADE ALMALIA	P				54	65
2	11625	AFIAN GAFARI	L				50	74
3	11626	ANISSA CAMILA	P				81	77
4	11627	ARDYANDRA SATRIA BASKARA	L				58	66
5	11628	AULIA FITRI	P				72	68
6	11629	EKA NURUL SAFITRI	P				75	83
7	11630	FAHRUL	L				61	58
8	11632	FARRAH FAHIRA	P				63	67
9	11633	FIDRIAH PUTRI IRAWAN	P				76	74
10	11634	GITA SITI OF TAWIYANI	P				75	49
11	11635	HARIS SUNANDAR	L				57	76
12	11636	INDY OKTAVIANA PUTRI	P				76	58
13	11637	IYET LEIDY ATIYA	P				68	68
14	11638	MAHESA	L				72	74
15	11639	MARIA FEBRYANA	P				68	70
16	11640	MUHAMMAD RICHOD	L				52	72
17	11641	NABILAH	P				52	78
18	11642	NADIA KHARISMA YANTI	P				76	66
19	11643	NUR FEBBY ALPIANI	P				62	70
20	11644	NURUL ANNISA VIRA	P				62	58
21	11645	NURUL SANIA	P				70	60
22	11646	OSSY DEWANTI	P				60	70
23	11647	PARAMESTI KIRANA	P				64	66
24	11648	RIFA WIDYASANA	P				78	64
25	11649	RINI ANGGANI	P				80	64
26	11650	RIZKI FADILAH	L				66	74
27	11466	ROBBY HIDAYAT	L				80	90
28	11651	SEPRIZAL NURDIANTORO	L				72	68
29	11652	YUNITA RAHMAWATI	P				75	81
30	11653	ZAHRA INTAN WARDHANI	P				68	72
31	11654	ZAHRA NABILA	P				80	78
32	11655	ZAHRA NURACHMA	P				70	65



PEMERINTAH PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) NEGERI 40 JAKARTA

Jalan Nanas II Utan Kayu Utara Telp. (021) 8563329 Fax 85907095

Website : <http://www.smk40.sch.id> E-mail : info@smkn40jkt.com

Jakarta Timur 13120

DAFTAR NAMA / NILAI SMK NEGERI 40 JAKARTA
TAHUN PELAJARAN 2016/2017

Mata Pelajaran : Matematika
 Kelas/Kompetensi Keahlian : X/MM

Tingkat/ Semester : II/GENAP
 Wali Kelas : Hildes, S.Pd

No	NIS	Nama Siswa	L/P	NILAI				
				UH 1	UH 2	UH 3	UTS	UH 4
1	11486	AHMAD NURFAUZY	L				46	58
2	11487	AKBAR RAMADHAN	L				46	66
3	11488	ASMAUL HUSNA	L				58	76
4	11489	BANAFSYAH FIDELA	P				50	66
5	11309	BRANDO SAMUEL	L				75	45
6	11490	CHICO HARZA NUGROHO	L				62	72
7	11491	CINDY WANDINI	P				75	61
8	11492	DAFFA RAYHAN ALGHIFARI	L				50	58
9	11493	DIAH DWI PERMANA	P				72	78
10	11494	DIMAS ADI SANTOSO	L				60	66
11	11495	DIMAS ANANTA PRATAMA	L				50	60
12	11496	EDI SATRIA	L				58	62
13	11497	FAJAR ASUN ARDIANT	L				60	52
14	11498	FERIANSYAH RIFA'I	L				58	66
15	11499	GITA WULANDARI R	P				62	68
16	11500	KEVIN ROBINTANG A S	L				50	66
17	11501	KHAINUR RIZKI AZIZAH	P				56	58
18	11502	MOCH. ADITYA PRATAMA S	L				62	70
19	11503	MUHAMMAD ALDI	L				46	50
20	11504	MUHAMMAD RAYHAN F	L				75	46
21	11505	MUTIARA	P				70	54
22	11506	NAUFAL FADHIL RASHAD	L				60	76
23	11507	NUR AULIA QUDDHUUS	P				68	60
24	11508	RAHMAT SUKRI TODA	L				52	58
25	11509	REGITA OCTAVIANUS	P				75	61
26	11510	REZA SHAKILA	P				72	60
27	11511	SATRIO WICAKSONO	L				70	60
28	11512	SHALAHUDDIN UMAR	L				60	58
29	11513	SRI AULIA WAHYUNI	P				72	74
30	11329	STEVEN	L				62	58
31	11514	TRI YUNI AULIA	P				58	60
32	11515	TRYANANDA IASHA K	L				60	64

**KUESIONER UJI COBA
VARIABEL X (PERHATIAN ORANG TUA)**

Nama : No. Responden: (diisi oleh peneliti)

Kelas/Program Keahlian :

Petunjuk Pengisian:

1. Bacalah pernyataan di bawah ini dengan baik sebelum memilih jawabannya.
2. Anda diminta untuk memberikan pendapat sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
3. Pilihlah 1 (satu) jawaban yang paling tepat menurut Anda dengan memberikan tanda check list (√) untuk setiap pernyataan yang diberikan pada kolom yang tersedia.

Keterangan pilihan jawaban:

SS : Sangat Setuju TS : Tidak Setuju
S : Setuju STS : Sangat Tidak Setuju
RR : Ragu-Ragu

No	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
1	Orang tua saya mengingatkan saya untuk mengerjakan tugas-tugas yang diberikan guru di sekolah.					
2	Orang tua saya menunda memberikan uang untuk membeli buku.					
3	Orang tua saya menonton TV dengan suara keras saat saya belajar.					
4	Saya tidak diingatkan orang tua untuk mengulang pelajaran yang diberikan guru di sekolah.					
5	Orang tua saya sering memberi semangat saat saya mendapat nilai keseharian yang kurang memuaskan.					
6	Peralatan belajar yang saya miliki sudah tidak bagus/ tidak layak pakai.					
7	Orang tua saya menyediakan waktu untuk bisa berlibur atau rekreasi bersama sebagai hadiah atas nilai bagus yang saya capai.					
8	Orang tua saya tidak menanyakan perkembangan belajar saya kepada guru di sekolah.					
9	Orang tua saya tidak memberi hadiah saat saya memperoleh hasil belajar yang memuaskan.					
10	Orang tua saya tidak peduli dengan fasilitas penunjang belajar saya di rumah.					
11	Orang tua saya menyediakan ruangan khusus untuk saya belajar di rumah.					
12	Orang tua saya datang ke sekolah untuk membicarakan masalah-masalah belajar saya dengan wali kelas.					
13	Orang tua saya selalu memberi reward/hadiah					

	saat saya berhasil mendapat nilai keseharian yang memuaskan.					
14	Orang tua saya menanyakan kepada guru di sekolah mengenai kemampuan belajar saya.					
15	Orang tua saya memberi contoh orang-orang sukses.					
16	Orang tua saya membelikan buku lain sebagai buku penunjang belajar.					
17	Orang tua saya memberi teguran terhadap upaya tidak baik yang dilakukan.					
18	Orang tua saya mengikuti pertemuan rutin guru dan wali murid yang diadakan oleh sekolah.					
19	Orang tua saya selalu memberikan uang rutin setiap bulan untuk membeli keperluan belajar tanpa saya minta.					
20	Orang tua saya selalu menanyakan hasil ulangan harian dan ulangan semesteran saya.					
21	Orang tua saya memberikan pujian terhadap upaya baik yang telah saya lakukan.					
22	Orang tua saya memberikan alat-alat belajar yang lengkap untuk saya belajar.					
23	Orang tua saya selalu menanyakan kepada saya materi apa saja yang diperoleh di sekolah.					
24	Orang tua saya membelikan kebutuhan untuk sekolah seperti alat tulis tepat waktu.					

KUESIONER FINAL
VARIABEL X (PERHATIAN ORANG TUA)

Nama : No. Responden: (diisi oleh peneliti)

Kelas/Program Keahlian :

Petunjuk Pengisian:

1. Bacalah pernyataan di bawah ini dengan baik sebelum memilih jawabannya.
2. Anda diminta untuk memberikan pendapat sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
3. Pilihlah 1 (satu) jawaban yang paling tepat menurut Anda dengan memberikan tanda check list (√) untuk setiap pernyataan yang diberikan pada kolom yang tersedia.

Keterangan pilihan jawaban:

SS : Sangat Setuju

TS : Tidak Setuju

S : Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

RR : Ragu-Ragu

No	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
1	Orang tua saya selalu menanyakan kepada saya materi apa saja yang diperoleh di sekolah.					
2	Orang tua saya membelikan buku lain sebagai buku penunjang belajar.					
3	Orang tua saya selalu menanyakan hasil ulangan harian dan ulangan semesteran saya.					
4	Orang tua saya selalu memberi reward/hadiah saat saya berhasil mendapat nilai keseharian yang memuaskan.					
5	Orang tua saya menanyakan kepada guru di sekolah mengenai kemampuan belajar saya.					
6	Orang tua saya membelikan kebutuhan untuk sekolah seperti alat tulis tepat waktu.					
7	Orang tua saya memberi contoh orang-orang sukses.					
8	Orang tua saya datang ke sekolah untuk membicarakan masalah-masalah belajar saya dengan wali kelas.					
9	Orang tua saya menyediakan ruangan khusus untuk saya belajar di rumah.					
10	Orang tua saya memberi teguran terhadap upaya tidak baik yang dilakukan.					
11	Orang tua saya menunda memberikan uang untuk membeli buku.					
12	Orang tua saya selalu memberikan uang rutin setiap bulan untuk membeli keperluan belajar tanpa saya minta.					

13	Orang tua saya menonton TV dengan suara keras saat saya belajar.					
14	Saya tidak diingatkan orang tua untuk mengulang pelajaran yang diberikan guru di sekolah.					
15	Orang tua saya menyediakan waktu untuk bisa berlibur atau rekreasi bersama sebagai hadiah atas nilai bagus yang saya capai.					
16	Orang tua saya tidak memberi hadiah saat saya memperoleh hasil belajar yang memuaskan.					
17	Orang tua saya mengingatkan saya untuk mengerjakan tugas-tugas yang diberikan guru di sekolah.					
18	Orang tua saya tidak peduli dengan fasilitas penunjang belajar saya di rumah.					
19	Orang tua saya sering memberi semangat saat saya mendapat nilai keseharian yang kurang memuaskan.					
20	Orang tua saya memberikan alat-alat belajar yang lengkap untuk saya belajar.					
21	Orang tua saya memberikan pujian terhadap upaya baik yang telah saya lakukan.					
22	Peralatan belajar yang saya miliki sudah tidak bagus/ tidak layak pakai.					

Lampiran 6.

Lampiran. 7

Data Hasil Uji Coba Reliabilitas X2 Kemandirian Belajar

No	ΣX_i	ΣX_i^2	$(\Sigma X_i)^2/n$	S_i^2
1	115	457	440,8333333	0,538888889
2	129	567	554,7	0,41
3	89	301	264,0333333	1,232222222
4	121	501	488,0333333	0,432222222
5	114	452	433,2	0,626666667
6	99	337	326,7	0,343333333
7	102	368	346,8	0,706666667
8	97	329	313,6333333	0,512222222
9	101	361	340,0333333	0,698888889
10	62	146	128,1333333	0,595555556
11	66	170	145,2	0,826666667
12	98	340	320,1333333	0,662222222
13	140	660	653,3333333	0,222222222
14	91	291	276,0333333	0,498888889
15	110	426	403,3333333	0,755555556
16	96	322	307,2	0,493333333
17	110	416	403,3333333	0,422222222
18	93	315	288,3	0,89
19	125	531	520,8333333	0,338888889
20	123	519	504,3	0,49
21	116	462	448,5333333	0,448888889
22	126	546	529,2	0,56
23	131	583	572,0333333	0,365555556
24	113	441	425,6333333	0,512222222
		Jumlah	13,58333333	

St^2	=	222575	-	6589489	
				30	
				30	
St^2	=	222575	-	219649,6333	
St^2	=	97,51222222			
r_{11}	=	$\frac{24}{(24-1)}$	x	1	-
					$\frac{13,58333333}{97,51222222}$
r_{11}	=	1,043478261	x	0,860701223	
r_{11}	=	0,898123015			

Kesimpulan

Dari perhitungan di atas menunjukkan r_{11} termasuk dalam kategori 0.800-1.000. maka reliabilitasnya sangat tinggi

Tabel Interpretasi

Besarnya nilai r	Interpretasi
0.800-1.000	Sangat tinggi
0.600-0.799	Tinggi
0.400-0.599	Cukup
0.200-0.399	Rendah

Lampiran 8.

DATA PERHITUNGAN FINAL VALIDITAS VARIABEL X1(Perhatian Orang Tua)																						
No. Responden	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
1	4	5	4	5	5	4	3	4	4	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	4	3	4
2	2	2	5	4	5	5	4	3	1	5	4	2	4	4	3	3	4	3	5	3	4	4
3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3
4	4	3	4	3	2	2	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	2	3	4	2	4
5	5	5	5	4	3	4	3	3	5	5	4	3	5	4	3	4	3	4	4	5	4	4
6	4	4	4	3	5	3	4	3	2	3	2	2	3	4	2	3	3	3	2	5	3	5
7	3	3	3	3	3	5	3	3	3	5	4	3	4	3	2	3	4	5	3	3	3	5
8	4	4	4	3	3	3	4	3	2	4	3	3	5	3	2	4	4	3	2	3	4	4
9	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	5	5	3	3	4	3	3	2	2	3
10	3	3	3	3	3	5	3	3	3	5	5	3	3	4	2	3	4	5	4	5	3	5
11	3	2	3	2	2	4	2	3	3	4	3	3	3	2	3	3	4	3	5	5	3	5
12	5	4	3	3	4	4	2	4	3	5	5	4	5	3	4	3	2	3	3	4	2	5
13	3	2	4	3	3	4	4	2	3	4	3	3	3	3	2	4	3	3	2	2	4	3
14	2	2	3	3	3	4	4	2	4	3	4	3	3	4	3	4	3	2	4	4	3	4
15	3	3	4	4	2	3	3	3	2	4	3	2	4	3	3	3	2	3	4	3	4	4
16	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3
17	5	4	5	3	3	5	3	2	3	5	4	2	4	4	3	4	4	2	2	2	3	4
18	4	3	4	3	4	4	4	2	2	4	3	2	4	4	2	2	3	4	4	4	4	4
19	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	5	4	3	3	3	3	3	3	3	3
20	3	2	5	2	2	4	4	2	4	4	3	3	4	3	2	2	4	4	2	4	4	3
21	3	4	4	3	4	4	5	4	3	3	2	2	3	4	3	3	4	3	3	3	2	3
22	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	5	2	2	2	2	4	4	4	3	4
23	3	3	2	4	4	2	4	4	3	2	2	2	4	2	4	4	3	2	2	2	4	4
24	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3
25	4	3	3	3	4	5	4	4	3	4	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	5	4
26	3	2	2	2	4	2	2	2	3	3	3	4	4	2	3	3	3	2	3	3	2	3
27	4	4	4	4	4	5	4	5	3	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4
28	3	2	4	2	3	3	3	3	2	5	3	3	4	2	3	3	4	3	4	3	3	3
29	2	2	3	2	4	4	4	2	2	4	4	4	3	2	1	2	3	3	3	3	3	5
30	2	2	3	3	5	4	4	2	3	5	3	3	5	4	4	4	5	3	4	3	4	4
31	3	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	3	2	2	3	3	4	3	4	3	4	4
32	4	4	4	3	3	5	4	3	3	4	3	3	3	5	3	4	3	4	3	5	3	3
33	3	2	3	1	4	4	3	2	1	3	4	2	3	4	1	2	4	3	4	3	4	3
34	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3
35	2	4	4	4	4	4	3	2	2	4	2	4	4	2	3	2	3	2	2	2	4	4
36	4	4	4	3	4	4	3	4	4	5	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	2	4
37	2	2	3	2	3	3	4	3	4	2	3	3	3	1	4	3	2	3	3	3	3	3
38	3	4	4	3	5	3	5	3	2	5	5	2	5	5	3	3	3	3	4	3	3	3
39	3	3	3	3	3	3	5	3	4	4	2	4	4	4	3	3	3	2	4	3	2	2
40	4	4	5	5	4	3	4	3	3	5	3	3	5	4	5	4	2	3	3	2	4	4
41	5	4	4	3	5	5	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	4
42	4	3	3	4	4	5	4	4	3	4	2	3	4	3	4	2	3	2	2	3	3	3
43	4	4	3	2	2	4	4	2	2	3	5	5	3	4	3	2	5	3	4	3	3	4
44	2	2	2	2	3	4	3	3	2	4	4	2	4	4	2	3	4	3	4	4	4	3

45	3	3	2	4	2	3	3	2	4	3	5	2	3	3	3	3	3	2	2	4	2	4	65
46	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	2	2	3	3	2	4	2	2	3	3	3	2	66
47	3	3	3	2	4	5	4	4	3	3	2	3	5	2	3	3	3	3	3	3	4	3	72
48	3	3	4	4	4	4	5	3	3	4	5	2	4	4	3	5	4	5	4	3	4	4	84
49	4	3	3	3	2	4	4	3	4	3	3	3	3	2	4	3	4	2	2	4	4	3	70
50	4	2	2	4	2	5	4	2	2	2	4	4	2	3	4	3	2	2	5	4	3	4	69
51	2	2	3	2	3	4	4	3	2	4	3	2	4	3	2	3	3	3	4	3	4	2	65
52	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	66
53	3	3	3	3	4	4	5	3	2	5	4	2	4	3	2	3	3	4	3	3	3	4	73
54	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	4	3	4	2	3	2	2	3	3	3	3	4	60
55	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	63
56	2	3	4	2	4	3	3	3	2	4	4	3	4	3	3	2	4	4	4	3	4	4	72
57	3	3	4	2	4	4	4	2	2	5	4	3	4	3	2	3	2	3	4	3	2	3	69
58	2	5	3	1	1	4	4	4	3	5	4	4	4	3	1	3	3	2	5	3	3	3	70
59	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	2	2	4	3	4	3	2	4	70
60	3	3	3	3	4	3	3	3	2	4	4	3	3	3	4	2	4	2	3	3	4	3	69
61	2	2	3	1	3	3	3	3	1	3	2	1	3	2	2	3	3	5	3	1	2	3	56
62	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	4	2	3	3	70
63	4	2	1	4	3	3	4	3	2	1	2	3	3	2	2	4	2	3	3	4	3	4	62
64	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	4	4	4	2	2	2	3	3	3	3	2	2	56
65	2	2	4	4	2	3	4	3	4	3	4	4	4	4	2	2	3	3	3	5	3	4	71
66	4	3	4	3	3	5	4	4	3	4	5	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	83
67	4	3	3	3	5	4	4	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	70
68	3	4	3	3	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	68
69	2	3	1	1	4	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	46
70	2	1	1	1	2	5	3	2	2	5	5	1	3	3	3	3	4	4	3	5	4	4	66
71	4	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	4	4	3	2	3	3	3	4	4	5	2	65
72	3	3	4	4	4	3	3	4	4	5	1	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	63
73	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	62
74	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	82
75	4	4	4	3	4	4	5	3	3	3	2	3	2	3	4	3	4	3	2	2	3	2	70
76	4	4	5	2	3	5	4	4	4	4	4	4	5	2	2	2	5	5	4	3	4	4	83
77	3	3	4	4	5	5	3	3	3	2	3	2	3	3	3	4	2	2	3	3	2	2	67
78	3	5	4	4	4	5	4	4	3	3	4	2	4	4	3	3	4	4	2	4	3	2	78
79	3	2	3	3	3	2	3	2	3	4	2	3	3	3	2	3	4	4	3	4	2	4	65
80	3	3	3	2	3	4	4	2	3	5	4	4	4	4	3	3	5	3	2	4	4	3	75
81	3	3	4	3	4	4	3	2	2	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	75
82	2	2	3	3	4	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	5	4	5	4	4	4	4	73
83	3	3	2	3	4	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	62
84	4	2	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	68
85	4	3	4	4	3	3	3	2	2	4	4	4	3	3	4	1	4	3	3	3	3	4	71
86	2	3	3	3	3	4	4	2	2	4	3	5	3	4	2	4	3	4	4	4	4	5	75
87	4	2	4	4	3	5	4	3	2	5	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	77

[illegible]

Lampiran. 9

Data Hasil Final Reliabilitas X1 Perhatian Orang Tua

No	ΣXi	ΣXi^2	$(\Sigma Xi)^2/n$	Si^2
1	355	1189	1105,482456	0,732610034
2	330	1042	955,2631579	0,760849492
3	385	1383	1300,219298	0,726146507
4	335	1083	984,4298246	0,864650662
5	370	1296	1200,877193	0,834410588
6	417	1617	1525,342105	0,80401662
7	401	1473	1410,535088	0,547937827
8	326	994	932,245614	0,54170514
9	309	913	837,5526316	0,661819021
10	405	1547	1438,815789	0,948984303
11	378	1342	1253,368421	0,777469991
12	327	1011	937,9736842	0,640581717
13	392	1432	1347,929825	0,737457679
14	353	1167	1093,061404	0,64858418
15	318	958	887,0526316	0,622345337
16	334	1108	978,5614035	1,135426285
17	364	1236	1162,245614	0,646968298
18	354	1170	1099,263158	0,620498615
19	359	1205	1130,535088	0,653200985
20	369	1296	1194,394737	0,891274238
21	360	1212	1136,842105	0,659279778
22	389	1393	1327,377193	0,575638658
		Jumlah		16,03185596

$$St^2 = \frac{560554 - \frac{63043600}{114}}{114}$$

$$St^2 = \frac{560554 - 553014,0351}{114}$$

$$St^2 = \frac{66,14004309}{114}$$

$$r_{11} = \frac{22}{(22-1)} \times 1 - \frac{16,03185596}{66,14004309}$$

$$r_{11} = 1,047619048 \times 0,757607416$$

$$r_{11} = 0,793683959$$

Kesimpulan
Dari perhitungan di atas menunjukkan r_{11} termasuk dalam kategori 0.600-0.799. maka reliabilitasnya tinggi

Tabel Interpretasi

Besarnya nilai r	Interpretasi
0.800-1.000	Sangat tinggi
0.600-0.799	Tinggi
0.400-0.599	Cukup
0.200-0.399	Rendah

Lampiran 10. Data Skor Indikator Perhatian Orang Tua X1

Indikator	Item	Skor	N	Total Skor	Mean	Presentase
Pemberian Motivasi	4	335	8	2914	364,25	36,70%
	7	401				
	10	405				
	13	392				
	15	318				
	16	344				
	19	359				
	21	360				
Penyediaan Fasilitas Belajar	2	330	8	2873	359,12	36,18%
	6	417				
	9	309				
	11	378				
	12	327				
	18	354				
	20	369				
	22	389				
Pengawasan terhadap Belajar Anak	1	355	6	2153	358,83	27,12%
	3	385				
	5	370				
	8	326				
	14	353				
	17	364				
Total			22	7940	1082,2	100%

**KUESIONER UJI COBA
VARIABEL X (KEMANDIRIAN BELAJAR)**

Nama : No. Responden: (diisi oleh peneliti)

Kelas/Program Keahlian :

Petunjuk Pengisian:

1. Bacalah pernyataan di bawah ini dengan baik sebelum memilih jawabannya.
2. Anda diminta untuk memberikan pendapat sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
3. Pilihlah 1 (satu) jawaban yang paling tepat menurut Anda dengan memberikan tanda check list (✓) untuk setiap pernyataan yang diberikan pada kolom yang tersedia.

Keterangan pilihan jawaban:

SS : Sangat Setuju

TS : Tidak Setuju

S : Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

RR : Ragu-Ragu

No	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
1	Saya mengobrol dengan teman sebangku saat guru menjelaskan materi pelajaran di kelas.					
2	Saya memiliki keyakinan dapat mencapai tujuan belajar saya.					
3	Saya hanya mencatat materi jika diperintah oleh guru.					
4	Saya menganggap soal yang sulit sebagai tantangan.					
5	Saya selalu memeriksa ada atau tidaknya tugas setiap pulang sekolah.					
6	Saya tidak menggunakan kesempatan bertanya yang diberikan oleh guru di kelas.					
7	Saya merasa tidak bisa memberikan pendapat pada saat diskusi kelompok.					
8	Saya membaca materi pelajaran terlebih dahulu sebelum diajarkan oleh guru.					
9	Saya mengerjakan pekerjaan lain pada saat guru mengajar.					
10	Saat jam pelajaran kosong saya menggunakan waktu tersebut untuk bersenda gurau dan bermain dengan teman-teman.					
11	Saya mengeluh ketika guru memberikan soal yang materinya belum diajarkan.					
12	Saya belajar secara teratur tidak hanya ketika akan ulangan saja.					
13	Saya senang terhadap nilai yang diperoleh berdasarkan usaha pribadi.					
14	Saya pergi ke perpustakaan untuk mencari tambahan sumber belajar.					

15	Saya tidak memiliki keyakinan bahwa saya mampu mengatasi masalah yang saya hadapi dalam kegiatan belajar saya.					
16	Saya tetap belajar di kelas meskipun tidak ada guru.					
17	Saya menanyakan guru untuk materi pelajaran yang belum saya pahami.					
18	Saya suka menunda waktu dalam mengerjakan tugas.					
19	Saya bertanya kepada teman tentang materi yang telah dipelajari pada saat saya tidak hadir di kelas.					
20	Saya lebih mempercayai jawaban saya sendiri saat ulangan.					
21	Saya mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dengan sungguh-sungguh.					
22	Saya tidak peduli terhadap nilai yang saya dapatkan.					
23	Saya percaya dengan belajar saya akan mendapat nilai ulangan yang baik.					
24	Saya mengumpulkan tugas tepat waktu.					

KUESIONER FINAL
VARIABEL X (KEMANDIRIAN BELAJAR)

Nama : No. Responden: (diisi oleh peneliti)

Kelas/Program Keahlian :

Petunjuk Pengisian:

1. Bacalah pernyataan di bawah ini dengan baik sebelum memilih jawabannya.
2. Anda diminta untuk memberikan pendapat sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
3. Pilihlah 1 (satu) jawaban yang paling tepat menurut Anda dengan memberikan tanda check list (✓) untuk setiap pernyataan yang diberikan pada kolom yang tersedia.

Keterangan pilihan jawaban:

SS : Sangat Setuju

TS : Tidak Setuju

S : Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

RR : Ragu-Ragu

No	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
1	Saya belajar secara teratur tidak hanya ketika akan ulangan saja.					
2	Saya mengeluh ketika guru memberikan soal yang materinya belum diajarkan.					
3	Saya suka menunda waktu dalam mengerjakan tugas.					
4	Saya pergi ke perpustakaan untuk mencari tambahan sumber belajar.					
5	Saya tetap belajar di kelas meskipun tidak ada guru.					
6	Saya bertanya kepada teman tentang materi yang telah dipelajari pada saat saya tidak hadir di kelas.					
7	Saya percaya dengan belajar saya akan mendapat nilai ulangan yang baik.					
8	Saya mengobrol dengan teman sebangku saat guru menjelaskan materi pelajaran di kelas.					
9	Saya membaca materi pelajaran terlebih dahulu sebelum diajarkan oleh guru.					
10	Saya mengumpulkan tugas tepat waktu.					
11	Saya tidak memiliki keyakinan bahwa saya mampu mengatasi masalah yang saya hadapi dalam kegiatan belajar saya.					
12	Saya tidak menggunakan kesempatan bertanya yang diberikan oleh guru di kelas.					
13	Saya selalu memeriksa ada atau tidaknya tugas setiap pulang sekolah.					
14	Saya tidak peduli terhadap nilai yang saya dapatkan.					
15	Saya menanyakan guru untuk materi pelajaran yang belum saya pahami.					

16	Saya mengerjakan pekerjaan lain pada saat guru mengajar.					
17	Saya menganggap soal yang sulit sebagai tantangan.					
18	Saya hanya mencatat materi jika diperintah oleh guru.					
19	Saya mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dengan sungguh-sungguh.					
20	Saya lebih mempercayai jawaban saya sendiri saat ulangan.					

Lampiran 13.

DATA PERHITUNGAN UJI COBA VALIDITAS VARIABEL X1 (Perhatian Org Tua)																								
No. Responden	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	4	4	4	3	5	4	4	4	4	3	4	2	3	4	4	3	4	4	3	3	4	5	4	5
2	4	3	4	4	5	4	4	4	4	3	5	4	1	4	4	4	5	4	2	4	5	4	4	4
3	4	3	5	4	4	4	4	4	4	5	4	2	2	4	5	3	5	4	3	5	4	4	4	3
4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4
5	5	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	3	5	4	3	4	4	4	3	4
6	4	4	4	3	4	4	5	3	3	4	3	3	3	4	5	3	5	4	3	3	4	3	3	4
7	4	4	4	2	3	3	2	4	4	4	3	2	2	3	4	2	4	4	2	3	3	3	3	3
8	4	4	5	3	4	4	5	4	3	1	4	4	4	4	5	3	5	4	2	4	4	4	2	4
9	4	3	3	4	5	3	4	4	2	3	4	3	4	3	4	4	5	5	3	4	4	4	3	4
10	4	4	4	2	3	4	2	2	1	4	2	1	3	2	4	3	4	1	1	1	4	4	2	5
11	3	4	3	3	3	4	4	4	1	3	3	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	3	3	4
12	4	4	3	3	4	2	2	2	2	3	2	4	2	4	2	2	4	4	2	4	3	2	2	3
13	4	4	4	4	5	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5
14	5	5	4	4	4	4	3	4	2	5	3	3	2	1	4	3	4	3	3	4	4	4	3	5
15	3	3	4	2	4	4	3	4	3	3	2	3	4	3	4	3	4	4	2	4	4	2	2	4
16	4	3	4	3	4	3	4	4	2	3	3	2	3	3	4	3	4	4	2	3	4	4	3	3
17	4	3	2	4	3	4	3	3	2	4	4	2	3	4	5	3	5	4	3	2	3	4	3	4
18	4	4	4	4	3	4	3	5	3	4	3	2	3	3	3	5	5	4	4	4	3	3	3	5
19	5	5	4	2	5	4	4	2	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5
20	4	3	5	4	4	2	4	4	3	4	3	3	3	5	4	3	5	2	3	4	5	3	4	4
21	5	5	5	5	5	4	4	5	1	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
22	4	4	4	3	4	3	3	3	2	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
23	4	4	4	4	4	2	2	3	2	3	2	3	2	3	4	3	4	3	3	4	4	3	2	4
24	5	4	5	4	5	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	5	3	3	4	3	5	4	4
25	4	3	3	2	2	4	3	2	3	3	4	2	3	3	3	5	2	5	4	3	1	2	4	5
26	4	5	5	5	5	5	3	4	4	5	3	3	5	3	4	4	5	3	5	4	4	5	4	5
27	5	5	5	5	4	5	3	3	3	5	3	1	3	4	5	3	4	5	3	5	3	4	4	4
28	4	3	3	3	3	4	3	5	1	3	2	3	2	4	5	4	5	3	2	3	2	4	4	3
29	5	3	3	4	5	2	3	3	2	4	4	2	2	4	4	3	5	5	2	4	4	4	4	3
30	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	2	2	4	4	2	5	4	3	2	4	4	2	4
FX1	124	114	119	102	121	108	103	105	78	116	95	84	93	109	126	98	138	114	92	108	114	115	99	123
FX2	522	448	489	370	507	408	373	387	230	472	321	264	313	419	542	342	642	454	314	420	450	459	351	519
FX2	3.095,20																							
FX12	9,47	14,80	16,97	23,20	18,97	19,20	19,37	19,50	27,20	23,47	20,17	28,80	24,70	22,97	12,80	21,87	7,20	20,80	31,87	31,20	16,80	18,17	24,30	14,70
FX12r	10,809	9,966	10,425	8,968	10,645	9,452	9,069	9,179	6,865	10,185	8,379	7,395	8,175	9,563	10,988	8,673	12,016	9,958	8,188	9,557	9,993	10,111	8,789	10,734
FX1X2	10.738,40	9.872,40	10.305,40	8.833,20	10.478,60	9.352,80	8.919,80	9.093,00	6.754,80	10.045,60	8.227,00	7.274,40	8.053,80	9.439,40	10.911,60	8.486,80	11.950,80	9.872,40	7.967,20	9.352,80	9.872,40	9.959,00	8.573,40	10.651,80
FX12r	70,60	93,60	119,60	134,80	166,40	99,20	149,20	86,00	110,20	139,40	152,00	120,60	121,20	123,60	76,40	186,20	65,20	85,60	220,80	204,20	120,60	152,00	215,60	82,20
Rhitung	0,41	0,44	0,52	0,50	0,69	0,41	0,61	0,35	0,38	0,52	0,61	0,40	0,44	0,46	0,38	0,72	0,44	0,34	0,70	0,66	0,53	0,64	0,79	0,39
Rtabel	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361
Status	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	DROP	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	DROP	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID

Lampiran. 14

Data Hasil Uji Coba Reliabilitas X1 Perhatian Orang Tua

No	ΣXi	ΣXi^2	$(\Sigma Xi)^2/n$	Si^2
1	124	522	512,5333333	0,315555556
2	114	448	433,2	0,493333333
3	119	489	472,0333333	0,565555556
4	102	370	346,8	0,773333333
5	121	507	488,0333333	0,632222222
6	108	408	388,8	0,64
7	103	373	353,6333333	0,645555556
8	105	387	367,5	0,65
9	78	230	202,8	0,906666667
10	116	472	448,5333333	0,782222222
11	95	321	300,8333333	0,672222222
12	84	264	235,2	0,96
13	93	313	288,3	0,823333333
14	109	419	396,0333333	0,765555556
15	126	542	529,2	0,426666667
16	98	342	320,1333333	0,728888889
17	138	642	634,8	0,24
18	114	454	433,2	0,693333333
19	92	314	282,1333333	1,062222222
20	108	420	388,8	1,04
21	114	450	433,2	0,56
22	115	459	440,8333333	0,605555556
23	99	351	326,7	0,81
24	123	519	504,3	0,49
		Jumlah	16,28222222	

$$St^2 = \frac{228082 - \frac{6749604}{30}}{30}$$

$$St^2 = \frac{228082 - 224986,8}{30}$$

$$St^2 = 103,1733333$$

$$r_{11} = \frac{24}{(24-1)} \times 1 - \frac{16,28222222}{103,1733333}$$

$$r_{11} = 1,043478261 \times 0,84218575$$

$$r_{11} = 0,878802522$$

Kesimpulan

Dari perhitungan di atas menunjukkan r_{11} termasuk dalam kategori 0.800-1.000. maka reliabilitasnya sangat tinggi

Tabel Interpretasi

Besarnya nilai r	Interpretasi
0.800-1.000	Sangat tinggi
0.600-0.799	Tinggi
0.400-0.599	Cukup
0.200-0.399	Rendah

Lampiran 15.

	DATA PERHITUNGAN FINAL VALIDITAS VARIABEL X2 (Kemandirian Belajar)																		
	-	+	+	+	+	-	+	+	-	-	+	-	+	-	+	-	+	+	
No. Responden	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	3	5	3	5	5	4	5	3	3	4	5	3	5	4	5	3	4	4	
2	3	3	3	4	5	5	3	5	3	3	5	5	4	5	3	4	5	4	
3	3	3	3	3	4	2	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	
4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	2	4	4	4	4	3	2	4	4	
5	4	3	4	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	
6	3	2	3	5	4	5	3	4	5	3	4	4	3	4	4	4	4	4	
7	4	3	3	5	5	3	3	4	5	3	4	5	3	3	4	5	4	5	
8	3	3	3	3	5	3	3	4	5	4	3	5	3	3	5	2	4	5	
9	3	3	3	5	5	3	3	3	3	4	4	4	5	3	4	3	4	4	
10	4	3	3	5	5	3	3	4	5	3	4	5	3	3	4	5	4	5	
11	3	4	3	4	4	3	3	3	2	4	4	4	3	3	3	2	4	4	
12	3	4	3	4	5	4	3	4	5	5	3	5	5	4	5	5	4	3	
13	2	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	
14	3	3	3	4	5	3	3	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	
15	3	3	3	4	5	2	3	4	4	3	3	4	4	3	2	3	4	3	
16	3	3	3	5	5	3	3	3	3	4	4	4	5	3	4	3	4	4	
17	4	2	3	4	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
18	4	3	3	4	4	5	3	5	4	3	5	4	3	5	4	4	3	3	
19	2	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	5	4	3	4	4	4	4	
20	2	3	3	5	5	4	3	4	3	3	3	5	4	3	4	2	5	4	
21	4	3	3	4	5	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	2	4	4	
22	4	3	3	4	5	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	5	
23	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	5	3	4	4	4	
24	4	3	3	4	4	2	3	4	2	3	4	3	4	4	4	3	3	4	
25	3	4	3	5	5	3	3	4	4	3	5	4	4	4	5	3	4	4	
26	2	2	2	3	5	3	2	3	3	3	2	4	2	3	4	2	4	3	
27	4	3	3	5	5	5	2	3	5	4	5	5	5	5	5	2	4	3	
28	3	3	3	5	3	3	3	4	4	2	5	4	3	3	2	4	4	4	
29	2	2	3	4	3	3	3	5	3	2	4	4	4	2	3	2	4	4	
30	3	3	4	5	5	4	3	5	3	3	3	5	3	5	5	4	4	5	
31	4	3	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
32	4	3	3	5	5	4	3	5	3	4	3	4	3	5	4	2	4	5	
33	2	2	4	5	5	3	2	4	5	3	4	4	3	3	3	3	4	5	
34	3	3	3	3	5	3	3	3	3	3	3	5	3	5	3	3	3	3	
35	2	4	2	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	
36	4	3	3	5	5	3	4	3	4	4	4	4	4	4	5	3	4	5	
37	2	3	3	4	3	3	3	4	2	2	2	4	4	3	2	2	3	2	
38	3	2	3	5	5	3	4	3	5	3	4	5	3	4	4	4	4	5	
39	2	3	3	4	4	3	3	5	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	
40	4	4	4	4	5	4	4	4	3	4	5	4	5	3	5	2	4	4	
41	1	3	3	1	4	3	3	5	4	3	5	5	3	5	5	5	5	4	
42	4	4	4	4	5	3	3	3	4	4	4	5	4	5	5	5	4	3	
43	2	4	4	5	4	3	3	4	5	3	5	5	4	3	4	4	4	5	
44	3	3	3	2	5	3	2	3	4	2	2	4	4	4	3	4	4	4	

	DATA PERHITUNGAN FINAL VALIDITAS VARIABEL X2 (Kemandirian Belajar)																		
	-	+	+	+	+	-	+	+	-	-	+	-	+	-	+	-	+	+	
No. Responden	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
45	3	4	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	4	3	4	2	3	3	
46	2	3	3	4	5	2	3	3	4	2	3	4	3	3	3	3	4	3	
47	3	3	3	5	5	3	3	4	4	3	5	4	4	4	5	2	4	4	
48	3	4	3	5	5	4	3	4	5	4	4	5	4	5	3	4	4	5	
49	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	
50	2	3	2	5	5	3	2	4	3	2	4	3	4	4	4	2	4	4	
51	4	2	3	4	4	3	2	3	4	3	3	4	3	3	3	2	3	4	
52	2	2	2	4	5	3	2	4	3	3	3	4	3	2	5	4	4	5	
53	3	4	3	5	5	3	3	4	5	2	4	5	4	3	3	5	4	3	
54	3	2	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	
55	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	
56	3	3	2	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	
57	4	3	4	4	5	3	2	4	4	3	3	5	3	4	3	3	4	4	
58	3	2	1	5	5	3	3	5	3	5	5	3	3	5	3	4	3	3	
59	3	3	3	4	4	3	3	4	2	3	4	2	2	3	4	4	3	4	
60	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	2	4	4	
61	2	1	2	3	5	3	2	3	3	4	3	4	4	4	2	2	3	3	
62	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	2	4	4	4	
63	2	2	2	4	4	4	2	3	2	2	5	4	1	2	5	1	4	3	
64	2	1	2	3	5	2	1	4	3	2	3	4	2	2	2	2	3	3	
65	3	3	4	5	5	5	3	4	4	3	4	5	3	3	4	4	4	4	
66	3	3	4	5	5	4	3	5	4	3	4	5	4	4	4	4	4	4	
67	3	2	3	5	5	3	4	5	3	3	4	3	5	3	3	2	4	5	
68	3	3	2	4	3	4	3	4	2	3	4	3	4	4	4	3	4	4	
69	3	3	2	4	3	2	4	3	3	2	2	3	2	3	4	4	3	3	
70	3	3	4	3	5	4	3	4	4	3	4	5	3	4	3	4	4	4	
71	3	2	3	4	4	2	3	3	3	3	4	4	3	3	2	2	3	3	
72	2	2	2	4	4	3	3	3	2	2	5	4	3	3	4	3	4	4	
73	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	5	
74	4	4	4	5	5	3	4	2	4	4	4	3	4	4	4	2	3	3	
75	2	2	2	4	5	3	2	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	
76	4	3	4	4	4	5	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	5	5	
77	2	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	5	
78	3	4	4	5	4	3	3	3	4	4	4	5	5	4	4	2	4	4	
79	4	3	3	4	4	5	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	
80	3	3	2	4	5	2	3	3	2	2	3	4	3	4	5	4	5	3	
81	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	
82	2	1	3	5	4	5	3	4	3	3	4	3	4	3	4	1	3	4	
83	3	3	3	3	5	3	3	5	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	
84	4	3	3	4	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	
85	3	3	4	5	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	
86	2	4	3	5	5	2	3	4	2	3	5	2	3	3	4	2	4	3	
87	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	
88	3	3	3	5	5	3	3	3	2	3	5	5	5	4	5	3	3	3	

	DATA PERHITUNGAN FINAL VALIDITAS VARIABEL X2 (Kemandirian Belajar)																		
	-	+	+	+	+	-	+	+	-	-	+	-	+	-	+	-	+	+	
No. Responden	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
89	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	2	4	3	
90	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	
91	4	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	
92	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	
93	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	1	3	4	
94	1	1	3	4	3	3	1	3	3	2	2	3	2	3	3	1	3	3	
95	3	2	2	4	3	3	2	2	3	3	2	4	3	3	2	3	3	3	
96	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	
97	2	2	3	2	3	2	2	3	4	2	2	2	3	2	3	2	3	3	
98	4	2	2	2	3	2	1	3	3	3	2	2	2	3	3	4	2	3	
99	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
100	4	3	3	3	3	4	3	3	1	4	3	3	3	4	4	4	3	3	
101	2	2	2	2	4	2	3	2	4	2	3	4	3	2	4	2	3	4	
102	3	2	2	3	3	4	2	3	3	2	2	4	3	4	4	3	3	3	
103	4	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	
104	3	3	3	4	4	2	3	2	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	
105	1	1	1	4	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	1	4	3	3	
106	3	2	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	
107	3	2	3	4	3	2	3	2	3	3	4	3	4	2	4	2	4	4	
108	3	2	2	2	4	2	2	4	4	4	2	4	4	4	2	4	2	4	
109	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	
110	4	3	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	2	3	2	4	3	
111	2	3	3	3	4	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	4	
112	2	2	2	4	4	4	2	3	4	2	2	4	4	4	3	2	3	3	
113	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	
114	4	2	2	4	4	4	2	4	2	2	2	4	4	4	4	4	4	3	
FXi	343	323	340	462	495	380	329	419	397	362	409	459	411	402	417	356	426	433	
FXj	1.105	983	1.064	1.952	2.205	1.344	997	1.609	1.469	1.214	1.559	1.911	1.555	1.488	1.621	1.228	1.634	1.703	
FXi2																			

Lampiran. 16

Data Hasil Final Reliabilitas X2 Kemandirian Belajar

No	$\sum Xi$	$\sum Xi^2$	$(\sum Xi)^2/n$	Si^2
1	360	1204	1136,842105	0,58910434
2	258	690	583,8947368	0,930747922
3	343	1105	1032,008772	0,64027393
4	323	983	915,1666667	0,59502924
5	340	1064	1014,035088	0,438288704
6	462	1952	1872,315789	0,698984303
7	495	2205	2149,342105	0,488227147
8	380	1344	1266,666667	0,678362573
9	329	997	949,4824561	0,41682056
10	419	1609	1540,008772	0,605186211
11	397	1469	1382,535088	0,758464143
12	362	1214	1149,508772	0,565712527
13	409	1559	1467,377193	0,803708833
14	459	1911	1848,078947	0,551939058
15	411	1555	1481,763158	0,64242844
16	402	1488	1417,578947	0,617728532
17	417	1621	1525,342105	0,83910434
18	356	1228	1111,719298	1,020006156
19	426	1634	1591,894737	0,369344414
20	433	1703	1644,640351	0,511926747
			Jumlah	12,76138812

$$St^2 = \frac{537805}{114} - \frac{60543961}{114^2}$$

$$St^2 = \frac{537805}{114} - \frac{531087,3772}{114}$$

$$St^2 = 58,92651585$$

$$r_{11} = \frac{20}{(20-1)} \times 1 = \frac{12,76138812}{58,92651585}$$

$$r_{11} = 1,052631579 \times 0,783435556$$

$$r_{11} = 0,824669007$$

Kesimpulan

Dari perhitungan di atas menunjukkan r_{11} termasuk dalam kategori 0.800-1.000. maka reliabilitasnya sangat tinggi

Tabel Interpretasi

Besarnya nilai r	Interpretasi
0.800-1.000	Sangat tinggi
0.600-0.799	Tinggi
0.400-0.599	Cukup
0.200-0.399	Rendah

Lampiran 17. Data Skor Indikator Kemandirian Belajar X2

Indikator	Item	Skor	N	Total Skor	Mean	Presentase
Inisiatif	4	323	7	2702	386	34,73%
	6	462				
	9	329				
	12	362				
	14	459				
	15	411				
	18	356				
Bertanggung Jawab	1	360	8	3079	384.88	39,57%
	3	343				
	5	340				
	8	380				
	10	419				
	13	409				
	16	402				
	19	426				
Percaya Diri	2	258	5	2000	400	25,70%
	7	495				
	11	397				
	17	417				
	20	433				
Total			20	7781	1170,88	100%

Lampiran 18.**Data Mentah Variabel Perhatian Orang Tua (X1), Kemandirian Belajar (X2) dan Hasil Belajar (Y)**

No.	Y	X1	X2
1	80	79	79
2	82	79	78
3	76	64	63
4	68	66	65
5	86	89	90
6	72	72	73
7	76	76	77
8	72	74	72
9	70	73	73
10	75	80	77
11	64	70	64
12	79	80	80
13	68	67	65
14	74	71	70
15	66	69	67
16	75	77	73
17	70	76	74
18	70	74	77
19	72	73	71
20	68	70	70
21	70	72	71
22	76	74	74
23	68	66	69
24	67	69	66
25	74	76	78
26	56	60	58
27	85	90	82
28	66	68	66
29	63	65	61
30	76	79	78
31	72	75	79
32	73	79	75
33	66	63	67
34	61	62	66
35	65	67	68
36	76	78	75

37	58	62	56
38	71	79	72
39	72	70	68
40	78	82	79
41	74	76	74
42	75	72	78
43	78	74	77
44	70	68	64
45	60	65	62
46	63	66	61
47	76	72	74
48	82	84	80
49	73	70	71
50	66	69	63
51	59	65	62
52	65	66	64
53	73	73	71
54	59	60	65
55	62	63	60
56	66	72	67
57	67	69	70
58	68	70	66
59	67	70	63
60	68	69	69
61	51	56	58
62	66	70	68
63	57	62	55
64	53	56	51
65	71	71	76
66	78	83	78
67	68	70	70
68	70	68	68
69	52	46	58
70	67	66	70
71	65	65	60
72	64	63	62
73	62	62	63

74	79	82	73
75	62	70	66
76	79	83	76
77	65	67	62
78	75	78	74
79	62	65	67
80	67	75	65
81	73	75	73
82	62	73	65
83	65	62	70
84	71	68	71
85	66	71	71
86	65	75	65
87	71	77	70
88	72	73	72
89	70	75	72
90	85	88	83
91	70	70	70
92	78	79	78
93	79	78	79
94	52	56	54
95	56	54	56
96	67	67	67
97	58	53	53
98	60	54	56
99	54	65	60
100	75	75	75
101	60	56	54
102	56	60	57
103	62	70	66
104	65	60	62
105	57	46	46
106	66	72	67
107	62	60	60
108	62	66	60
109	68	62	72
110	68	70	70
111	66	64	64
112	65	62	60

113	73	73	73
114	62	65	63

Lampiran 19. Proses Perhitungan Gambar Grafik Perhatian Orang Tua (X1)

Distribusi Frekuensi Variabel Perhatian Orang Tua (X₁)

1. Menentukan Rentang Kelas

$$\begin{aligned}\text{Rentang} &= \text{Data terbesar} - \text{data terkecil} \\ &= 90 - 46 \\ &= 44\end{aligned}$$

2. Banyaknya Kelas Interval

$$\begin{aligned}K &= 1 + (3,3) \text{ Log } n \\ &= 1 + (3,3) \log 114 \\ &= 1 + (3,3) 2,056 \\ &= 1 + 6,78 \\ &= 7,78 \text{ (dibulatkan menjadi 8)}\end{aligned}$$

3. Panjang Kelas Interval

$$\begin{aligned}P &= \frac{44}{8} \\ &= 5,5 \text{ (ditetapkan menjadi 6)}\end{aligned}$$

4. Tabel Distribusi Frekuensi

Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Fr. Absolute	Fr. Relative
46 – 51	45.5	51.5	2	2%
52 – 57	51.5	57.5	7	6%
58 – 63	57.5	63.5	15	13%
64 – 69	63.5	69.5	28	25%
70 – 75	69.5	75.5	37	32%
76 – 81	75.5	81.5	17	15%
82 – 87	81.5	87.5	5	4%
88 – 93	87.5	93.5	3	3%
			114	100%

Lampiran 20. Proses Perhitungan Gambar Grafik Kemandirian Belajar (X2)

Distribusi Frekuensi Variabel Kemandirian Belajar (X_2)

1. Menentukan Rentang Kelas

$$\begin{aligned}\text{Rentang} &= \text{Data terbesar} - \text{data terkecil} \\ &= 90 - 46 \\ &= 44\end{aligned}$$

2. Banyaknya Kelas Interval

$$\begin{aligned}K &= 1 + (3,3) \text{ Log } n \\ &= 1 + (3,3) \log 114 \\ &= 1 + (3,3) 2,056 \\ &= 1 + 6,78 \\ &= 7,78 \text{ (dibulatkan menjadi 8)}\end{aligned}$$

3. Panjang Kelas Interval

$$\begin{aligned}P &= \frac{44}{8} \\ &= 5,5 \text{ (ditetapkan menjadi 6)}\end{aligned}$$

4. Tabel Distribusi Frekuensi

Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Fr. Absolute	Fr. Relative
46 – 51	45.5	51.5	2	2%
52 – 57	51.5	57.5	8	7%
58 – 63	57.5	63.5	21	18%
64 – 69	63.5	69.5	28	24%
70 – 75	69.5	75.5	34	30%
76 – 81	75.5	81.5	18	16%
82 – 87	81.5	87.5	2	2%
88 – 93	87.5	93.5	1	1%
			114	100%

Lampiran 21. Proses Perhitungan Gambar Grafik Hasil Belajar (Y)

Distribusi Frekuensi Variabel Hasil Belajar (Y)

1. Menentukan Rentang Kelas

$$\begin{aligned}\text{Rentang} &= \text{Data terbesar} - \text{data terkecil} \\ &= 86 - 51 \\ &= 35\end{aligned}$$

2. Banyaknya Kelas Interval

$$\begin{aligned}K &= 1 + (3,3) \text{ Log } n \\ &= 1 + (3,3) \log 114 \\ &= 1 + (3,3) 2,056 \\ &= 1 + 6,78 \\ &= 7,78 \text{ (dibulatkan menjadi 8)}\end{aligned}$$

3. Panjang Kelas Interval

$$\begin{aligned}P &= \frac{35}{8} \\ &= 4,375 \text{ (ditetapkan menjadi 4)}\end{aligned}$$

4. Tabel Distribusi Frekuensi

Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Fr. Absolute	Fr. Relative
51 – 54	50.5	54.5	3	3%
55 – 58	54.5	58.5	5	4%
59 – 62	58.5	62.5	9	8%
63 – 66	62.5	66.5	23	20%
67 – 70	66.5	70.5	28	24%
71 – 74	70.5	74.5	24	21%
75 – 78	74.5	78.5	10	9%
79 – 82	78.5	82.5	8	7%
83 – 86	82.5	86.5	4	4%
			114	100%

Lampiran 22. Tabel Statistik

**TABEL PENENTUAN JUMLAH SAMPEL DARI POPULASI TERTENTU
DENGAN TARAF KESALAHAN, 1, 5, DAN 10 %**

N	Siginifikasi			N	Siginifikasi		
	1%	5%	10%		1%	5%	10%
10	10	10	10	280	197	155	138
15	15	14	14	290	202	158	140
20	19	19	19	300	207	161	143
25	24	23	23	320	216	167	147
30	29	28	28	340	225	172	151
35	33	32	32	360	234	177	155
40	38	36	36	380	242	182	158
45	42	40	39	400	250	186	162
50	47	44	42	420	257	191	165
55	51	48	46	440	265	195	168
60	55	51	49	460	272	198	171
65	59	55	53	480	279	202	173
70	63	58	56	500	285	205	176
75	67	62	59	550	301	213	182
80	71	65	62	600	315	221	187
85	75	68	65	650	329	227	191
90	79	72	68	700	341	233	195
95	83	75	71	750	352	238	199
100	87	78	73	800	363	243	202
110	94	84	78	850	373	247	205
120	102	89	83	900	382	251	208
130	109	95	88	950	391	255	211
140	116	100	92	1000	399	258	213
150	122	105	97	1100	414	265	217
160	129	110	101	1200	427	270	221
170	135	114	105	1300	440	275	224
180	142	119	108	1400	450	279	227
190	148	123	112	1500	460	283	229
200	154	127	115	1600	469	286	232
210	160	131	118	1700	477	289	234
220	165	135	122	1800	485	292	235
230	171	139	125	1900	492	294	237
240	176	142	127	2000	498	297	238
250	182	146	130	2200	510	301	241
260	187	149	133	2400	520	304	243
270	192	152	135	2600	529	307	245

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.78
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.83	1.81	1.78
88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.81	1.78
89	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
91	3.95	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
92	3.94	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
93	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
94	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.77
95	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.82	1.80	1.77
96	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
97	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
98	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
99	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
100	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
101	3.94	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
102	3.93	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
103	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
104	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
105	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.81	1.79	1.76
106	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
107	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
108	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
109	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
110	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
111	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
112	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
113	3.93	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.87	1.84	1.81	1.78	1.76
114	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
115	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
116	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
117	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
118	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
119	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
120	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
121	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
122	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
123	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
124	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
125	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
126	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
127	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75
128	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75
129	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
130	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
131	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
132	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
133	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
134	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
135	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.77	1.74

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)

df	Pr	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
1		1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2		0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3		0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4		0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5		0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6		0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7		0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8		0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9		0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10		0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11		0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12		0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13		0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14		0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15		0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16		0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17		0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18		0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19		0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20		0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21		0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22		0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23		0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24		0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25		0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26		0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27		0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28		0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29		0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30		0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31		0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32		0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33		0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34		0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35		0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36		0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37		0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38		0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39		0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40		0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Titik Persentase Distribusi t (df = 41 – 80)

Pr df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

Titik Persentase Distribusi t (df = 81 –120)

Pr df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374
101	0.67693	1.28999	1.66008	1.98373	2.36384	2.62539	3.17289
102	0.67690	1.28991	1.65993	1.98350	2.36346	2.62489	3.17206
103	0.67688	1.28982	1.65978	1.98326	2.36310	2.62441	3.17125
104	0.67686	1.28974	1.65964	1.98304	2.36274	2.62393	3.17045
105	0.67683	1.28967	1.65950	1.98282	2.36239	2.62347	3.16967
106	0.67681	1.28959	1.65936	1.98260	2.36204	2.62301	3.16890
107	0.67679	1.28951	1.65922	1.98238	2.36170	2.62256	3.16815
108	0.67677	1.28944	1.65909	1.98217	2.36137	2.62212	3.16741
109	0.67675	1.28937	1.65895	1.98197	2.36105	2.62169	3.16669
110	0.67673	1.28930	1.65882	1.98177	2.36073	2.62126	3.16598
111	0.67671	1.28922	1.65870	1.98157	2.36041	2.62085	3.16528
112	0.67669	1.28916	1.65857	1.98137	2.36010	2.62044	3.16460
113	0.67667	1.28909	1.65845	1.98118	2.35980	2.62004	3.16392
114	0.67665	1.28902	1.65833	1.98099	2.35950	2.61964	3.16326
115	0.67663	1.28896	1.65821	1.98081	2.35921	2.61926	3.16262
116	0.67661	1.28889	1.65810	1.98063	2.35892	2.61888	3.16198
117	0.67659	1.28883	1.65798	1.98045	2.35864	2.61850	3.16135
118	0.67657	1.28877	1.65787	1.98027	2.35837	2.61814	3.16074
119	0.67656	1.28871	1.65776	1.98010	2.35809	2.61778	3.16013
120	0.67654	1.28865	1.65765	1.97993	2.35782	2.61742	3.15954

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Dina Permata, lahir di Jakarta pada tanggal 13 Januari 1995, merupakan anak ke-2 dari 3 bersaudara, dari bapak Zainal Arifin dan ibu Sumarni. Bertempat tinggal di Komplek Polri Cipinang rt.012/006, No. 14, Jakarta Timur. Memulai pendidikan dari Taman Kanak-kanak

Darur Rahman pada tahun 2000, kemudian melanjutkan sekolah dasar di SDN Cipinang 05 Pagi Jakarta dari tahun 2001 – 2007. Selanjutnya melaksanakan pendidikan di SMPN 74 Jakarta Timur dari tahun 2007–2010, setelah itu melanjutkan kembali sekolah di SMAN 36 Jakarta Timur sejak tahun 2010–2013. Setelah lulus dari SMAN 36 Jakarta Timur diterima di Universitas Negeri Jakarta, Fakultas Ekonomi, Jurusan Ekonomi dan Administrasi, Program Studi Pendidikan Ekonomi, Konsentrasi Administrasi Perkantoran melalui jalur SNMPTN.

Peneliti memiliki pengalaman PKL di PT Jasa Marga pada divisi Jasa Marga Development Center (JMDC) Departemen Training Program Execution pada tahun 2016, serta pengalaman Praktik Keterampilan Mengajar (PKM) di SMK Negeri 40 Jakarta Timur pada tahun yang sama.